

# **MEMUPUK ASA DAN RASA MEMBANGUN GEN- ERASI CERDAS BERKARAKTER**

**Anida Alvinarista, Sabila Fitriana Putri, Diah Ayu Irawati, Aminatul Istiqomah, Resa Nur Afiati, Muhammad Radhi Pangestu, Eka Nur Fitriani, Hanne Devi Saputri, Marsya Melani, Yessi Namira Putri, Fadilatul Fitriani, Ayu Fairus Milawati, Hawazin Febri, Bella Mar'atus Sholihah, Mega Nurhana, Ananda Khovivah, Reka Tri Nanda Mustikasari, Langgeng Rizkian, Frindha Yunitasari, Diana Dwi Lestari**

**IAIN Ponorogo Press**

# **MEMUPUK ASA DAN RASA MEMBANGUN GENERASI CERDAS BERKARAKTER**

Penulis:

Anida Alvinarista, Sabila Fitriana Putri, Diah Ayu Irawati, Aminatul Istiqomah, Resa Nur Afiati, Muhammad Radhi Pangestu, Eka Nur Fitriani, Hanne Devi Saputri, Marsya Melani, Yessi Namira Putri, Fadilatul Fitriani, Ayu Fairus Milawati, Hawazin Febri, Bella Mar'atus Sholihah, Mega Nurhana, Ananda Khovivah, Reka Tri Nanda Mustikasari, Langgeng Rizkian, Frindha Yunitasari, Diana Dwi Lestari.

Editor: **Retno Widyaningrum**

Penata Letak: **Anida Alvinarista**

Desain Sampul: **Sabila Fitriana Putri**

Cetakan pertama, November 2022

vii + 250 hlm; 14 x 20 cm

ISBN: 978-602-XXXXX-X-X

Copyright ©2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

**IAIN Ponorogo Press**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT dengan perkenan dan ridha-Nya Buku Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dapat diterbitkan. Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan bagian dari pilar penting dalam tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai wadah yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat.

Program KPM untuk mengimplementasikan teori atau ilmu pengetahuan yang telah mahasiswa peroleh dibangku kuliah ke masyarakat. Selain itu KPM juga dijadikan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dari masyarakat. Meskipun demikian, sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Oleh karena, buku antologi ini dirancang agar mahasiswa berhasil berkolaborasi dengan masyarakat dalam menemukan potensi yang ada dimasyarakat, untuk kemudian mengatasi berbagai persoalan dengan potensi-potensi tersebut .

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sebagai respon terhadap perkembangan lembaga yang peduli

pasca pandemic, hal tersebut sebagai bagian promosi dan pengabdian lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo terhadap masyarakat luas.

Meski demikian kami menyadari bahwa buku pedoman pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini masih jauh dari sempurna, karena memang idealnya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) membutuhkan waktu yang tidak singkat. Karena itu kami mengharap masukan dan support semua pihak (*stakeholder*), mahasiswa, DPL, dan pihak pimpinan Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo, serta masyarakatsetempat untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Terimakasih kepada semua pihak yang mendukung program ini, diantaranya, LPPM, Rektorat, Fakultas, Jurusan, Mahasiswa dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Ponorog. Semoga apa yang kita upayakan bersama dapat bermanfaat, sehingga terwujud generasi yang cerdas dan berkarakter.

Ponorogo, 16 September 2022

Dr. Retno Wisyaningrum, M. Pd.

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI ANAK-ANAK DESA1 PENGABDIAN MASYARAKAT IAIN PONOROGO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA SLAHUNG</b> .....	19
<b>PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK-ANAK DI ERA GLOBALISASI DESA SLAHUNG</b> .....	37
<b>MEMAKNAI PENGABDIAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA SLAHUNG</b> .....	52
<b>PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA SLAHUNG KECAMATAN SLAHUNG KABUPATEN PONOROGO</b> .....	70
<b>UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA SLAHUNG</b> .....	86
<b>MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI KEGIATAN (BIMBEL) BIMBINGAN BELAJAR DI DESA SLAHUNG</b> .....	105
<b>KEGIATAN KPM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERDAYAAN SDM DI DESA SLAHUNG</b> .....	123
<b>MENGEMBANGKAN POTENSI YANG DIMILIKI OLEH ANAK- ANAK MELALUI KPM DI DESA SLAHUNG</b> .....	144
<b>KAMUFLASE DIRIKU</b> .....	162

<b>PEMBERDAYAAN POTENSI ANAK-ANAK MELALUI KEGIATAN KPM MAHASISWA IAIN PONOROGO DI DESA SLAHUNG .....</b>	<b>173</b>
<b>KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA SLAHUNG</b>	<b>197</b>
<b>MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA SLAHUNG, KECAMATAN SLAHUNG, KABUPATEN PONOROGO .....</b>	<b>208</b>
<b>PERJALANAN CINTA DI KPM 05 DESA SLAUNG KECAMATAN SLAUNG .....</b>	<b>223</b>
<b>MENUMBUHKAN GENERASI YANG CERDAS, INOVATIF DAN KREATIF DI ERA <i>SOCIETY</i> 5.0 DENGAN PROGRAM KEGIATAN GEBYAR PRESTASI 2022 DI DESA SLAHUNG ..</b>	<b>239</b>
<b>KEGIATAN KPM UNTUK MENGEMBANGKAN SDM DI DESA SLAHUNG .....</b>	<b>253</b>
<b>PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK-ANAK DESA SLAHUNG MELALUI PROGRAM KERJA KPM .....</b>	<b>267</b>
<b>MENUMBUHKAN MINAT, POTENSI DAN MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS MASYARAKAT SLAHUNG DENGAN PROGRAM KEGIATAN KPM 05 MONO DISIPLIN DESA SLAHUNG PASCA PANDEMIC COVID-19 .....</b>	<b>280</b>
<b>BERSINERGI MEMPERBAIKI MINAT BAKAT ANAK NEGERI DESA SLAHUNG.....</b>	<b>307</b>
<b>INI CERITA KPM KU, BAGAIMANA KPM MU? .....</b>	<b>321</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>337</b>

## **UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI ANAK-ANAK DESA**

Anida Alvinarista

IAIN Ponorogo atau Institut Agama Islam Negeri Ponorogo merupakan salah satu kampus terbesar yang berada di wilayah Ponorogo. IAIN Ponorogo memiliki visi dan misi untuk menyusun dan merancang sebuah strategi untuk mencapai sebuah tujuan. Salah satu visi IAIN Ponorogo adalah kegiatan pengamalan Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Tri Dharma merupakan tiga pilar yang isinya yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu Tri Dharma perguruan tinggi adalah suatu tanggung jawab dari semua elemen yang terdapat di perguruan tinggi. Salah satu visi IAIN Ponorogo adalah Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang di dalamnya terdapat kegiatan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberikan kesempatan kepada

mahasiswa untuk belajar, melakukan proses *research* dan juga bekerja bersama masyarakat. Program kegiatan dalam KPM ini harus terlaksana sesuai daya dukung sumber daya yang tersedia dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Adapun tujuan dari Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yaitu untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah serta diharapkan mahasiswa mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga *problem* sosial masyarakat dapat terpecahkan dan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama islam. Selain itu KPM ini dapat mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi serta memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Sedangkan manfaat KPM dapat dibagi menjadi 2, yakni manfaat bagi masyarakat dan manfaat bagi mahasiswa. Bagi masyarakat, KPM dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang strategi dalam memberdayakan potensi, memberikan informasi terkait bidang keagamaan seperti berihal dakwah maupun ibadah, serta memberikan support tenaga dan pikiran dalam melakukan pemulihan



produktivitas kerja pasca pandemi. KPM bagi mahasiswa dapat memberikan pengalaman mengabdikan secara langsung, mengembangkan potensi mahasiswa dalam memecahkan masalah dan mendewasakan alam pikiran mahasiswa untuk melaksanakan pengkajian penelitian berdasarkan aset maupun permasalahan yang ada dalam masyarakat secara ilmiah dan pragmatis.

Pada kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua jenis yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Mono Disiplin merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dari mahasiswa yang memiliki bidang keilmuan yang sama, sehingga peserta KPM Mono Disiplin ini diharapkan biasa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang telah dipelajari sebelumnya. Sedangkan pada Multi Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bidang keilmuan yang berbeda, sehingga program kerja utama dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang maupun prodi tertentu sesuai dengan hasil identifikasi permasalahan dan potensi yang terdapat di masyarakat.

Kegiatan KPM ini sendiri disebar ke dalam beberapa kecamatan di Ponorogo, dan kebetulan untuk kelompok 05 KPM Mono PGMI ditempatkan di Desa Slahung, Kecamatan Slahung dengan dosen pembimbing yaitu Dr. Retno Widyaningrum, M. Pd. Jumlah anggota kelompok 05 sendiri pada awalnya yaitu 21 mahasiswa, namun ada satu mahasiswa yang mendadak tidak ikut tanpa memberikan kabar sama sekali dan pada akhirnya jumlah kelompok 05 sendiri menjadi 20 orang, dengan rincian sebanyak 18 anggota perempuan dan 2 anggota laki-laki yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Selain kelompok 05 di Desa Slahung sendiri ada satu kelompok Multi Disiplin. Karena ada 2 kelompok maka dari kedua kelompok bersama dengan perangkat desa saling sepakat untuk membagi wilayah kerja dari masing-masing kelompok, yang mana kelompok 05 mendapat wilayah kerja di Dusun Dawang, Tengger, dan Jaten. Sedangkan kelompok multi mendapat wilayah kerja di daerah Dusun Bandungan dan Dusun Gembes.

Desa Slahung merupakan salah satu desa dengan wilayah yang paling luas di Kecamatan Slahung. Yang mana jumlah penduduk di Desa Slahung sendiri terbilang cukup banyak dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 4.590

jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 4.491 jiwa. Dan jumlah keseluruhan penduduk di Desa Slahung per Maret 2022 sebanyak 9.050 jiwa. Desa Slahung sendiri dibagi ke dalam 5 dusun, diantaranya yaitu Dusun Dawang, Jaten, Tengger, Bandungan, dan Dusun Gembes. Selain itu Desa Slahung dibagi lagi ke dalam beberapa RT dan RW, jumlah RT di Desa Slahung sendiri sebanyak 65 dan RW sebanyak 10. Desa Slahung juga memiliki cukup banyak aset diantaranya yaitu aset desa yang meliputi organisasi PKK, LPMP, Karang Taruna, BUMDes, BPD, dan masih banyak lagi. Kemudian dari segi fisik Desa Slahung memiliki aset berupa masjid, mushola, lapangan, balai desa, sekolah, wisata religi, dan masih banyak lagi. Aset fisik sekolah di Desa Slahung sendiri bisa dibilang cukup banyak mulai dari tingkat TK/RA yang berjumlah 10 sekolah dengan rincian jumlah di Dusun Dawang ada 1, Dusun Tengger ada 2, Dusun Bandungan 3, dan Dusun Gembes ada 4 gedung sekolah, kemudian tingkat SD/MI berjumlah 6 sekolah dengan rincian yaitu SDN 1 Slahung, SDN 3 Slahung, SDN 4 Slahung, SDN 5 Slahung, SDN 7 Slahung, dan MI Al-Huda. Selain itu ada juga aset fisik berupa gedung SMP/MTs yang berjumlah 2 gedung. Selain itu di Desa Slahung sendiri juga ada beberapa komunitas

maupun paguyuban yang didirikan secara mandiri oleh masyarakat Desa Slahung seperti Paguyuban Reog Singo Budoyo Mudo, Komunitas Taman Baca, Taman Belajar, TPA, kemudian ada juga BimBel seperti BimBel di bawah naungan BUMDes yaitu BimBel AQIYU, ada BimBel Nefron, dan masih banyak lagi. Aset yang dijadikan fokus dalam bidang ketrampilan ini yaitu aset berupa Komunitas Taman Belajar, TPA Al-Amin, dan BimBel AQIYU. Pengembangan keterampilan dalam setiap aset ini berbeda-beda disesuaikan dengan arah gerak dari lembaga maupun komunitas yang ada. Adapaun untuk basis ketrampilan di Taman Belajar ini difokuskan untuk keterampilan dalam bidang seni, kemudian untuk TPA Al-Amin ini difokuskan untuk keterampilan religi lebih khususnya yaitu mengaji, dan yang terakhir yaitu BimBel AQIYU untuk keterampilan yang difokuskan yaitu keterampilan dalam bidang akademik lebih khususnya yaitu di bidang Matematika.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan juga survey tempat di Desa Slahung yang dilakukan oleh kelompok 05 Mono Disiplin PGMI, dijumpai beberapa permasalahan yang menjadi momok bagi masyarakat di Desa Slahung. Salah satu permasalahan tersebut salah satunya yaitu

usaha dalam pengembangan potensi anak-anak di Desa Slahung. Dimana karena kebanyakan orang tua di Desa Slahung itu bekerja dinas atau di toko dan juga bekerja sebagai TKI jadi banyak anak-anak di Desa Slahung yang kurang mendapat bimbingan dan juga arahan dari orang tuanya dalam mengembangkan potensi dirinya. Apalagi ditambah dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju yang kental akan derasnya arus globalisasi terutama dalam kemajuan teknologi, banyak anak-anak di Desa Slahung yang malah kecanduan *gadget*. Akibatnya mereka kurang mengerti akan potensi diri yang dimilikinya dan diperparah dengan kurangnya bimbingan dari orang tua mereka. Hal ini tentu akan memberikan dampak negatif bagi perkembangan anak, karena anak tidak tahu akan bakat dan potensi dirinya selain itu mereka tidak akan bisa menjadi lebih maju karena sudah terparap dampak negatif dari perkembangan teknologi yang semakin pesat. Tentu saja hal ini menjadi salah satu momok yang meresahkan dan perlu untuk ditanggulangi agar bisa terpecahkan solusinya. Karena jika terus dibiarkan, maka generasi muda penerus bangsa khususnya yang ada di Desa Slahung tidak akan bisa atau sulit untuk menjadi generasi hebat yang penuh dengan

inovasi dan juga kreativitas karena hanya terpaku pada gadget tanpa bisa mengembangkan dirinya.

Dari permasalahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut berfokus pada usaha dalam mengembangkan potensi diri anak-anak di Desa Slahung yang disebabkan oleh kurangnya bimbingan orang tua dan juga terpapar dampak negatif perkembangan teknologi. Yang mana karena adanya sebab tersebut memberikan dampak negatif kepada anak yaitu anak tidak bisa mengembangkan potensi dirinya, dan yang lebih parah lagi anak-anak tidak tahu akan potensi diri yang dimilikinya. Oleh karena dibutuhkan suatu pemecahan agar bisa menyelesaikan permasalahan tersebut agar permasalahan tersebut tidak berlarut-larut dan bisa membawa kemajuan bagi perkembangan anak-anak di Desa Slahung sendiri.

Berdasarkan hasil dari paparan di atas, kelompok 05 memiliki 3 program dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan adanya program penunjang dan juga program inti yang tujuan utamanya yaitu sebagai media dan juga wadah dalam mengembangkan potensi diri anak-anak di Desa Slahung. Bentuk kegiatan ataupun program kerja penunjang dari kelompok 05 Mono Disiplin PGMI di Desa Slahung yaitu

berupa kegiatan pendampingan di TK Bakti Al-Ihsan, pembelajaran pramuka di SDN 1 Slahung, ngaji fikih, khatmil qur'an, takbir keliling, dan rutinan banjari. Sedangkan program inti dari kelompok 05 yaitu pelatihan keterampilan seni dengan berkolaborasi bersama Taman Bleajar, TPA dalam melatih keterampilan religi mengaji berkolaborasi dengan TPA Al-Amin, pelatihan keterampilan akademik di bidang Matematika yang berkolaborasi dengan BimBel AQIYU milik BUMDes Slahung, dan juga pengadaan lomba serta pentas seni di akhir pelaksanaan KPM. Yang mana program kerja tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara ilmiah melalui proses tertentu, terencana, dan juga terukur dengan membuat suatu target yang jelas dan terarah. Program inti dalam pelaksanaannya ini menggunakan pendekatan berbasis ABCD (*Asset Based Community-Driven Development*).

Pendekatan *Asset Based Community-Driven Development* (ABCD) merupakan paradigma dalam pengabdian masyarakat yang semuanya mengarah pada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal. Pendekatan ABCD memiliki lima langkah yaitu

inkulturasi, *discovery*, *design*, *define* dan *reflection*. Kelima langkah tersebut harus dilaksanakan dengan perencanaan yang jelas agar dalam pelaksanaannya dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Pada pendekatan ABCD tahap pertama yaitu inkulturasi biasanya dilakukan pada minggu pertama kegiatan yang bertujuan agar komunitas mitra dapat memahami tujuan dari kegiatan KPM kelompok 05 Mono Disiplin PGMI, membangun kepercayaan komunitas mitra dan mampu memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agen of change*. Kedua *discovery* atau mengungkapkan informasi untuk mengetahui aset-aset yang dimiliki Desa Slahung, baik dari segi sosial masyarakat atau segi pendidikan. Ketiga *design* yang bertujuan untuk mengetahui tindakan yang mungkin akan dilakukan, bekerjasama dengan masyarakat Desa Slahung dan dapat berkontribusi dengan pihak luar termasuk lembaga pemerintah. Tahap keempat adalah *define* yang digunakan untuk merealisasikan program inti dan dilaksanakan oleh orang-orang yang berkomitmen untuk bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Tahap terakhir adalah *reflection* atau refleksi dalam pelaksanaannya terdapat rencana tindak lanjut



(RTL) yang digunakan untuk menyempurnakan kegiatan dan sebagai dasar perbaikan kegiatan selanjutnya.

Program inti yang dijalankan oleh kelompok 05 Mono Disiplin berfokus pada pengembangan potensi diri anak-anak di Desa Slahung. Gerakan pengembangan potensi diri ini dilaksanakan melalui program kerja pelatihan yang berbasis keterampilan seperti yang sudah disinggung dalam penjelasan sebelumnya. Pelatihan keterampilan ini merupakan suatu kegiatan dalam rangka menumbuhkan inovasi, kreativitas, dan juga kecerdasan anak melalui kegiatan yang berbasis keterampilan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar anak-anak di Desa Slahung bisa mengetahui bakat dan potensi diri yang mereka miliki serta dapat mengembangkan potensi tersebut. Kegiatan pelatihan berbasis keterampilan ini dilaksanakan dengan melibatkan komunitas dan juga lembaga yang diajak kolaborasi dalam rangka pencapaian tujuan dari program kerja yang juga melibatkan anak-anak di Desa Slahung dan juga orang tua atau wali murid dari anak-anak tersebut. Keterampilan merupakan salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh seseorang, karena berbekal dengan teori saja tidak cukup untuk bisa mengembangkan suatu potensi diri ke arah yang lebih

baik. Dibutuhkan suatu keterampilan yang mumpuni untuk bisa mengembangkan potensi diri tersebut, oleh karenanya pelatihan berbasis keterampilan ini dilakukan untuk bisa mengatasi permasalahan yang ada pada anak-anak di Desa Slahung.

Program inti dari kelompok 05 Mono Disiplin PGMI ini dengan mengadakan pelatihan keterampilan yang dimulai pada tanggal 11 Juli-2 Agustus 2022. Pelatihan keterampilan yang dilakukan antara lain yaitu pelatihan menggambar dan mewarnai, membuat hasta karya, menari, mengaji, dan bimbingan Matematika. Pada intinya pelaksanaan pelatihan keterampilan ini berfokus pada pengembangan potensi anak baik di bidang akademik maupun non akademik. Pelaksanaan dari pelatihan keterampilan ini bertujuan untuk membuat anak mengetahui bakat, minat, dan potensinya serta untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi pada anak sehingga anak bisa memanfaatkan waktunya dengan baik untuk hal yang bermanfaat seperti kegiatan pengembangan potensi diri ini. Kegiatan pelatihan keterampilan ini diharapkan mampu memerikan pengalaman yang berharga bagi anak sehingga anak bisa mengimplementasikan apa yang sudah

didapatkan selama kegiatan pelatihan ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Pelatihan sendiri merupakan suatu proses yang meliputi serangkaian tindakan atau upaya yang dilakukan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada seseorang yang dilakukan dalam suatu waktu, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam bidang tertentu guna untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas diri. Kemudian keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan tertentu. Pelatihan keterampilan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada siswa yang diajar sesuai dengan bakat dan juga kemauan dari siswanya. Pelatihan keterampilan identik dengan pelatihan kerja, karena di dalamnya melatih sumber daya manusia (SDM) agar menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Apabila pendidikan formal menekankan kepada pembentukan dan pengembangan kepribadian, sikap, pengetahuan, mental, kecerdasan, dan daya analisis, maka pelatihan keterampilan menekankan kepada keterampilan yang disebut profesional. Pelatihan keterampilan adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh,

meningkatkan serta mengembangkan kompetensi, produktivitas, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu.

Pelaksanaan pelatihan keterampilan tentu membutuhkan sarana dan prasaran untuk mendukung jalannya kegiatan pelatihan. Saran merupakan alat yang digunakan untuk melancarkan dan memudahkan dalam mencapai tujuan tertentu. Sarana berhubungan langsung dan menjadi penunjang utama dalam suatu aktivitas. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana. Sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua hal ini adalah fasilitas penunjang untuk bisa melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan mudah dan juga efisien. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan keterampilan ini disesuaikan dengan jenis pelatihan yang dilaksanakan. Seperti pelatihan menggambar dan mewarnai maka yang dibutuhkan yaitu alat tulis, buku gambar, meja, dan pewarna. Untuk pelatihan hasta karya yang dibutuhkan disesuaikan dengan hasta karya yang akan dibuat, misalnya membuat hasta karya tempat pensil dari botol

maka yang dibutuhkan yaitu botol, cutter, gunting, kertas sampul, lem, dan hiasan. Kemudian untuk pelatihan menari maka yang dibutuhkan yaitu *sound system*, selendang, dan perlengkapan menari lain yang disesuaikan dengan jenis tarian. Untuk pelatihan mengaji maka yang dibutuhkan yaitu alat tulis, juz amma/qur'an/iqra', papan tulis, spidol, dan penghapus papan. Kemudian untuk pelatihan akademik di bidang Matematika maka yang dibutuhkan yaitu buku, alat tulis, papan tulis, spidol, dan lain-lain.

Semua sarana yang sudah disebutkan di atas merupakan alat bantu yang digunakan dalam mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan. Pelatihan keterampilan yang ditawarkan oleh kelompok 05 Mono Disiplin PGMI dijadikan sebagai program dari komunitas dan lembaga yang diajak kolaborasi sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setelah pelaksanaan KPM selesai. Setiap pelatihan dikelola oleh masing-masing lembaga dan komunitas terkait yaitu pelatihan keterampilan di bidang seni selanjutnya akan dikelola lebih lanjut oleh Taman Belajar, pelatihan keterampilan di bidang religi selanjutnya akan dikelola oleh TPA Al-Amin, dan pelatihan keterampilan di bidang

akademin selanjutnya akan dikelola oleh BimBel AQIYU yang berada di bawah naungan BUMDes Slahung. Program pelatihan keterampilan yang telah dilaksanakan terbukti mampu menumbuhkan kreativitas dan inovasi pada anak-anak di Desa Slahung yang mana mereka menjadi lebih tertarik untuk mengembangkan potensinya lewat kegiatan pelatihan keterampilan, dan kecanduan mereka atas *gadget* pun juga berkurang. Diharapkan kegiatan pelatihan keterampilan ini bisa memberikan pembelajaran dan juga pengalaman yang bermakna kepada anak-anak di Desa Slahung, sehingga mereka bisa menjadi lebih maju dan berkembang daripada yang sebelumnya.

Setelah pelaksanaan program pelatihan keterampilan banyak anak-anak di Desa Slahung yang sudah mulai menyadari akan potensi diri yang mereka miliki. Dan selama kegiatan pelatihan ini mereka begitu antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan. Hal ini menandakan apa yang direncanakan dan apa yang menjadi latar belakang dari pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan ini sedikit banyak sudah tercapai. Dan tentu saja ini menjadi suatu capaian yang luar biasa dari kelompok 05 KPM Mono Disiplin PGMI. Karena selain bisa memberikan

pengalaman dan pembelajaran yang bermakna bagi anak-anak di Desa Slahung, mahasiswa KPM juga bisa merasakan bagaimana perjalanan atau proses anak-anak mulai dari mengenali sampai dengan proses pengembangan bakat. Dan hal ini menjadi secerah harapan bagi anak-anak di Desa Slahung untuk berkembang lebih baik dan lebih maju lagi.

Dari semua pelaksanaan kegiatan program kerja selama KPM tentu saja ada banyak hal yang telah terjadi. Banyak hal baru, ilmu baru, pengalaman baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya dan dapat dirasakan selama kegiatan KPM. Mulai dari warga desa yang begitu terbuka dan sangat mendukung adanya kegiatan KPM, lalu banyaknya kesempatan dan tawaran-tawaran dari seluruh elemen masyarakat untuk melaksanakan kolaborasi, sampai dengan rasa tulus yang diberikan siswa dan juga anak-anak selama kegiatan KPM dilaksanakan. Kesempatan mengabdikan yang telah diberikan memberikan pengaruh dan juga pengalaman yang luar biasa yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Dan ini tentu saja menjadi bekal bagi kami untuk lebih bisa mengabdikan diri dan juga terus belajar dimanapun itu tempatnya dan dengan siapapun. Karena setiap orang yang ditemui memberikan

ilmu tersendiri yang tentu bermanfaat sebagai cerminan kelak di masa depan. Akhir kata, saya sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya untuk semua pihak yang telah ikut serta membantu mensukseskan dan memperlancar kegiatan KPM ini. Sekian dan terimakasih.



## **UPAYA MAHASISWA KULIAH**

### **PENGABDIAN MASYARAKAT IAIN PONOROGO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA SLAHUNG**

Aminatul Istiqomah

KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang menjadi bagian program dari kampus sekaligus wajib dialami oleh kalangan mahasiswa. KPM merupakan sebuah bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Di KPM inilah tempat mahasiswa mengimplementasikan ilmunya, baik berupa teori atau lainnya yang telah di dapatkan di bangku perkuliahan pada kegiatan kemasyarakatan. Adanya program KPM di bangku perkuliahan dapat menambahkan pengalaman mahasiswa. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir, bertindak, dan bersikap dalam menyelesaikan permasalahan di dalam masyarakat. Program KPM juga dapat melatih mahasiswa secara praktis yang mana nantinya akan menjadi calon sarjana yang harus siap menghadapi problem yang ada dan siap menerima suatu keadaan yang tidak terduga, atau data disebutkan sebagai mahasiswa yang multitalent.

Desa Slahung, Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo terdapat 5 dusun di dalamnya, yaitu Dusun Jaten, Dusun Tengger, Dusun Dawang, Dusun Bandungan dan Dusun Gembes. Pelaksanaan KPM IAIN Ponorogo yang ditempatkan di Desa Slahung terdapat 2 kelompok, yaitu kelompok 05 Mono disiplin dan kelompok 06 Multi disiplin. Sebelum kami melaksanakan KPM sebelumnya kami berkunjung ke balai desa untuk silaturahmi kepada perangkat desa sekaligus menjelaskan terkait pelaksanaan KPM kedepannya. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh perangkat desa yaitu bapak sukirman selaku kepala Desa Slahung dan bapak agus beliau selaku sekretaris Desa Slahung dan perangkat desa lainnya, banyak sharing mengenai Desa Slahung, mulai dari dusun yang ada di Desa Slahung, aset yang ada di Desa Slahung, keadaan ekonomi masyarakat Desa Slahung, dan lain sebagainya. Tidak lupa beliau juga memberikan wejangan untuk bekal kami melaksanakan kegiatan KPM selama 40 hari kedepan supaya kegiatan kami berjalan dengan lancar tanpa ada halangan.

Di dalam Desa Slahung terdapat beberapa dusun, yakni 5 dusun yang terdiri dari Dusun Jaten, Dusun Tengger, Dusun Dawang, Dusun Bandungan, dan Dusun

Gembes. Kemudian, aset yang terdapat di Desa Slahung tidak banyak dijelaskan. Adapun aset yang terdapat di Desa Slahung diantaranya yaitu Pasar slahung yang hanya buka ketika di hari Legi, Sekolah (baik dari tingkat TK, RA, SD, SMP, dan MTS), BUMDes Slahung (di dalam BUMDes juga terdapat Bimbel AQIYU, pelayanan SAMSAT, dan toko pertanian) dan yang terakhir terdapat TPA yang mana letaknya di Mushola Al-Amin. Selain aset yang dijelaskan juga bercerita mengenai kondisi berbagai dusun namun hanya secara garis besar, yang mana di dusun gembes yang terletak di dataran tinggi masih terdapat kesulitan untuk akses jalan sehingga masyarakat desa slahung jika akan berkunjung ke dusun gembes perlu *effort* yang lebih. Dan untuk akses jalan dusun lainya tidak terdapat kesulitan, karena dusun tersebut masih terletak di dataran rendah dan masih dapat dijangkau.

Setelah kami banyak sharing mengenai Desa Slahung, tidak menunggu lama pihak perangkat desa sudah menentukan pembagian wilayah untuk 2 kelompok. Untuk pembagian wilayah kelompok 5 jenis KPM mono disiplin terdapat 3 wilayah yaitu, Dusun Jaten, Dusun Tengger, dan Dusun Dawang. Pembagian wilayah untuk kelompok 6 jenis KPM multi disiplin terdapat 2 wilayah

yaitu Dusun Bandungan dan Dusun Gembes. Pembagian wilayah yang sudah jelas antara 2 kelompok. Kami masing-masing kelompok mengadakan survey posko dimana untuk menjadi tempat tinggal selama kegiatan KPM 40 hari. Sedikit banyak drama di dalamnya dalam kelompok kami. Terdapat beberapa opsi posko untuk ditempati dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Singkat cerita, kami bimbang dalam memilih posko untuk dijadikan tempat tinggal. Diputuskanlah sebuah kesepakatan dengan berbagai pendapat perseorangan, bahwa dari sekian banyak opsi yang ada Rumah Alm. Mbah Paiman menjadi posko kelompok kami selama 40 hari melaksanakan kegiatan KPM. Rumah Alm. Mbah Paiman bertepatan di Dusun Jaten, Desa Slahung Rt.01 Rw.01 Kecamatan Slahung Kabupaten Slahung.

Kami merupakan kelompok 5 KPM jenis mono disiplin yang berasal dari prodi PGMI (Perguruan Madrasah Ibtidaiyah) yang ditempatkan di Desa Slahung, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Retno Widyaningrum M.Pd. KPM jenis mono disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun

keilmuan yang sama, secara kebetulan kelompok 5 mono disiplin ini berasal dari prodi PGMI (Perguruan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang mana program kerja akan lebih difokuskan pada program studi yang sesuai adalah ranah pendidikan tingkat SD/MI Sederajat. Pelaksanaan program KPM dilakukan selama 40 hari, yang dimulai dari tanggal 04 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022. Penempatan posko kelompok 5 mono disiplin di rumah Alm Mbah Paiman yang terletak di Dusun Jatén Rt.01 Rw.01 Desa Slahung . Adapun jumlah dari kelompok kami beranggotakan 20 Mahasiswa, untuk 18 perempuan dan 2 laki-laki. Program KPM ini wajib diikuti Mahasiswa semester 7.

Berasal dari prodi yang sama yaitu PGMI (Perguruan Madrasah Ibtidaiyah) bukan berarti kami sudah saling mengenal. Banyak ditemukan suatu hal yang baru dan dipelajari ketika bertemu dengan orang baru yang sebelumnya belum pernah bertemu. Kami berasal dari prodi yang sama, namun kami berasal dari kelas yang berbeda. Dalam prodi PGMI angkatan 2019 terdapat 9 kelas yaitu kelas A hingga I. Dalam satu kelompok terdapat beberapa kelas di dalamnya, Maka dari itu kami perlu untuk saling mengenal satu sama lain. Sebelum pelaksanaan KPM, kami mengadakan beberapa kali

pertemuan untuk menjalin komunikasi, tali persaudaraan, dan tidak lupa juga untuk persiapan kegiatan KPM nantinya yang akan dilaksanakan selama 40 hari.

Dusun Jaten yang menjadi tempat tinggal kami selama melaksanakan kegiatan KPM 40 hari lamanya berada di dekat kotanya slahung ujar warga sekitar. Dusun jaten berada di tengah-tengah Desa Slahung, Dimana kami tidak kesulitan ketika akan berbelanja di pasar, di toko ataupun lainnya karena di Dusun Jaten mudah untuk menjangkau apapun. Mungkin menurut kami sebenarnya penempatan KPM di Dusun Jaten tidak tepat, karena kami diberikan kemudahan untuk menjangkau apapun mungkin dapat dikatakan *Vibes* pelaksanaan KPM belum terasakan.

Program kerja pelaksanaan KPM yang telah kami susun tidak keluar dari ranah pendidikan mengingat jenis KPM kami adalah mono disiplin yang berasal dari prodi PGMI, namun kami sedikit menyisipkan kegiatan selain ranah pendidikan. Program kerja kelompok kami terdapat 2 jenis yaitu program kerja penunjang dan program kerja inti. Program kerja penunjang merupakan program kegiatan yang memiliki tujuan utama yakni sebagai media atau alat untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan

masyarakat. Adapun bentuk kegiatan dari program kerja penunjang ini terbagi dalam beberapa bidang, yakni bidang sosial keagamaan, sosisal kemasyarakatan, dan pendidikan agama. Program kerja inti merupakan program kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang utama dan wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok KPM, baik Mono Disipin maupun Multi Disiplin. Dalam program kerja inti ini dilaksanakan secara ilmiah melalui proses tertentu terencana, dan terukur dengan target yang jelas. Tidak jauh beda dengan program penunjang, di dalam program kerja inti terdapat beberapa bidang di dalamnya, yakni bidang pendidikan agama, pendidikan umum, pendidikan karakter dan pelatihan seni.

Dalam menjalankan program kerja yang sudah dibuat, kami juga menyesuaikan dengan kondisi dan potensi masyarakat yang ada di Desa Slahung. Berhubung dengan SDM (Sumber daya manusia) dari kelompok kami yang beranggotakan 20 mahasiswa. Kami juga melakukan pembagian SDM sesuai dengan program kerja yang telah dibuat. Setiap program kerja di *handle* dengan 3-4 mahasiswa.

Bentuk kegiatan dalam program kerja penunjang antara lain **Pertama**, kami ikut serta dalam jamaah

yasinan di wilayah dusun yang sudah ditentukan yakni dusun tengger dan dusun jaten. Dalam pelaksanaan yasinan ini dilakukan 2 minggu sekali dengan lokasi sesuai giliran yang telah disepakati masyarakat. Untuk Jamaah di dusun jaten secara keseluruhan anggota kelompok 5 baik laki-laki maupun perempuan ikut serta dalam kegiatan tersebut, sedangkan untuk jamaah yasinan di dusun tengger yang dilakukan oleh ibu-ibu saja maka kami mengkoordinir secara *rolling* 5 hingga 6 perempuan anggota dari kelompok kami. Dalam mengikuti Jamaah yasinan ini kami disambut dengan baik oleh warga, bahkan kami dipercaya untuk memimpin jalannya kegiatan yasinan tersebut. **Kedua**, pendampingan dalam TPA yang bertepatan di Mushola Al-Amin, yang mana pelaksanaan TPA ini dilakukan 3 kali dalam 1 minggunya yakni setiap hari senin, selasa, dan kamis. Santri ataupun santriwati di TPA ini kurang lebih berjumlah 10 anak, sedangkan untuk ustadzah dari TPA ini sebelumnya dipimpin oleh ibu hartutik. Dengan adanya kegiatan kuliah pengabdian masyarakat di dusun jaten, kami diberikan tanggung jawab untuk meneruskan tugas bu hartutik untuk menjadi pendamping di TPA tersebut. Kami menemukan permasalahan di dalam TPA tersebut, yakni kurangnya



minat anak dalam mengikuti kegiatan TPA ini, bahkan untuk kemampuan mereka dalam tajwid masih minim. Melihat permasalahan tersebut kami melakukan tindakan yakni dengan menambahkan materi tajwid di sela-sela waktu TPA berjalan. **Ketiga**, pelatihan hadroh oleh remaja sekitar tempat tinggal yang kami tempati, yang dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan waktu mereka. Pelatihan hadroh ini sudah lama vakum sebelumnya, dikarenakan kurangnya SDM khususnya remaja. Maka dari itu kami memberikan kesempatan sekaligus wadah untuk remaja yang berada di dusun jaten maupun tengger untuk tetap melakukan pelatihan hadroh berhubung di antara kami terdapat orang yang mampu di bidang pelatihan hadroh tersebut. **Keempat**, kerja bakti dalam bersih mushola. Pelaksanaan kerja bakti bersih mushola ini dilaksanakan 2 minggu sekali dan mushola yang dibersihkan disesuaikan juga dengan pembagian wilayah yang sudah ada, yakni mushola Al-Amin di dusun jaten dan mushola Al-Barokah di dusun tengger. **Kelima**, kami melakukan jogging dan senam yang dilakukan secara kondisional jika terdapat waktu senggang. Kegiatan jogging ataupun senam ini adalah sebuah bentuk kami dalam melihat dan mengamati kondisi lingkungan sekitar

yakni dusun jaten dan tengger yang menjadi tempat tinggal kami serta untuk menjalin komunikasi sebagai pendekatan kepada masyarakat. **Keenam**, ngaji fiqih yang dilakukan di mushola Al-Amin dengan bapak aril. Kegiatan ini dilakukan 1 minggu sekali yakni malam selasa. **Ketujuh**, takbir keliling yang dilaksanakan ketika akan menjelang hari raya idul adha yang dilakukan bersama warga jaten. **Kedelapan**, menjadi panitia qurban di hari raya idul adha. Namun, dalam Pelaksanaan panitia qurban ini hanya diikuti oleh laki-laki saja. Keikutsertaan menjadi panitia qurban adalah sebagai bentuk membantu warga dusun jaten di mushola Al-Amin. **Kesembilan**, pendampingan dalam bimbel dengan bentuk mengajar anak sekolah dasar, dengan target anak sekolah dasar hingga SMP. Bimbel ini merupakan bagian aset dari BUMDes Slahung yang mana bimbel ini dinamakan bimbel AQIYU yang pelaksanaannya 1 minggu 4 kali, yakni hari senin-kamis pukul 14.00-16.45 WIB dengan jumlah siswa 7 anak. Kami mendelegasikan 5 anggota dari kelompok 5 untuk menjadi Tentor sementara selama melakukan kegiatan KPM. Program bimbel ini baru saja dilaksanakan, maka dari itu untuk siswa dalam bimbel ini belum sebanyak bimbel yang lain, namun sudah banyak antusias

dari warga Desa Slahung untuk menjalankan program yang sudah disediakan oleh BUMDes Slahung. Disaat kami melakukan pendampingan dalam bimbel ini kami menemukan beberapa permasalahan yang ada, yakni untuk fasilitas dalam program bimbel ini masih kurang dalam hal buku panduan untuk mengajar, selain buku panduan mengajar juga kurang dalam buku panduan anak untuk giat membaca. Melihat permasalahan tersebut kami mendistribusikan beberapa buku bacaan untuk dijadikan fasilitas anak di bimbel AQIYU ini. **Kesepuluh**, pendidikan karakter dengan kegiatan pramuka. Pendidikan karakter dengan kegiatan pramuka ini dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu di sekolah SDN 1 Slahung untuk kelas bawah, yakni kelas 1,2, dan 3. **Kesebelas**, pelatihan keterampilan dan seni. Adapun jenis dari pelatihan seni adalah seni tari dan untuk pelatihan keterampilan adalah menggambar sekaligus mewarnai dan pelatihan hasta karya. Pelatihan keterampilan dan seni ini kami bekerja sama dengan taman belajar. Yang mana taman belajar ini merupakan program individual yang dimiliki oleh Ellysa. Ellysa merupakan mahasiswi semester 7 yang duduk di kursi perkuliahan yang terletak di Yogyakarta. Taman belajar ini merupakan program belajar anak-anak dusun dawang

baik dari tingkat SD (sekolah dasar) hingga sekolah menengah pertama (SMP), di dalamnya terdapat program belajar bersama mengenai mata pelajaran yang sesuai di sekolah selain itu juga terdapat pembelajaran dan kegiatan lainnya yang disajikan dengan cara yang berbeda dengan sekolah. Bentuk kerja sama kelompok kami dengan taman belajar ini adalah dengan menambahkan program pelatihan keterampilan dan seni yang mana sebelumnya mungkin belum ada bahkan belum dilakukan. Pelaksanaan pelatihan keterampilan dan seni ini 1 minggu 2 kali yakni setiap hari sabtu dan minggu, yang bertepatan di rumah Mak Ti. Dalam melakukan program pelatihan keterampilan dan seni ini kami tidak bekerja sama dengan taman belajar saja, namun kami juga bekerja sama dengan siswa atau siswi SDN yang terdapat di Desa slahung serta TPA Al-Amin untuk ikut serta dalam melaksanakan proram tersebut. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut kami mengelompokan anak-anak sesuai dengan minatnya. Terdapat pilihan yang akan diikuti, yakni menggambar & mewarnai, hasta karya dan seni tari. Jenis seni tari yang akan kami berikan adalah tari manuk dadali dan puncangganong. Setelah kami sudah mengelompokan anak-anak tersebut sesuai minatnya masing-masing kami

menentukan jadwal agar melaksanakan program kerja ini berjalan dengan maksimal, yakni untuk hari sabtu kami jadwal untuk kegiatan menari dan menggambar & mewarnai, dan untuk hari minggu kami jadwal untuk kegiatan menari dan membuat hasta karya. Antusias anak-anak di desa slahung ini sangat tinggi serta mereka sangat senang mengikuti program ini, adapun jumlah anak yang mengikuti program ini kurang lebih 20 anak.

Selain program kerja penunjang terdapat program kerja inti, yakni Gebyar Prestasi 2022 yang dilakukan Se-Kecamatan Slahung. Program kerja inti tersebut merupakan *goals* atau ujung dari program kerja penunjang yang sudah dilaksanakan. Gebyar prestasi ini dilaksanakan menjelang penutupan kuliah pengabdian masyarakat. Program kerja gebyar prestasi 2022 ini di dalamnya terdapat perlombaan, yang terdiri dari lomba tahfidz untuk tingkat SD, lomba menggambar dan mewarnai untuk tingkat SD, lomba mewarnai untuk tingkat RA/TK, lomba olimpiade matematika untuk tingkat SD kelas 4 hingga kelas 6, dan lomba pidato bahasa inggris untuk tingkat SD. Pelaksanaan program kerja inti ini bekerja sama dengan kelompok 6 multi disiplin sekaligus dengan BUMDes Desa Slahung.

Gebyar prestasi 2022 ini dilakukan pada tanggal 6-7 Agustus 2022. Sebelum beranjak pada hari H kegiatan kami melakukan persiapan kurang lebih 3 minggu untuk membuat program tersebut berjalan dengan lancar. Di dalam program gebyar prestasi ini selain kami bekerja sama dengan BUMDes Slahung kami juga bekerja sama dengan perangkat desa dan sekolah dasar maupun RA/TK di Desa Slahung untuk ikut serta menyukseskan program tersebut. Kami sangat senang sekali, dengan antusias yang sangat tinggi kepada pihak lembaga sekolah dasar maupun RA/TK serta warga Desa Slahung untuk ikut serta dalam mendelegasikan siswa-siswinya dalam mengikuti perlombaan tersebut. Dan juga tidak lupa untuk berterima kasih kepada SDN 5 Slahung yang sudah berkenan memberikan izin tempat lembaganya untuk program kerja gebyar prestasi 2022 ini. Dalam pelaksanaan program ini tidak lepas dari dana, maka dari itu kami membuat sebuah proposal sponsor untuk disebarakan kepada beberapa UMKM yang ada di Desa Slahung untuk ikut serta dalam membantu atau menyukseskan kegiatan ini. Tidaklah mudah untuk mendapatkan dana yang akan dibutuhkan dengan jumlah yang cukup banyak, kami bekerja keras secara tim untuk mencukupi dana tersebut dengan adanya

pembagian tim sponsor setiap harinya. Singkat cerita, Alhamdulillah untuk dana yang telah ditentukan untuk kegiatan gebyar prestasi ini sudah lebih dari cukup.

Setelah melakukan persiapan yang cukup singkat, tibalah hari yang dinantikan. Pelaksanakan mulai dari technical meeting yang berjalan dengan lancar, lalu keesokan harinya terdapat pembukaan gebyar prestasi 2022 yang diikuti oleh kelompok 5 dan 6, perangkat desa, dan Pihak BUMDes. Dilanjutkan siang harinya adalah perlombaan dari lomba tahfidz dan lomba pidato bahasa inggris. Kemudian, dilanjut untuk hari minggu pelaksanaan lomba menggambar&mewarnai, mewarnai, dan lomba olimpiade matematika. Jumlah peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini kurang lebih 100 peserta dari berbagai sekolah Se-Kecamatan Slahung. Pelaksanaan lomba selama 2 hari berjalan dengan lancar. Serangkaian untuk acara malam puncak dari gebyar prestasi 2022 ini adalah dengan adanya penampilan dari anak-anak, baik itu tarian dan menyanyi, setelah adanya penampilan suatu hal yang dinantikan oleh peserta lomba adalah pengumuman kejuaraan, yang mana kami mengambil juara 1, 2, dan 3 untuk masing-masing jenis lomba.

Kami menemukan sedikit permasalahan dalam kegiatan gebyar prestasi 2022 ini, yang salah satunya adalah kurangnya rasa kepercayaan orang tua kepada potensi yang dimiliki anaknya ketika anaknya hendak mengikuti perlombaan. Namun, dengan kurang kepercayaan orang tua kepada anaknya, anak tersebut mampu menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan. Dengan hasil yang sudah didapatkan mampu menghilangkan rasa kurang percaya orang tua pada potensi yang sudah dimiliki anaknya. Selain itu, kami juga menemukan permasalahan disaat kami melakukan persiapan kegiatan ini, yakni kurangnya koordinasi atau komunikasi yang menyebabkan miskomunikasi kepada kelompok 6 yang mana menjadi panitia juga dalam kegiatan gebyar prestasi 2022 ini.

Tidak terasa program kerja yang telah kami buat sudah terlaksana tanpa terkecuali. 40 hari sudah kami lalui dengan adanya rasa kekeluargaan yang sudah terbentuk di dalamnya. Banyak hal yang sudah dilalui, baik itu waktu, tenaga dan pikiran. Dengan program kerja yang telah kami buat dan telah kami laksanakan memberikan pengaruh kepada masyarakat Desa Slahung yakni meningkatnya kualitas pendidikan di Desa Slahung.



Kesan pribadi yang saya dapatkan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat selama 40 hari sangat memberikan banyak pengalaman sekaligus pelajaran yang dapat saya ambil. Yang mana dalam KPM ini dituntut untuk hidup mandiri, jauh dari orang tua dan keluarga dan harus hidup hemat, selain itu juga harus menyesuaikan dengan orang-orang baru dan juga masyarakat desa yang menjadi tempat tinggal selama pelaksanaan KPM. Dalam pelaksanaan KPM disini saya sendiri menerapkan "*Sumeh*" yakni dalam bahasa Indonesia yang berarti selalu melihatkan raut wajah yang ramah, sopan, dan ikhlas sekaligus menyapa orang-orang yang bertemu ataupun bersisihan dengan saya baik itu orang tua maupun anak kecil. Banyak kegiatan yang saya lakukan, terutama dalam ranah pendidikan. Mulai dari pendampingan di bimbel yang harus menerapkan kesabaran dalam membimbing anak-anak, pelatihan hasta karya yang mana saya menemukan banyak anak-anak yang harus mengeluarkan kesabaran yang tinggi untuk mengatasi berbagai karakter masing-masing, penanaman karakter dengan pendampingan pramuka di sekolah, yang mana mereka merupakan anak-anak kelas bawah yang juga harus memiliki kesabaran yang penuh. Dan juga

dituntut untuk beradaptasi dengan teman-teman satu kelompok yang memiliki berbagai karakter masing-masing. Melaksanakan KPM selama 40 hari tidak mudah untuk dilalui, dimana kami harus terjun menghadapi masyarakat di desa tersebut sekaligus berhadapan dengan perangkat desa serta masyarakat di desa tersebut dengan berbagai karakter yang ada.

Kemudian, selain kesan yang saya dapatkan saya juga memiliki pesan untuk anak-anak Desa Slahung, khususnya pada taman belajar, dan anak-anak bimbel untuk terus semangat dan jangan sampai ada kata menyerah untuk menggapai cita-cita yang sudah diharapkan. Teruslah berusaha tanpa henti untuk menjadi anak yang sukses, untuk membuat orang tua bangga, serta menjadi anak penerus bangsa yang hebat. Tidak lupa kami juga berpesan, semoga dengan kegiatan yang sudah kami laksanakan di program KPM ini tidak berhenti begitu saja ketika kami telah selesai dan meninggalkan Desa Slahung. Kami juga mengucapkan beribu terima kasih kepada masyarakat desa slahung yang sudah menerima kedatangan kami dengan baik serta perangkat Desa Slahung, dan pihak BUMDes Slahung yang sudah

meluangkan waktunya untuk bekerja sama dengan kami selama kegiatan KPM berjalan selama 40 hari.

## **PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK-ANAK DI ERA GLOBALISASI DESA SLAHUNG**

Sabila Fitriana Putri

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti, dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh

seluruh Mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang melakukan proses pencarian dan bekerja sama bersama masyarakat. KPM ini dilakukan Mahasiswa IAIN Ponorogo semester 7 dengan jumlah 2525 dengan total 120 kelompok yang ditempatkan di 5 kecamatan Ponorogo yaitu Bungkal, Slahung, Sawoo, Sambit, Ngrayun ditambah 2 mahasiswa perempuan dari Pontianak yang ditempatkan di kecamatan Ngrayun.

Didalam KPM ini dibagi dua kelompok KPM yaitu Multi Disiplin dan Mono Disiplin. Kelompok Mono Disiplin lebih fokus dengan jurusan masing-masing seperti pendidikan berarti hanya fokus kepada pendidikan saja dan satu kelompok hanya beranggotakan satu jurusan dan fakultas sedangkan Multi Disiplin merupakan kelompok yang lebih fokus kepada masyarakatnya dan cenderung satu kelompok beranggotakan antar fakultas dan jurusan. Kebetulan kami kelompok 05 Mono Disiplin didampingi oleh Pendamping Lapangan (DPL) yang bernama Dr. Retno Widyaningrum. KPM kami yang bertempat di Desa Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, Kepala Desa Slahung bernama bapak Sukirman, Kelompok 05 Mono Disiplin dengan jumlah anggota 20 mahasiswa dengan rincian 18 perempuan dan 2 laki-laki. Kebetulan dalam

satu desa ini terdapat dua kelompok KPM yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin dengan rinvian peserta KPM yang sama. Sebelum kegiatan KPM dilakukan kami dari kelompok 05 melakukan persiapan bersama-sama dari pengumpulan barang individu dan kelompok yang nantinya akan diangkut ke lokasi KPM. Setelah sampai di Desa Slahung dan menata barang yang dibawa ke posko, kebetulan kami tinggal di rumah alm. Mbah Man tepatnya di dusun Tengger. Pencarian posko ini kami dibantu oleh Bapak Camat Desa Slahung yang kebetulan pemilik rumah masih saudara beliau. Pada minggu pertama KPM dari perwakilan kelompok dengan rincian 2 mahasiswa mengikuti pelepasan mahasiswa KPM dikampus, dan 1 mahasiswa mengikuti pembukaan dikecamatan Slahung. Dan pada minggu pertama ini kami masih melakukan terkait sowan atau silaturahmi diperangkat desa dan juga masyarakat Desa Slahung yang pastinya terfokus didusun Tengger, Jaten, dan Dusun Dawang karena kebetulan kami diamanahi untuk menjalankan proker diketiga dusun tersebut. Pada minggu pertama ini atau hari pertama dan kedua kami dari kelompok Mono Disiplin masih berdiskusi tentang pembukaan di Desa Slahung bersama kelompok 06 Multi Disiplin terkait acara yang akan diselenggarakan

di Kelurahan Desa Slahung pada hari Kamis, 07 Juli 2022. Kebetulan pembukaan KPM Kelompok kami dijadikan satu bersama-sama dengan pembukaan KPM Kelompok 06 Multi Disiplin.

Pada minggu pertama ini sesuai pembukaan tepatnya masih pada minggu pertama perwakilan dari teman-teman melakukan silaturahmi untuk menjalankan kerjasama, yaitu diantaranya kita melakukan silaturahmi di TPA Mushola Al-Amin, Bimble di BumDes, Taman Belajar di Dusun Dawang. Dikarenakan ada beberapa kendala, diminggu ke tiga kita baru menjalin kerjasama dengan SDN 1 Slahung. Tidak hanya SDN 1 Slahung saja kebetulan kami diamanahi untuk membatu TK/RA Al-Ihsan di Desa Slahung. Setelah menjalin kerjasama dengan pihak-pihak pendidikan setelah itu kita bersilaturahmi dengan masyarakat seperti mengikuti Yasinan di Dusun Tengger dan Jaten, dikarenakan jarak tempuh antara posko dengan Dusun Dawang lumayan jauh kami mengikuti kegiatan masyarakat di Dusun Jaten dan Tengger saja. Selain mengikuti rutinan Yasinan kami juga berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti, banjari, takbir bersama warga Desa Slahung saat Idul A'ha, Idul Ad'ha Qurban, dan Kegiatan Qatmil Qur'an bersama warga

Desa Jatén pada malam tahun baru Hijriyyah. Dengan hasil yang sedemikian kami membagi setiap anak untuk menjadi PJ dimasing-masing bidang.

Kami kelompok 05 Mono Disiplin mulai menjalankan proker kami di SDN 1 Slahung, Bimble BumDes, TPA Mushola Al-Amin, TK/RA Al-Ihsan dusun Tengger dan Pelatihan, kebetulan saya diamanahi untuk melakukan pendampingan di RA/TK Al-Ihsan dusun Tengger Dan mengajar di pelatihan keterampilan membuat celengan dan bunga dari bahan-bahan bekas. Sesuai dengan penelitian saya anak-anak di Desa Slahung lebih cenderung kurang antusias dalam pembelajaran mereka lebih suka bermain dan pelatihan-pelatihan seperti menari, menggambar dan membuat barang dari bahan bekas dari pada menerima materi seperti di sekolah, selain itu kurangnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari anak-anak Desa Slahung. Menanamkan atau membiasakan perilaku baik contoh pertama seorang anak yaitu dari keluarganya, dikarenakan kurangnya penanaman pendidikan karakter yang diterapkan dilingkungan keluarga sehingga membuat anak cenderung kurang dalam bersikap baik. Hal tersebut dikarenakan banyaknya orang tua anak yang pergi bekerja keluar

negeri untuk mencari nafkah dan anak tersebut banyak yang dititipkan ke nenek dan juga kerabat terdekat. Padahal pendidikan karakter yang paling berpengaruh yaitu pendidikan karakter dari kedua orang tua. Penanaman karakter pada anak tersebut kita lakukan setiap melakukan program kerja yang sudah tersusun, sedikit-sedikit kami memberikan contoh dan memberikan pengertian kepada anak-anak bagaimana bersikap baik dengan orang yang lebih tua.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia, tidak hanya itu saja ada beberapa aspek yang dapat dikembangkan yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Selain itu kami juga membuat program kerja pelatihan agar anak-anak mampu mengolah atau mengetahui bagaimana bakat/bidang yang harus dikembangkan pada diri masing-masing anak. Menurut Kunandar (2007:11) dengan pendidikanlah seseorang dibekali dengan beberapa pengetahuan, keterampilan, keahlian dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-



norma, aturan-aturan positif, dan sebagainya<sup>1</sup>. Pusat pendidikan yang pertama yaitu lingkungan keluarga, pendidikan dilingkungan sangat strategis untuk memberikan pendidikan ke arah kecerdasan, budipekerti atau kepribadian serta persiapan hidup dimasyarakat. Orang tua akan menjadi contoh bagi anak, anak biasanya akan menirukan apa saja yang akan dilakukan oleh orang tua. Jadi orang tua harus bisa memberikan keteladanan dan kebiasaan sehari-hari yang baik sehingga dapat dijadikan contoh baik bagi anaknya. Keteladanan dan kebiasaan yang baik itu sebaiknya diberikan kepada orang tua sejak dari kecil atau kanak-kanak karena hal itu dapat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak. Orang tua sebaiknya memperhatikan pendidikan anak-anaknya karena peran orang tua sangat penting bagi proses pendidikan mereka. Orang tua mampu menyediakan kebutuhan materiil anak-anaknya secara memuaskan tetapi kebutuhan pendidikan tidak pernah terpenuhi. Selain itu orang tua harus memantau atau membatasi

---

<sup>1</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh. 2013.

dalam kebutuhan teknologi anak dengan adanya perkembangan di Era Globalisasi.

Pendidikan karakter merupakan upaya kolektif untuk membantu seseorang dalam memahami, peduli, dan bertindak sebagai landasan etis. Dengan kata lain, mendorong seseorang untuk menampilkan beberapa perilaku baik seperti jujur, bertanggung jawab, dan menghormati orang tua. Tujuan dari pendidikan karakter ini yaitu pendidikan karakter dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang berkualitas selanjutnya pendidikan karakter ditujukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki karakter mulia, kompeten, dan bermoral sekaligus membekali peserta didik dengan kecerdasan emosi. Membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak, hingga toleran dengan perbedaan juga termasuk salah satu tujuan dari pendidikan karakter. Permasalahan yang penulis temui yaitu kurangnya penanaman pendidikan karakter di era globalisasi khususnya dilingkungan keluarga, selain itu di era globalisasi ini banyak anak-anak didesa Slahung cenderung lebih suka berinteraksi dengan handphone tanpa pantauan orang tua dikarenakan banyaknya orang tua anak-anak di Desa Slahung yang

bekerja diluar Negeri oleh sebab itu pendidikan karakter sangatlah penting guna meningkatkan pola pikir anak dalam pembelajaran maupun terjun di masyarakat. Dari permasalahan tersebut kita dapat menyelesaikan masalah dengan memberikan motivasi dan bimbingan agar anak-anak dapat menanamkan pendidikan karakter dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah, dengan cara memberikan pengertian atau menyelipkan contoh-contoh penanaman karakter anak disetiap proses belajar mengajar, seperti bagaimana bersikap yang baik dan sopan terhadap orang yang lebih tua, bagaimana cara menghargai orang lain dan bagaimana cara berteman yang baik.

Dengan adanya perkembangan dan kemajuan ilmu teknologi dan komunikasi di era globalisasi ini sangat mengkhawatirkan anak-anak di Desa Slahung, zaman sekarang Banyak anak-anak yang tidaki bisa hidup tanpa gadget. Mereka lebih banyak bermain gatgetnya. Hal ini dikarenakan arus globalisasi yang semakin meluas membawa perubahan yang signifikan pada generasi muda, mereka cenderung diperbudak oleh media masa yang semakin canggih dari waktu ke waktu dengan ketatnya

arus perubahan zaman, kini setiap individu agar tidak mengikuti trend atau budaya globalisasi yang masuk. Dengan adanya penanaman pendidikan karakter di Desa Slahung ini, diharapkan generasi muda bisa lebih memperhatikan dan memfilter setiap budaya yang masuk dengan arti dapat memilah mana yang baik dan mana yang buruk secara bijak. Globalisasi ini membawa dua sisi yaitu positif dan negative, layaknya dua sisi mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Dampak positifnya adalah dengan adanya perkembangan globalisasi berupa teknologi, mempermudah kita dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Apalagi di zaman seperti sekarang ini, dimana teknologi sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Dampak negatifnya adalah membuat para pelajar menjadi kecanduan teknologi. Sehingga mereka menghabiskan banyak waktu hanya untuk bermain handphone dan nyaman dengan media sosialnya. Selain itu, banyak pelajar yang sangat terobsesi dengan game online. Bahkan mereka rela menghabiskan banyak uangnya hanya untuk bermain game online.

Manusia tidak bisa terlepas kaitannya dengan kebudayaan. Manusia dan kebudayaan akan selalu

berkaitan karena menurut saya kebudayaan yang ada di Desa Slahung akan mempengaruhi karakter seseorang contoh sederhananya saja seorang anak yang terlahir dari keluarga militer. Anak tersebut biasanya akan mendapat didikan militer juga dari orang tuanya, misalnya disiplin, teratur, tepat waktu. Bisa dipastikan didikan yang seperti ini awalnya akan sangat dirasakan sulit bagi si anak, namun lama kelamaan didikan itu akan menjadi kebiasaan atau budaya oleh si anak tersebut. Dan sadar atau tidak, nanatinya kebiasaan atau budaya ini akan membentuk karakter anak tersebut, sehingga semakin lama didikan-didikan yang awalnya dianggap sulit akan menjadi kebiasaan yang sudah sangat melekat sampai kapan pun. Begitu juga dengan kebudayaan, dengan kita mempelajari kebudayaan yang ada di Desa Slahung maupun yang baru mungkin kita akan mengalami kesulitan diawalnya tapi lama kelamaan semua akan menjadi kebiasaan secara pribadi menurut saya budaya Indonesia sekarang sudah mulai terkikis dengan seiringnya perkembangan zaman dan teknologi, seperti permainan tradisional yang dulunya banyak kita temui sekarang tergantikan dengan banyaknya anak-anak yang memegang handphone tanpa pendampingan dari kedua orang tua, serta budaya

menghormati satu sama lain atau lebih sopan kepada yang lebih tua semakin berkurang. Sikap masyarakat Indonesia dalam menghargai budaya Indonesia itu sendiri sangatlah memperhatikan mungkin bisa disebabkan oleh faktor perbedaan budaya yang ada di setiap wilayah. Tapi hal ini bukanlah faktor yang sangat mencolok, yaitu adalah faktor dimana masyarakat Indonesia sudah jarang melihat budaya-budaya Indonesia itu sendiri, bahkan beberapa masyarakat Indonesia khususnya anak-anak lebih sering melihat budaya-budaya luar yang masuk di Indonesia. Menurut Geertz (1957) menyatakan bahwa budaya adalah pabrik pengertian, dengan apa manusia menafsirkan pengalaman dan menentukan tindakan mereka, struktur sosial ialah bentuk yang diambil tindakan itu jaringan-jaringan hubungan sosial. Budaya dan struktur sosial adalah abstraksi yang berlainan dari fenomena yang sama. Jadi, budaya dan struktur sosial sebagai abstraksi-abstraksi pelengkap, dan tantangan dalam menganalisis proses saling mempengaruhi antara keduanya<sup>2</sup>.

Pendidikan karakter dalam membangun peradaban dalam sebuah bangsa harus melibatkan semua

---

<sup>2</sup> Geertz, Clifford. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta, 1992

kepentingan dalam pendidikan baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas oleh karena itu, langkah awal yang perlu dilakukan adalah membangun kembali kemitraan dan jaringan pendidikan yang kelihatannya mulai terputus antara lingkungan sekolah yaitu guru, keluarga, dan masyarakat. Pembentukan dan pendidikan karakter tidak akan berhasil selama antara lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan dan keharmonisan. Dengan demikian, rumah tangga dan keluarga sebagai lingkungan pembentukan dan pendidikan karakter pertama dan utama harus lebih diberdayakan yang kemudian didukung oleh lingkungan dan kondisi pembelajaran disekolah yang mamperkuat proses pembentukan tersebut. Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi terhadap karakter seseorang. Lingkungan masyarakat yang khususnya berada didesa Slahung sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai etika, estetika untuk pembentukkan karakter. Menurut Qurais Shihab, situasi kemasyarakatan dengan sistem nilai yang dianutnya, mempengaruhi sikap dan cara pandang masyarakat secara keseluruhan. Jika sistem nilai dan pandangan mereka terbatas pada kini dan disini, maka

upaya dan ambisinya terbatas pada hal yang sama<sup>3</sup>. Untuk menciptakan peradaban bangsa yang unggul, maka diperlukan pengoptimalan pendidikan karakter. Dengan cara mengoptimalkan penanaman nilai-nilai luhur didalam dunia pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Menjadikan nilai-nilai luhur tersebut menjadi suatu kebiasaan dan juga dibutuhkan pengoptimalan dukungan dari pemerintah berupa kebijakan. Sarana prasarana, komitmen pemangku kepentingan, lingkungan, pedoman, dll. Semua cara pengoptimalan tersebut akan sempurna bila didasari jiwa perjuangan dan pengabdian terhadap lingkungan disekitar kita. Nilai-nilai kebenaran dalam ilmu pengetahuan harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata secara benar, amndiri, dan diterapkan sesuai tahapan semestinya. Nilai-nilai kebenaran yang bersumber dari agama, berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan, semakin hari semakin terbukti kebenarannya. Dengan adanya perangkat teknologi yang lebih memupuni. Jadi tolak ukur pendidikan karakter ialah nilai-nilai yang bersumber dari agama yang dapat menumbuhkan karakter yang kuat bagi peserta didik. Nilai-nilai budaya lokal yang dipadukan

---

<sup>3</sup> M.Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung, 2007



dalam kurikulum berbasis karakter dapat mewujudkan perilaku yang sudah mentradisi dan membudaya dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwasannya untuk menciptakan kondisi negara yang warganya secara umum memiliki karakter positif maka suatu negara harus melakukan revolusi karakter bangsa yang mencakup kementerian pendidikan dan kebudayaan mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan penguatan pendidikan karakter atau yang sering kita sebut PPK. Gerakan ini adalah sebagai pondasi dan roh utama dari pendidikan hal ini mendorong agar pendidikan nasional kembali memperhatikan oleh hati, rasa, dan olahraga dengan berbasis pada pengembangan budaya sekolah maupun melalui kolaborasi dengan komunitas-komunitas diluar lingkungan pendidikan. Untuk menciptakan hal tersebut bangsa harus memiliki lima nilai karakter utama yaitu religious, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Nilai-nilai karakter yang membangun peradaban manusia menjadi sumber kepatuhan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu nilai-nilai yang dibangun harus merupakan

perwujudan dari manusia yang berbudaya dan berperadaban.

**MEMAKNAI PENGABDIAN SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA  
SLAHUNG**

Diana Dwi Lestari

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) atau yang biasa dikenal dengan istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. KPM sendiri merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Dengan dilaksanakannya KPM ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat

sehingga kelak apabila telah menjadi sarjana sanggup berdiri sendiri dan siap menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2022 ini terdiri dari dua jenis yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Yang mana pada KPM Mono Disiplin program kerja utama dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun mungkin bukan kebutuhan utama. Sedangkan pada KPM Multi Disiplin program kerja utama disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu. Dalam KPM ini saya mengambil Kategori KPM Mono Disiplin dimana pengabdian yang dilakukan lebih difokuskan pada bidang ilmu pendidikan khususnya pada tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah karena sesuai dengan program studi saya yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Di dalam Kegiatan KPM memuat proses pembelajaran mahasiswa melalui program pengabdian

dan penelitian yang berupa kegiatan peningkatan potensi masyarakat agar dapat mengenali dan memanfaatkan asset yang dimiliki untuk kemaslahatan bersama. Pada kegiatan KPM kali ini menggunakan penelitian berbasis *Asset-Based Community Development (ABCD)*. Pendekatan ini mengupayakan terwujudnya tatanan kehidupan sosial yang dimana masyarakat menjadi pelaku dalam upaya membangun lingkungan. Hal ini dapat terjadi jika masyarakat mengetahui kekuatan dan asset yang dimiliki oleh mereka, dengan adanya hal ini maka diharapkan dapat memicu semangat masyarakat untuk ikut serta terlibat sebagai penggerak dalam upaya perbaikan taraf hidup masyarakat. Dengan mengetahui asset yang dimiliki dan juga rencana perubahan yang dimusyawarahkan bersama maka persoalan yang ada dapat diperbaiki. Masyarakat di fasilitasi untuk merencanakan perubahan yang dianggap penting, kemudian masyarakat dapat berkolaborasi dengan mahasiswa untuk saling melengkapi dalam terwujudnya program yang telah direncanakan. Ataupun musyawarah rencana dapat dilakukan bersama mahasiswa dengan masyarakat. Pelaksanaan KPM dimulai dari tanggal 4 Juli 2022 sampai tanggal 12 Agustus 2022 yang mana KPM sendiri merupakan salah satu mata kuliah

semester 7 yang dilaksanakan pada semester pendek atau semester antara. Dalam pelaksanaan KPM, pihak LPPM IAIN Ponorogo menempatkan mahasiswanya ke berbagai kecamatan di Ponorogo seperti Slahung, Sambit, Sawo, Ngrayun, dan Bungkal. Seluruh mahasiswa atau peserta KPM dibagi menjadi beberapa kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 20-21 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 5 yang berlokasi di desa Slahung, kecamatan Slahung, kabupaten Ponorogo, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 20 orang dengan jumlah laki-laki 2 orang dan perempuan 18 orang.

Desa Slahung adalah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Slahung yang mana dipimpin oleh kepala desa bernama bapak Sukirman, desa Slahung sendiri terdiri dari beberapa dusun diantaranya Dusun Jaten, Dusun Tengger, Dusun Dawang, Dusun Bandungan, dan Dusun Gembes dari kelima dusun tersebut terbagi menjadi 63 RT. Sebelum melaksanakan KPM, kami melakukan survey ke lokasi dengan tujuan meminta izin ke kepala desa dan mengkoordinasikan tempat tinggal serta mengamati dan bertanya terkait potensi dan asset yang ada di desa dan juga kendala yang ada. Banyak sharing kami lakukan dengan perangkat desa khususnya bapak

agus selaku sekretaris desa terkait aset yang di desa Slahung, keadaan ekonomi warga sekitar, sumber daya alam yang berpotensi serta keadaan sosial masyarakat desa Slahung. Selain itu, beliau juga memberikan kami motivasi agar semangat dalam kegiatan KPM selama 40 hari ke depannya karena dalam kegiatan KPM inilah kita sebagai mahasiswa melakukan pengabdian langsung kepada masyarakat sehingga nantinya beliau berharap dengan program yang kami bawa dapat membawa pengaruh yang positif bagi masyarakat setempat. Pada KPM ini, kelompok saya oleh pemerintah desa Slahung diberikan 3 dusun dalam menjalankan program kerja selama KPM yaitu Dusun Jaten, Dusun Tengger, dan Dusun Dawang. Alasan kelompok saya diberikan 3 wilayah tersebut karena memang pada dasarnya kelompok kami mono disiplin yang lebih berfokus ke pendidikan dan mayoritas sekolah dasar di desa slahung ada di 3 dusun tersebut.

Berdasarkan informasi dan beberapa pengamatan yang saya dan kelompok lakukan, ada beberapa permasalahan yang khususnya dalam ranah pendidikan diantaranya: minimnya sumber daya manusia (SDM) dalam membantu anak-anak dalam mengembangkan

bakat dan kreativitasnya serta minimnya perhatian orangtua terhadap bakat dan kreativitas yang dimiliki setiap anak sehingga membuat anak tidak memiliki tempat dalam mengasah bakat yang dimiliki. Untuk itu, program kerja KPM yang kami susun fokus dalam ranah pendidikan mengingat jenis KPM kami mono disiplin yang berasal dari jurusan PGMI sehingga program kerja yang kami buat sebagian besar fokus pada pendidikan dengan mengikutsertakan ranah lainnya sebagai program kerja penunjang kami. Yang mana program kerja kami terdapat 2 jenis yaitu program kerja inti dan program kerja penunjang. Program kerja inti merupakan program kerja kuliah pengabdian masyarakat yang utama dan wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok baik mono atau multi disiplin. Sedangkan program kerja penunjang bertujuan agar kelompok kami bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat. Adapun kegiatan sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan ini adalah program penunjang, dan kegiatan pendidikan adalah sebagai program intinya. Dalam menjalankan program kerja, tentunya kelompok kami juga melihat potensi masyarakat yang ada kemudian menyusun bagaimana cara supaya program yang di buat bisa berjalan sebagaimana mestinya, kami juga membagi

kelompok untuk bertanggungjawab dalam setiap program, dikarenakan jumlah yang terbatas maka kami hanya bisa membagi setiap kelompok menjadi 3-4 orang.

Beberapa kegiatan kami dalam program kerja penunjang adalah yang pertama yasinan lingkungan. Dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan agar bisa lebih dekat dengan masyarakat sekitar kelompok kami melaksanakan ikut program kerja yasinan di lingkungan dekat posko yakni di dusun jaten dan tengger. Pelaksanaan yasinan ini dilakukan 2 minggu sekali dengan sistem anjaksanaan atau dari rumah ke rumah sesuai giiran yang telah disepakati masyarakat bersama. Untuk di dusun tengger jamaah yasinan hanya jamaah perempuan saja sehingga yang ikut yasinan di dusun tengger kelompok kami sebagian yang perempuan saja. Dan untuk di dusun jaten jamaah yasin laki-laki dan perempuan dilaksanakan bersama sehingga semua anggota kelompok kami bisa ikut serta dalam kegiatan yasinan ini. Yang kedua kami juga mengadakan kerja bakti bersih mushola yang dilaksanakan 2 minggu sekali. Untuk mushola yang kami bersihkan berada tidak jauh dari posko yaitu mushola al-barokah di dusun tengger dan mushola al-amin di dusun jaten. Dalam bersih mushola ini kami merapikan al-qur'an,



mukena, buku-buku yang ada hingga membersihkan karpet-karpet mushola. Bersih mushola ini kami laksanakan setelah ba'da asyar agar tidak mengganggu jamaah mushola setempat. Yang ketiga setiap 1 minggu sekali yakni malam selasa ba'da isya kami juga ngaji fiqih dengan pemateri bapak aril. Materi yang dibahas pun masih dasar seperti thaharah dan lain sebagainya. Keempat, dalam ranah keagamaan, kelompok kami mengadakan khataman sebanyak dua kali selama KPM di mushola dekat posko. Sebelum mengadakan khataman kami terlebih dahulu meminta izin kepada ketua RT dan takmir mushola dan beliau selaku ketua RT dan takmir mushola menyambut kegiatan tersebut dengan senang karena memang sebelumnya jarang diadakan khataman mengingat di lingkungan sekitar remajanya banyak merantau dan kuliah di luar kota. Kegiatan khataman ini dimulai ba'da subuh sampai ba'da asyar kemudian dilanjutkan ba'da magrib dengan doa bersama sekaligus takmir mushola menyampaikan beberapa patah kata ucapan terimakasih kepada kelompok kami telah mengadakan kegiatan khataman di mushola tersebut dan beliau juga berharap semoga nantinya khataman ini bisa terus berlanjut dengan dilanjutkan jamaah mushola al-barokah.

Kelima kami juga melaksanakan pendampingan TPA di mushola al-amin yang mana pelaksanaan TPA sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, selasa dan kamis. Sebelumnya santri yang berjumlah kurang lebih 10 anak ini dibimbing oleh ibu Hartutik atau bu titik. Dengan adanya kegiatan KPM ini, kami diberikan amanah untuk menggantikan bu titik agar mengajar di TPA tersebut. Kami juga menambahkan materi tajwid di waktu istirahat karena kemampuan mereka dalam menguasai ilmu tajwid masih minim. Keenam kegiatan dalam ranah keagamaan lainnya adalah takbir keliling, pada saat menjelang hari raya idul Adha, kami bekerja sama dengan takmir mushola al-amin untuk mengadakan takbir keliling dengan mengajak semua anak-anak di TPA mushola al-amin dan juga remaja-remaja masjid serta masyarakat sekitar untuk mengadakan acara takbir keliling dengan pick up. Selain itu juga saat hari raya Idul Adha kami juga membantu panitia qurban, dalam membantu panitia qurban terkhusus adalah peserta putra dan bersama masyarakat setempat. Yang ketujuh pendampingan di TK juga dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yakni hari senin dan selasa. Dalam pendampingan di TK bakti al-ihsan slahung kami membantu mengkondisikan anak dalam setiap

pembelajaran mulai dari senam pagi sebelum pelajaran dimulai sampai nanti anak-anak pulang. Anak usia TK saat pembelajaran sudah masuk masih terlihat asik bermain dengan temannya sendiri dan terkadang ramai di kelas sehingga kita harus sabar dalam mendampingi mereka. Selain itu, kedelapan kami juga mengajar pramuka di SDN 1 Slahung untuk setiap hari jum'at dan sabtu di kelas bawah yakni kelas 1, 2 dan 3 SD. Dalam mengajar pramuka kami masih memperkenalkan dasar-dasarnya apa seperti singkatan dari pramuka, salam pramuka, tepuk pramuka dan lagu pramuka.

Salah satu kegiatan yang dapat mengasah bakat dan kreativitas anak adalah dengan adanya kegiatan pelatihan sebagai program kerja kesembilan yang diadakan setiap sabtu dan minggu. Dalam kegiatan pelatihan tersebut ada pelatihan menari, menggambar, dan hasta karya yang mana peserta pelatihan tersebut masih sekolah dasar. Pelatihan ketrampilan ini, kelompok kami bekerjasama dengan Taman Belajar yang mana taman belajar merupakan tempat belajar bagi anak-anak sekitar yang ingin bimbingan belajar. Berdirinya taman belajar dilatarbelakangi dengan keresahan Ica karena di lingkungan sekitarnya masih minim wadah bagi anak-anak

untuk mengasah bakat dan kreativitas sehingga Ica berinisiatif untuk mendirikan sebuah tempat belajar yang dapat membantu anak dalam hak tersebut tanpa dipungut biaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam 15.00-17.00 karena dijam itu anak-anak sudah pulang dari sekolah dan tidak ada kegiatan lainnya. Selain itu, semua alat dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan keterampilan sudah kami siapkan sebelumnya. Pada pelatihan menari difokuskan pada tari manuk dadali agar anak-anak bisa lancar dan hafal dalam gerakannya sehingga fokus pada satu tariannya saja. Sebelum latihan tari dimulai, kita selalu melakukan pemanasan tersebut dahulu. Dan untuk gerakan tari yang diajarkan pun gerakan dasarnya dulu sampai nanti anak-anak hafal dan lancar gerakannya. Karena tarian ini nanti akan ditampilkan saat malam puncak dalam acara ini program kerja KPM kami sehingga anak-anak sangat semangat dan antusias. Selain itu, pelatihan menggambar juga sangat diminati oleh anak-anak di sana. Pada minggu pertama, anak-anak belajar menggambar pohon dengan referensi yang telah diberikan oleh kelompok kami. Dari referensi tersebut anak-anak bisa memilih pohon mana yang akan mereka gambar dan warnai sesuai keinginan mereka dengan pendampingan

dari kami. Pada minggu berikutnya anak-anak menggambar bunga, rumah dan buah-buahan. Dan untuk hasta karya atau kerajinan tangan anak-anak membuat celengan dari botol bekas, tempat pensil dari bahan bekas dan bunga dari kertas yang selanjutnya mereka hias agar lebih cantik. Kesepuluh kegiatan dalam ranah pendidikan lainnya ada bimbingan belajar yang bekerja sama dengan pihak BUMDes Desa Slahung yang mana sejak kami melakukan survey pihak desa meminta agar kami juga membantu dalam bimbingan belajar milik BUMDes tersebut. Jadwal bimbingan belajar ialah hari senin sampai kamis jam 14.00-16.45 WIB dengan jadwal yang telah ditentukan. Bimbel ini merupakan bagian aset dari BUMDes Slahung yang mana bimbel ini diberi nama bimbel AQIYU yang bertepatan berada di samping masjid at-taqwa dusun tengger. Karena memang bimbel ini program baru dari BUMDes sehingga siswa yang ikut bimbel pun belum terlalu banyak namun antusias dari warga Desa Slahung dalam menjalankan dan mengembangkan program ini sudah sangat luar biasa.

Selain program penunjang, terdapat juga program inti yaitu Gebyar Prestasi 2022 yang dilaksanakan tingkat Se-Kecamatan Slahung pada tanggal 6-7 Agustus 2022

bertempat di SDN 5 Slahung. Gebyar prestasi 2022 ini merupakan kegiatan inti atau sebagai puncak acara dari serangkaian kegiatan KPM dan dilaksanakan menjelang penutupan kuliah pengabdian masyarakat. Pelaksanaan gebyar prestasi ini bekerja sama dengan pihak BUMDes Slahung dan juga kelompok 6 multi disiplin sebagai panitia kegiatan. Dalam kegiatan ini terdapat macam-macam perlombaan mulai dari tingkat TK sampai SD. Perlombaan tersebut terdiri dari lomba tahfidz untuk tingkat SD, lomba mewarnai dan menggambar untuk tingkat SD, lomba olimpiade matematika untuk tingkat kelas atas SD, lomba pidato bahasa inggris untuk tingkat SD dan lomba mewarnai untuk tingkat TK.

Dengan persiapan kurang lebih 3 minggu, kami mulai membentuk susunan kepanitian dan tugas masing-masing devisi dalam kegiatan serta mulai mengadakan rapat terkait kegiatan setiap minggunya di BUMDes Slahung. Setiap rapat kami menyampaikan sejauh mana progress yang telah dicapai dan kendala yang dialami sehingga setiap permasalahan yang ada dapat dipecahkan bersama ketika rapat. Dalam kegiatan ini dana diperoleh dari sponsor UMKM masyarakat sekitar yang berkenan berkontribusi dalam kegiatan gebyar prestasi. Kami sangat

senang terhadap antusias masyarakat sekitar yang tinggi dengan kegiatan gebyar prestasi ini. Selain itu, kami juga sangat mengapresiasi kepada semua pihak terkait yang ikut mensukseskan kegiatan gebyar prestasi dan berbagai lembaga pendidikan dari tingkat TK/RA sampai SD/MI yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan yang kami adakan. Sebelum pelaksanaan lomba, kami juga mengadakan technical meeting terkait dengan petunjuk dan teknis pelaksanaan lomba. TM ini dihadiri oleh perwakilan dari guru sekolah, anak-anak yang ikut lomba dan didampingi oleh wali muridnya untuk anak TK. Tujuan diadakannya TM ini adalah agar nantinya ketika pelaksanaan lomba anak-anak sudah menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan saat lomba, mengingat lomba ini untuk anak TK dan SD sehingga membutuhkan penjelasan yang benar-benar jelas agar saat pelaksanaan lomba dapat berjalan dengan lancar. Pembukaan acara gebyar prestasi ini dilaksanakan di balai desa Slahung yang dihari oleh dosen pembimbing lapangan, perangkat desa setempat dan juga camat Slahung atau yang mewakili. Pemukulan gong oleh dosen pembimbing dan camat atau yang mewakili menandakan acara gebyar prestasi ini dimulai. Pelaksanaan lomba dimulai pada hari sabtu 6 Agustus

2022 jam 14.00 di ruang kelas SDN 5 Slahung, untuk hari sabtu ada perlombaan tahfidz dan pidato bahasa inggris. Dan dilajut hari minggu ada perlombaan menggambar dan mewarnai, olimpiade matematika dan mewarnai. Jumlah peserta keseluruhan yang mengikuti lomba kurang lebih 100 anak dari tingkat TK/SD Se-Kecamatan Slahung. Pelaksanaan kegiatan gebyar prestasi ini dilaksanakan selama 2 hari dan berjalan dengan lancar. Pengumuman kejuaran diumumkan pada minggu malam dengan adanya berbagai penampilan dari anak-anak yang menari dan menyanyi yang sekaligus menjadi program kerja penutup atau puncak acara KPM selama 40 hari di desa Slahung.

Minggu terakhir KPM, kami memberikan beberapa kenang-kenangan untuk BUMDes, taman belajar, TK dan TPA yang menandakan kami pernah mengadakan KPM di desa Slahung ini. kami berharap selama 40 hari yang lalui bermanfaat bagi kami dan masyarakat sekitar sehingga tujuan kami KPM tercapai. Hari kepulangan pun tiba, kami berpamitan dengan pemilik rumah dan juga tetangga sekitar tempat yang kita tinggali. Kami juga tak lupa berpamitan dengan pihak desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama ini.



Kesan pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KPM telah selesai adalah ucapan syukur karena program kerja yang telah kami susun dapat dijalankan dengan baik. Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari KPM di desa Slahung ini. Salah satunya adalah teori yang kita pelajari selama ini dibangku perkuliahan tidak semudah saat ingin mengaplikasikannya. Pelajaran yang kita pelajari sama saja kosong apabila tidak dibarengi dengan praktek yang akan menjadi sebuah pengalaman dan juga dibutuhkan banyak pengalaman untuk menerapkan sebuah teori dengan baik. Dan juga banyak pengalaman dan hikmah baru dari setiap kejadian yang kami alami, kami mempelajari bagaimana bersosialisasi dan bersikap sopan kepada masyarakat. Selain itu, 40 hari di desa slahung sedikit demi sedikit mengubah pandangan hidup saya yang awalnya terpaksa menjadi terbiasa. Bersama 20 orang teman yang memiliki karakter berbeda-beda, mulai dari bangun tidur, makan, bermain dan banyak kegiatan lainnya kami jalankan bersama. Di sini kami benar-benar belajar tentang kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Selain itu, banyak kegiatan dalam ranah pendidikan yang bisa menjadi bekal saya ketika sudah lulus nanti mulai dari

pendampingan bimbel dimana harus sabar dan telaten dalam menjelaskan materi agar anak bisa paham, pelatihan hasta karya dan juga penanaman karakter yang baik disetiap kegiatan yang saya lakukan. Pesan saya untuk anak-anak di desa slahung, tetap semangat dalam belajar kebaikan apapun dan jangan pernah menyerah dalam menggapai cita-cita yang diinginkan. Teruslah mengembangkan bakat dan minat yang kalian miliki dimana pun kalian berada sampai nantinya menjadi anak kebanggaan orang tua. Tidak lupa kami juga berpesan kepada masyarakat sekitar semoga kegiatan yang telah kami laksanakan selama KPM dapat memberikan pengaruh yang baik dan kami juga mengucapkan beribu terima kasih kepada pemerintah desa Slahung karena dari awal kedatangan kami di desa ini sudah disambut dengan hangat dan sangat baik serta memberikan bimbingannya selama kami KPM. Selain itu kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkenan membantu jalannya program kerja sehingga dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.



**PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK  
USIA SEKOLAH DASAR DI DESA SLAHUNG  
KECAMATAN SLAHUNG KABUPATEN PONOROGO**

Marsya Melani

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Ini cerita saya selama saya KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Marsya Melani, biasa dipanggil Marsya sejak kecil, saya berasal dari Desa Pulosari, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Saat ini tepat saya berumur 21 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya berangkat tentang pengalaman KPM saya, saya sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di IAIN Ponorogo dan mengambil jurusan S1 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorgo sebagai salah satu bagian penting pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu

yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan penalaran dan kepekaan mahasiswa dengan bekerja sama dengan atau antar disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

KPM Reguler (di Ponorogo), KPM Nusantara dan KPM Moderasi Beragama merupakan jenis program KPM yang ditawarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. KPM Reguler sendiri terdiri dari 2 jenis, yaitu KPM Monodisiplin yang mana kelompok KPM bagi

mahasiswa yang merencanakan program kegiatan KPM sesuai jurusan dan dalam 1 kelompok itu terdiri dari mahasiswa dari prodi/fakultas yang sama, serta KPM Multidisiplin yang mana kelompok KPM bagi mahasiswa yang merencanakan program kegiatan KPM secara menyeluruh dan dalam 1 kelompok ini terdiri dari mahasiswa lintas jurusan/fakultas. Saya memilih KPM Reguler jenis Monodisiplin sesuai dengan keinginan saya karena supaya sejalur dengan apa yang sudah saya tempuh selama ini selama di kampus. Setelah pengumuman kelompok KPM reguler saya mendapat kelompok 05 di Desa Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Lalu pembekalan KPM via zoom.

Pertemuan selanjutnya untuk rapat pembentukan struktur organisasi dengan mulai membentuk ketua, sekretaris dan bendahara, serta per divisi, diantaranya ada divisi kegiatan, divisi humas, divisi konsumsi dan divisi perlengkapan. Dan disini saya mengajukan diri untuk menjadi CO divisi konsumsi sesuai dengan pengalaman saya di organisasi. Kurang lebih hanya 2 minggu waktu untuk persiapan KPM kami mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja yang akan kami lakukan,

bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan merencanakan untuk survey ke lokasi.

Survey kita lakukan pada tanggal 30 Juni 2022 dan tempat pertama yang kita tuju adalah Balai Desa Slahung untuk bertemu Kepala Desa, akan tetapi dikarenakan pak Kepala Desa sedang ada halangan disitu kami bertemu dengan Sekretaris Desa untuk pengenalan sekaligus menanyakan seputar informasi mengenai Desa Slahung. Tidak hanya menanyakan ke pak Sekdes saja, kami mencoba untuk langsung terjun ke lokasi untuk melakukan survey dan observasi ke dusun-dusun. Serta kami menanyakan untuk tempat tinggal atau basecamp selama kami KPM, disitu kami diarahkan ke rumah Mbah Paiman (Dusun Jaten), Mbak Rahma (Dusun Dawang), Mak Tik (Dusun Dawang). Setelah melakukan voting dan berbagai pertimbangan akhirnya kami memilih rumah Mbah Man yang terletak di Dusun Jaten.

Desa Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo yang saat ini dipimpin oleh Bapak Sukirman sebagai Kepala Desa memiliki 5 dusun diantaranya adalah Dusun Jaten, Dusun Tengger, Dusun Dawang, Dusun Bandungan, dan Dusun Gembes. Balaidesa Slahung terletak di Dusun Jaten dan kami bertempat di Dusun Jaten

di rumah mbah Paiman yang sangat strategis karena dekat dengan Balaidesa, Kecamatan, Pasar, Puskesmas, maupun BUMDes. Mayoritas warga di Desa Slahung bekerja sebagai pedagang terutama rempah-rempah seperti kunyit, jahe, lengkuas, dan lain-lain. Untuk pendidikan di Desa Slahung banyak institusi pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Di bidang kesehatan sendiri terdiri dari klinik, puskesmas dan banyak praktisi dokter mandiri

Pada hari Senin, 4 Juli 2022 waktunya untuk keberangkatan KPM ke Desa Slahung yang dimulai dari pembukaan KPM di Kampus oleh Rektor IAIN Ponorogo. Kami berangkat dengan mengendarai motor sedangkan untuk barang-barang kelompok di angkut dengan pickup. Menyusuri jalan menuju Desa Slahung, kami mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dan berdoa semoga KPM kami lancar. Sesampainya disana perwakilan kelompok kami melakukan pembukaan di Kecamatan Slahung bersama dengan 29 kelompok lain yang sudah terbagi di 22 desa di Kecamatan Slahung. Sedangkan yang lainnya langsung menuju basecamp masing-masing dengan membawa barang-barang per kelompok. Dan kami siap menjalani Kuliah Pengabdian Masyarakat selama 6 minggu.



Yang kami lakukan saat minggu pertama KPM adalah *inkulturasi* yaitu silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum. Kami memperkenalkan diri kepada warga setempat bahwa kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya masyarakat mengetahui maksud kehadiran mahasiswa KPM sehingga dapat memunculkan kepercayaan dari komunitas terhadap mahasiswa KPM. Dan alhamdulillah tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Selain itu juga ada kegiatan *discovery* yaitu melakukan pemetaan aset melalui FGD dan diskusi-diskusi dengan warga atau tokoh-tokoh setempat. Dalam kegiatan ini kami bersama masyarakat mengidentifikasi aset dan potensi desa/masyarakat sekitar. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan *design*, yang mana pada tahap ini adalah merumuskan program kegiatan berdasarkan pemetaan aset. Kegiatan *design* ini kami kemas dalam kegiatan

sarasehan sekaligus pembukaan KPM bersama kelompok multidisiplin dan perangkat Desa Slahung yang bertepatan pada hari Kamis, 7 Juli 2022 di Balai Desa Slahung. Program kerja yang telah kami susun kami sosialisasikan disana. Program Kerja dari kelompok kami antaranya adalah 1) Pendampingan TK setiap hari Senin dan Selasa di TK Al-Ihsan Dusun Tengger. 2) Pelatihan Hadroh pada hari Rabu malam di Posko. Akan tetapi biasanya jika ada waktu free juga kita gunakan untuk latihan hadroh bersama remaja setempat. 3) Ngaji fiqih setiap hari Senin malam di Musholla Al-Amin bersama pak Aril warga Dusun Jaten. 4) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Musholla Al-Amin setiap hari Senin, Selasa dan Kamis. 5) Pendampingan Pramuka di SDN 1 Slahung setiap hari Jum'at dan Sabtu. 6) Bimbingan Belajar setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis di BUMDes Slahung tepatnya di Dusun Jaten. 7) Pelatihan keterampilan (menari, menggambar dan hasta karya) setiap hari Sabtu dan Ahad di Dusun Dawang. Program kegiatan tambahan diantara lain 1) Khataman Al-Qur'an yang diadakan 2 minggu sekali di hari Jum'at. Khataman pertama dilaksanakan di Musholla Al-Barokah Dusun Tengger dan khataman kedua dilaksanakan di Musholla Al-Amin di

Dusun Jaten. 2) Yasinan. Kegiatan yasinan ini kami mengikuti dua jadwal. Di dusun Tengger setiap malam Sabtu sedangkan di dusun Jaten setiap malam Jum'at dua minggu sekali. 3) Takbir Keliling yang dilaksanakan malam Idul Adha bersama masyarakat dusun Jaten. 4) Panitian Qurban di Masjid Al-Furqon dusun Jaten. 5) Kerja bakti bersih musholla yang dilaksanakan 2 minggu sekali pada hari Rabu di Musholla Al-Barokah dan Musholla Al-Amin. 6) Jogging dan senam yang dilaksanakan setiap seminggu sekali. 7) Peringatan 1 Muharram bersama warga dusun Jaten. Untuk program unggulan kelompok kami yakni Gebyar Prestasi yang akan dilaksanakan di minggu kelima sekaligus penutupan KPM dari kelompok kami.

Program kerja yang kami tawarkan berfokus pada pendidikan usia sekolah dasar karena kami dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sampai saat ini, terdapat banyak lembaga pendidikan yang belum mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut karena berbagai masalah atau problematika yang terjadi. Berbagai problematika tersebut terjadi pada berbagai aspek yang ada di lembaga pendidikan, diantaranya adalah problematika pembelajaran, problematika pemanfaatan dan penerapan media pembelajaran, problematika

kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat. Berbagai persoalan di atas mengindikasikan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di dalam dan luar lembaga masih banyak persoalan yang terjadi dan harus ada solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Solusi utama yang harus dilakukan adalah peran dan kerjasama dari berbagai elemen (pemerintah, sekolah, orang tua dan masyarakat) untuk mengembangkan lembaga harus ditingkatkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Seperti program kerja yang telah kami tawarkan sebelumnya seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pelatihan keterampilan dan bimbingan belajar. Jika berbagai elemen tersebut bersatu dan mewakili visi dan misi yang sama, maka pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di lembaga pendidikan terlaksana secara efektif dan efisien.

Minggu kedua sampai minggu keempat kami melaksanakan program kerja yang telah kami susun. Disini kami dibagi menjadi 4 kelompok, kalau saya sendiri menjadi penanggungjawab untuk mengajar di TPA Al-Amin setiap hari Senin, Selasa dan Kamis bersama dengan 5 teman saya yang lainnya yaitu Eka Nur Fitriani, Diah Ayu Irawati, Hawazin Febri, Ayu Fairus Milawati dan Radhi

Pangestu. Selain itu saya juga salah satu dari penanggungjawab pelatihan hadroh bersama dengan Eka Nur Fitriani dan Langgeng Rizkian.

TPA Al-Amin berdiri sejak tahun 2007 dan masih diikuti oleh beberapa murid saja. Kini TPA itu telah memiliki kurang lebih 15 murid yang sangat antusias untuk belajar. Untuk kegiatan TPA ini dilakukan setiap hari Senin, Selasa dan Kamis pada pukul 15.30-17.00 WIB. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mengajarkan anak-anak membaca huruf hijaiyah. Apabila murid-murid sudah lancar dalam membaca tulisan arab, lalu akan dilanjutkan pada pembelajaran Al-Qur'an.

TPA Al-Amin mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini supaya menjadi pondasi bagi anak sehingga anak dapat membedakan mana yang harus diikuti dan mana yang harus dihindari. Keberadaan TPA sangat penting untuk menciptakan generasi Islam yang qur'ani. Secara umum memberikan dampak positif dalam meneruskan generasi Islami dalam belajar Al-Qur'an dalam melaksanakan proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an untuk anak-anak guna meningkatkan pemahaman nilai keimanan dan ketaqwaan.

Seiring perkembangan zaman metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an juga turut berkembang pada setiap TPA, menggunakan metode yang berbeda-beda. Tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memudahkan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang diterapkan di TPA Al-Amin sebelumnya adalah menggunakan metode pembelajaran takmilyah atau sorogan. Metode pembelajaran ini tiap santri berhadapan langsung dengan pendidik untuk mempelajari Iqra' maupun Al-Qur'an. TPA Al-Amin juga mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama Islam lainnya seperti hafalan surat-surat pendek dan hafalan do'a harian. Sebelum mengaji TPA Al-Amin melaksanakan shalat ashar berjamaah terlebih dahulu.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan pada awal pertemuan terdapat permasalahan yang layak untuk mendapatkan perhatian mendalam yaitu mengenai minimnya pengetahuan tentang tajwid atau hukum bacaan Al-Qur'an. Selain itu tata pengelolaan kegiatan pembelajaran di TPA Al-Amin masih belum terorganisir dengan baik. Selain itu, penanaman karakter (akhlakul karimah) juga sangat diperlukan di tengah era teknologi ini. Hal ini menjadi alasan kami juga untuk turut serta

dalam penanamannya, yakni mengajar di program TPA Al-Amin.

Untuk itu kami sebagai pengabdian di situ berinisiatif untuk mencari cara yang tepat dalam melakukan upaya untuk mengembangkan sistem pembelajaran guna meningkatkan membaca dan menulis pada anak di Desa Slahung dan juga bertujuan untuk membentuk karakter anak menjadi pribadi *Ulil Albab*. *Ulil Albab* secara termonologu artinya orang-orang yang berakal. *Ulil Albab* adalah karakter selalu memiliki semangat juang untuk memperoleh wawasan keislaman salam menambah keimanannya kepada Allah SWT. Untuk mewujudkan pribadi *Ulil Albab* tersebut, maka program TPA dilakukan dengan mengenalkan tentang makhorijul huruf, tajwid, menyimak, membaca dan menulis Al-Qur'an. Anak-anak tampak antusias mengikuti arahan dari kami. Tidak hanya itu saja, selesai membaca Al-Qur'an juga diberikan informasi seputar keislaman dan keagungan Allah SWT.

Dari observasi selama menjalankan proker, pendidikan karakter menjadi salah satu isu strategis dalam konteks pendidikan di Indonesia, salah satunya di Desa Slahung. Hal ini berkaitan dengan krisis moral yang terjadi belakangan ini. Dimana hampir semua kasus yang terjadi

berkaitan dengan dekadensi moral ditengarai akibat kegagalan pendidikan karakter. Kasus-kasus ini banyak dipicu oleh kurang dalamnya proses internalisasi pendidikan akhlak yang diberikan di sekolah dan di lingkungan keluarga. Karakter merupakan wadah dari berbagai karakteristik psikologis yang membimbing anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan variasi lingkungan yang dihadapi. Dengan kata lain karakter akan memimpin diri untuk mengerjakan sesuatu yang benar dan tidak mengerjakan sesuatu yang tidak benar. Karakter inilah yang menjadi penentu apakah anak mampu atau tidak menyesuaikan diri dengan keanekaragaman situasi yang dihadapinya. Hal ini terlihat dalam cara berperilaku anak yang merupakan akumulasi dari berbagai pembentukan aspek diri yang baik.

Karakter anak usia SD bisa dibangun melalui berbagai macam cara dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, program yang kami tawarkan seperti pelatihan keterampilan, bimbingan belajar dan TPA juga salah satu dari cara penanaman pendidikan karakter untuk anak usia SD. Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan yang fundamental dalam kehidupan seorang anak dan pendidikan di masa ini sangat menentukan



keberlangsungan anak itu sendiri juga bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter ini merupakan tahapan penting bagi perkembangan seorang anak, bahkan suatu hal yang fundamental bagi kesuksesan perkembangan pembentukan karakter selanjutnya.

Pembentukan karakter anak usia dini dapat mengikuti suatu pola tertentu, yaitu suatu perilaku yang teratur, disiplin, dan baku (sesuai standar) artinya berbagai jenis dan pola perilaku tersebut dapat dikembangkan melalui penjadwalan secara terus menerus hingga perilaku yang diharapkan melekat pada anak secara kuat dan menjadi bagian dari perilaku positif. Dalam program kerja yang kami jalankan, kami wajib menunjukkan teladan kepada mereka, hal ini menuntut kami untuk menjadi suri teladan.

Pada hari Ahad, 31 Juli 2022 saya dan teman-teman penanggungjawab TPA diminta Bu Titik untuk mengikuti kegiatan manakib di rumah beliau bersama dengan fatayat dan muslimat Desa Slagung. Kegiatan manakib ini merupakan kegiatan rutin fatayat dan muslimat Desa Slahung yang dilaksanakan 2 minggu sekali. Dan pada hari Jum'at, 5 Agustus 2022 kami diajak oleh Bu Titik lagi

untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu di Dusun Jaten bersama dengan ibu-ibu PKK.

Pada minggu kelima kami melaksanakan program unggulan dari kelompok kami yakni Gebyar Prestasi. Gebyar prestasi ini dilaksanakan supaya anak-anak mampu berperan aktif dalam serangkaian kegiatannya yang dapat mengasah bakat minatnya sejak dini. Peran aktif anak-anak dalam kegiatan ini, diharapkan dapat mengurangi kualitas generasi muda yang kurang kurang baik akibat kecanduan kemajuan teknologi di era revolusi industri 5.0. Gebyar Prestasi ini merupakan program kami yang bekerjasama dengan BUMDes yang mengemas kegiatannya dalam beberapa lomba SD/MI sederajat dan TK se-Desa Slahung dan sekitarnya dengan lomba Tahfidz, lomba Olimpiade Matematika, lomba Pidato Bahasa Inggris, lomba Menggambar dan Mewarnai serta lomba Mewarnai untuk tingkat TK.

Pada minggu keenam kegiatan kami fokus pada penyusunan laporan dan silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat. Kami izin pamit undur diri dan mengucapkan banyak terimakasih kepada masyarakat Desa Slahung karena sudah menerima, membimbing, membantu dalam banyak hal selama kami KPM disini.

Dari keseluruhan cerita kami selama 6 minggu melaksanakan KPM di Desa Slahung, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti KPM ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya supaya lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Diharapkan mahasiswa KPM IAIN Ponorogo selanjutnya yang akan berKPM di Desa Slahung ini pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing-masing. Serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Aamiin.  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

# **UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA SLAHUNG**

Hawazin Febri

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN) melalui lembaga pendidikan dan pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang memiliki tujuan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KPM) mahasiswa diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama islam. Selain pengabdian kepada masyarakat, kuliah pengabdian masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 6 bagi semua jurusan.

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini bertempat di Desa Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Seluruh mahasiswa yang berada di desa Slahung berjumlah 41 mahasiswa yang terbagi ke dalam 2 kelompok yaitu mono disiplin atau kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan yang sama dan multi disiplin atau kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan yang berbeda-beda. Dengan pembagian tempat berupa mono disiplin yang memegang dusun Jaten, Tengger dan Dawang, sedangkan kelompok multi disiplin memegang dusun Bandungan dan Gembes. Namun pada kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini kami menjadi kelompok yang disebut dengan mono disiplin atau hanya terdiri dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan jumlah 20 mahasiswa yaitu 18 perempuan dan 2 laki-laki. Kami termasuk kelompok 05 monodisiplin yang berasal dari berbagai

daerah yang berbeda-beda. Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini berlangsung selama 40 hari yang mengharuskan mahasiswa/mahasiswi harus menetap di tempat yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Kami bertempat tinggal di rumah Mbah Paiman Martodihardjo tepatnya di dusun jaten belakang pasar Slahung. Desa Slahung merupakan suatu desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai penjual di pasar Slahung. Namun di pasar tersebut tidak setiap hari terdapat penjual dan pembeli melainkan hanya di waktu tertentu saja.

Pada pelaksanaan KPM Minggu pertama kami silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat mulai dari ke RT/RW dan takmir masjid setempat untuk mengetahui kegiatan apa saja yang sudah berjalan di dusun yang kami tempati. Berdasarkan hasil silaturahmi tersebut terdapat beberapa bentuk kegiatan yang sudah berjalan mulai dari kegiatan keagamaan seperti TPA, yasinan, berjanjen dan manakib. Kegiatan di bidang pendidikan seperti bimbel dan adanya taman belajar. Selain itu dalam kegiatan kemasyarakatan dengan adanya kegiatan posyandu. Untuk mengawali kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) kami dan kelompok 6 multidisiplin mengadakan

saresehan untuk membuka kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang bertempat di balai desa Slahung. Kegiatan ini dihadiri oleh bapak carik, perangkat desa, kelompok 05 monodisiplin dan kelompok 06 multidisiplin. Kegiatan tersebut dimulai dengan sambutan dan dilanjutkan dengan presentasi terhadap proker yang akan dilaksanakan oleh masing-masing kelompok. Presentasi dilakukan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok. Dengan adanya saresehan ini bertujuan untuk mendiskusikan proker yang akan kami jalankan pada 40 hari yang akan datang.

Pada kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini kami juga mengamati kegiatan di masyarakat sekitar, mulai dari anak-anak dan para orangtua dengan hasil yang diperoleh adalah masih terdapat permasalahan mulai dari masih terdapat kurangnya penanaman karakter dalam diri anak terutama pada anak sekolah dasar. Hal tersebut juga dijelaskan oleh salah satu tokoh masyarakat yaitu Bu Hartutik sebagai pengajar di TPA Al-Amin yang menjelaskan bahwa masih terdapat anak yang memiliki sikap kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, dan kurangnya sikap sosial, karena banyak anak yang menghabiskan waktunya dengan bermain gadget artinya

anak kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Kami juga mengamati di lingkungan sekitar banyak anak-anak yang memiliki potensi untuk dikembangkan, namun tidak adanya ruang maupun tempat bagi anak untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, sehingga para orangtua kurang mengetahui bakat yang dimiliki oleh anak mereka. Serta anak-anak kurang memiliki dorongan atau motivasi dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah terjadi. Peran pengembangan dan pembangunan nilai-nilai karakter siswa sekolah dasar menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, hal ini perlu dibahas untuk mendapatkan solusi dalam membangun karakter siswa sekolah dasar. Pendidikan karakter inilah yang akan membangun karakter siswa sekolah dasar menjadi cikal bakal warga negara yang berguna bagi bangsa. Dengan adanya pendidikan karakter dapat menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik paham mana yang benar dan salah. Nilai-nilai karakter tersebut dapat ditanamkan dalam diri anak-anak seperti halnya melalui kegiatan peningkatan kualitas pendidikan pada anak-anak sekolah dasar di desa Slahung.



Langkah awal untuk yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan dengan adanya pendidikan yang diperlukan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu, sangat diperlukan pendidikan karakter di dalam maupun luar sekolah. Salah satu kegiatan penanaman pendidikan karakter di sekolah berdasarkan program kerja yang kami laksanakan yaitu dengan adanya kegiatan pramuka, sedangkan penanaman karakter di luar sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan mulai dari pendidikan seni, pendidikan keagamaan, pendidikan karakter, pendidikan umum dan sosial kemasyarakatan.

Pada minggu kedua, kami dan teman-teman mulai menjalankan proker yang telah kami diskusikan bersama, yang tentunya proker yang kami buat bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah diamati pada minggu pertama kami kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang tentunya sudah mendapatkan

persetujuan dari DPL dan perangkat desa Slahung. Kami mulai membagi tugas sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota kelompok untuk melaksanakan proker yang telah dibuat. Selain itu untuk mempermudah dalam mengingat tugas yang perlu dilakukan kedepannya, pada malam hari kami membuat *rundown* kegiatan yang akan dilakukan pada setiap harinya yang disertai dengan petugas atau penanggung jawab di setiap kegiatan.

Kegiatan yang pertama dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) dalam hal pendidikan seni yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan keterampilan pada anak sekolah dasar yang bertempat di dusun Dawang, tepatnya di rumah Mak Tik setiap hari sabtu dan minggu pada pukul 15.00-17.00 wib dengan berbagai macam pelatihan keterampilan seperti membuat kerajinan dari barang bekas (membuat bunga, tempat pensil) menari, serta menggambar dan mewarnai. Kegiatan tersebut banyak diikuti oleh anak-anak dari berbagai dusun dengan memiliki semangat dan antusias yang tinggi. Banyak dari mereka yang berjalan kaki untuk menuju tempat pelatihan keterampilan, namun dari kami juga ada yang menjemput untuk berangkat secara

bersama-sama dengan mengendarai motor. Dengan adanya hal tersebut diperlukan agar anak-anak memiliki motivasi dan kreatifitas dalam mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sehingga anak-anak tidak akan kecanduan terhadap gadget dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif tersebut. Mereka akan sering berkumpul dengan teman-teman untuk belajar dan bercanda bersama, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan sikap sosial dengan teman sebaya. Disamping itu anak-anak juga diberikan motivasi dalam hal penanaman pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya saat selesai mengerjakan kerajinan anak-anak diminta untuk bertanggung jawab dalam membersihkan sisa-sisa perlengkapan yang digunakan agar lingkungan menjadi bersih kembali. Serta bergotong-royong dengan sesama teman untuk mengerjakan sesuatu.

Selain itu penanaman nilai-nilai karakter dapat melalui pendidikan karakter seperti pramuka yang dilaksanakan di SDN 1 Slahung yang terdiri dari kelas 1, 2 dan 3 yang dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu jam 09.00 - 10.30 wib. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membantu

perkembangan peserta didik yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki. Dalam penanaman nilai-nilai karakter pada pendidikan kepramukaan dengan menanamkan kemandirian pada peserta didik, serta mengarahkan peserta didik untuk berbuat baik dan menasehati perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada. Selain itu juga menanamkan sikap jujur, mandiri, bekerja sama, peduli sosial dan rasa tanggung jawab. Salah satu contoh menanamkan sikap peduli sosial seperti ketika ada teman yang tidak membawa pensil sebaiknya dibantu/dipinjami. Hal tersebut merupakan salah satu contoh penanaman nilai karakter pada siswa sekolah dasar pada kelas rendah (1, 2 dan 3) yang tentunya mudah untuk diterima dan diterapkan oleh peserta didik. Karakter peduli sosial dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun kegiatan di lingkungan rumah. Karena lingkungan sekolah dan rumah dapat menjadikan wadah untuk membentuk karakter di dalam diri anak.

Dalam pendidikan keagamaan juga terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an yang bertempat di Mushola Al-Amin pada setiap hari senin, selasa dan kamis pukul 14.30 - 17.00 wib. TPA merupakan lembaga pendidikan non-

formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Selain itu, bertujuan untuk mengajarkan serta meningkatkan keterampilan dalam baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak di desa Slahung seperti mengajarkan pengenalan mengenai huruf-huruf hijaiyah dan ilmu tajwid. Tajwid merupakan ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan sebagainya. Pada kegiatan pembelajaran di TPA dijelaskan mengenai materi idgom bigunnah, idgom bilagunnah, ikhfa haqiqi, idhar halqi, dan iqlab. Selain dengan memberikan materi mengenai tajwid, anak-anak juga mempraktikkannya ketika membaca Al-Quran sehingga membaca dengan baik dan benar.

Serta dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an membimbing anak-anak untuk selalu memperhatikan waktu sholat berjamaah dan mengingatkan untuk selalu

membaca Al-Qur'an. Serta mengajarkan perilaku sopan santun, kebiasaan untuk berbicara yang baik dan tidak membiarkan terjadinya ketidaksopanan di dalam pembelajaran, serta dengan memberikan nasihat terhadap anak-anak secara langsung, karena dengan nasehat tersebut mereka akan terbiasa mendengarkan dan dengan mudah melaksanakannya. Pada pertemuan terakhir kami mengadakan lomba cerdas cermat dengan memberikan pertanyaan mengenai rukun iman, rukun islam, anak-anak nabi dan contoh dari materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya yang disertai pemberian hadiah kepada anak yang benar dalam menjawab pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak lebih semangat serta termotivasi untuk mengikuti kegiatan TPA dan selalu mengingat materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Dalam pendidikan Umum terdapat bimbingan belajar yang bertempat di bumdes, hal tersebut diperlukan untuk mengembangkan potensi siswa dalam akademik. Hal itu juga akan mengurangi kegiatan yang buruk dengan mengisi kegiatan yang baik. Sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar di bumdes maka dapat

meningkatkan mutu pendidikan bagi anak di desa Slahung. Dengan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari bahasa Inggris, tematik, matematika, TPA dan lainnya. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi beberapa ruang sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti. Selain itu, kegiatan ini didampingi oleh mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak bumdes. Dengan adanya kegiatan bimbel kami juga membantuk karakter anak dengan kedisiplinan dan tanggung jawab terutama ketepatan saat datang ke tempat bimbel. Hal tersebut dilakukan untuk membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik.

Dalam kegiatan yang sudah lama berjalan di desa, kami juga ikut berpartisipasi dalam acara seperti pada kegiatan sosial keagamaan kami mengikuti berbagai macam kegiatan diantaranya yasinan, khataman dan berjanjen yang dilakukan bersama dengan masyarakat di desa slahung. Pada pelaksanaan kegiatan yasinan rutin dilakukan 2 minggu sekali dengan masing-masing RT yang berbeda mulai dari dusun Jaten dan dusun Tengger yang kegiatannya dilakukan pada setiap malam jumat. Kegiatan khataman dilaksanakan di setiap mushola yang dilakukan pada hari jumat mulai ba'da subuh sampai ba'da isya.

Sedangkan pada kegiatan berjanjen dilakukan bersama dengan ibu-ibu dari berbagai dusun, mulai dari dusun Jaten, Tengger, Dawang, Bandungan dan Gembes. Dengan adanya kegiatan dalam sosial keagamaan maka dapat menciptakan kontak sosial serta komunikasi yang terjalin erat, serta dapat menjadikan hubungan interaksi sosial masyarakat menjadi lebih baik, yang dimana hal tersebut sudah berjalan dengan baik di dalam lingkungan masyarakat dari dulu hingga sekarang.

Di Minggu terakhir kuliah pengabdian masyarakat (KPM) mengadakan gebyar prestasi sekaligus penutupan KPM kelompok 05 lain Ponorogo dengan tema “Terciptanya generasi cerdas, inovatif, dan kreatif di era society 5.0” yang dapat diikuti oleh seluruh anak-anak se-kecamatan Slahung. Tujuan diadakannya gebyar prestasi untuk mengetahui potensi yang dimiliki anak-anak sekolah dasar se-kecamatan Slahung dengan memberikan beberapa perlombaan mulai dari lomba tahfidz yang dimulai dari surat Ad-Duha sampai An-Nas, menggambar dan mewarnai dengan tema profesi, olimpiade matematika yang dapat diikuti oleh siswa kelas tinggi (4, 5 dan 6), mewarnai untuk anak-anak TK/RA, dan pidato bahasa inggris yang dapat diikuti oleh seluruh siswa sekolah



dasar. Kegiatan ini di sertai dengan berbagai pentas dari anak-anak di desa Slahung, mulai dari tari wanderfull Indonesia, manuk dadali, bujang ganong dan penampilan menyanyi. Sehingga dengan adanya pentas tersebut memunculkan dan mengembangkan bakat yang selama ini belum terlihat dari masing-masing anak di desa Slahung. Dengan kegiatan ini tentunya juga untuk mengapresiasi kemampuan anak-anak di desa Slahung dalam bidang akademik maupun non akademik yang mereka miliki untuk dikembangkan kedepannya.

Seiring berjalannya waktu yang begitu cepat tibalah pada kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di minggu keenam, setelah kami melaksanakan proker utama yaitu gebyar prestasi dan proker penunjang lainnya, kami melaksanakan silaturrahi untuk persiapan pulang ke rumah masing-masing. Kami memulai dengan berziarah ke makam Eyang Djojonegoro yaitu bupati gading 1777 M yang bertempat di desa Slahung dan tidak jauh dari posko yang kami tempati. Sepanjang perjalanan menuju ke makam kami sangat menikmati pemandangan dan menempuh perjalanan yang panjang dengan berjalan kaki melewati bukit. Setelah sampai di makam kami berdoa bersama-sama dan berfoto dengan salah satu juru kunci

yang ada di makam tersebut. Keesokan harinya kami bersilaturahmi ke rumah bapak RT/RW, dan takmir masjid setempat untuk berpamitan pulang. Sebelum pulang kami juga berpamitan kepada warga sekitar posko yang kami tempati, dan mereka banyak memberikan pesan dan motivasi untuk kami dalam menuntut ilmu. Salah satu pesan yang kami ingat mengenai sikap sabar dalam menghadapi peserta didik nantinya terutama pada siswa SD/MI yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Pada malam harinya setelah sholat isya, seluruh anggota dari kelompok 05 melakukan tahlilan di posko KPM.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dapat berdampak positif bagi masyarakat dan anak-anak di desa Slahung seperti dengan melalui kegiatan penanaman pendidikan karakter di sekolah yaitu dengan adanya kegiatan pramuka, sedangkan penanaman karakter di luar sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan mulai dari pendidikan seni, pendidikan keagamaan, pendidikan karakter, pendidikan umum dan sosial kemasyarakatan. Hal tersebut dapat memperkenalkan karakter yang baik terhadap anak. Upaya tersebut dapat memberikan pendidikan terhadap nilai-nilai karakter di dalam perilaku dan kebiasaan

sehari-hari, sehingga kebiasaan baik yang sering dilakukan akan berjalan dengan sendirinya. Penanaman nilai-nilai karakter memerlukan pembiasaan, karena karakter tidak hanya dibentuk secara instan atau secara langsung. Mulai dari pembiasaan-pembiasaan sederhana di rumah sampai dengan berperilaku terhadap orang lain. Hal itu dapat dilakukan dengan menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik pada anak sebagai bentuk pendidikan karakter. Pengembangan karakter dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan pelatihan keterampilan dan kegiatan lainnya dapat dilihat bahwa penanaman nilai-nilai karakter pada anak-anak di desa Slahung sudah mulai terbentuk, mulai dari kebiasaan sikap peduli sosial terhadap sesama teman, kebiasaan berbicara baik, sikap tanggung jawab, melakukan hal-hal bermanfaat serta memiliki perilaku sopan. Melalui pelatihan keterampilan anak-anak sudah mengetahui potensi-potensi yang selama ini mereka miliki, sehingga melalui kegiatan pelatihan keterampilan potensi tersebut dapat di asah dan dikembangkan menjadi lebih baik. Serta dengan adanya dorongan dan motivasi dari kakak-kakak mahasiswa mereka memiliki antusias yang sangat tinggi

untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya dampak positif yang telah terjadi maka dapat mendukung terwujudnya pembudayaan dan penanaman karakter yang baik bagi anak-anak sekolah dasar di desa Slahung. Sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Kesan yang saya dapatkan ketika kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yaitu saya sangat bersyukur, karena di desa Slahung saya bertemu dengan masyarakat yang memiliki karakter yang berbeda-beda, namun yang saya paling ingat belajar banyak hal di desa dengan masyarakat yang sangat ramah, baik dari perangkat desa, orang tua dan anak kecil yang ada di desa Slahung. Selama di desa Slahung kami banyak dibantu dalam berbagai kegiatan mulai dari menjalankan proker-proker yang ada serta diajarkan banyak hal yang belum atau bahkan mungkin tidak akan kami dapatkan jika tidak melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM). Selain warga desa yang sangat ramah, suasana desa yang sangat asri juga berpengaruh terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Begitupun juga dengan satu kelompok, tentunya saya sangat bersyukur memiliki teman baru dengan berbagai sikap dan karakter yang berbeda-beda.

Namun dengan perbedaan tersebut bukan menjadi penghalang dalam menjalankan proker, karena kami saling melengkapi dengan berbagai perbedaan tersebut. Walaupun kegiatan kuliah pengabdian masyarakat hanya berlangsung selama 40 hari hal tersebut banyak memberikan pengalaman yang sangat mengesankan yang mungkin tidak akan pernah terlupakan dengan keluarga baru dan suasana baru.

Pesan yang ingin saya sampaikan setelah melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ku ucapkan banyak terimakasih untuk desa Slahung telah memberikan cerita baru bagi kami dan semoga semua proker yang telah terlaksana untuk desa Slahung dapat berlanjut serta bermanfaat untuk desa Slahung kedepannya. Teruntuk warga desa Slahung sendiri, harapan saya untuk selalu bekerja sama dalam memajukan desa Slahung, sehingga dapat menjadikan contoh yang baik ataupun tauladan bagi desa/kelurahan lainnya, dan semoga ilmu yang didapatkan selama kuliah pengabdian masyarakat bermanfaat bagi kami dalam bermasyarakat di kemudian hari. Dan kami selaku mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) dari kelompok 05 berharap dapat saling menjaga silaturahmi yang baik

dengan masyarakat di desa Slahung selamannya. Terakhir pesan untuk teman-teman KPM meskipun kegiatan ini telah usai tetaplah menjalin silaturahmi yang baik dengan tetap berkumpul dan menyapa ketika bertemu dan bercanda seperti yang sudah kita lakukan selama 40 hari lamanya. Terimakasih atas kebersamaan, suka dan duka yang sudah kita lewati bersama, semoga kita semua diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu, dan dapat meraih cita-cita sesuai dengan yang diinginkan, Aamiin.

# **MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI KEGIATAN (BIMBEL) BIMBINGAN BELAJAR DI DESA SLAHUNG**

Resa Nur Aviati

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan salah satu mata kuliah kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo, dengan bimbingan dosen pengabdian lapangan (DPL) dan berlokasi di beberapa wilayah. KPM merupakan ilmunya belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran sebagai agent of change. KPM adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif, life skills (keterampilan hidup).

Obesevasi dilakukan dengan metode : (1) silahturahmi, (2) tanya jawab, (3) dokumentasi, dan (4)

melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KPM kelompok yang akan dilaksanakan meliputi program utama, program tambahan, serta program unggulan yang dapat dilaksanakan di Dusun Jaten, Tengger dan Dawang dengan melihat potensi masyarakat dan keadaan lingkungan yang mendukung. Program utama yaitu gebyar prestasi, program penunjang yaitu kegiatan yasinan setiap malam Jum'at di 3 dusun tersebut. Harapan diadakannya kegiatan yasinan rutin malam Jum'at adalah untuk mengembangkan solidaritas masyarakat dalam bersosialisasi. Dilihat dari program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Selanjutnya program penunjang lainnya yaitu TPA al-amin, posyandu, yasinan, pelatihan menggambar dan menari, SD 1 Slahung, RA, taman belajar, bimbel. Untuk rencana bulanan adanya khataman di mushola al-barakah dan al-amin. Secara keseluruhan program kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan. Keberhasilan dilihat dari jumlah partisipasi dan dukungan masyarakat di desa Slahung dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang tidak mengecewakan, hal itu terbukti dari opini masyarakat secara umum. Dengan demikian, setelah kegiatan KPM berakhir diharapkan para



warga desa Slahung dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada.

Selama KPM berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat memberikan sekaligus menerapkan berbagai hal, antara lain : pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan nilai-nilai yang baik. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Pelaksanaan KPM dilaksanakan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Mahasiswa diterjunkan langsung di tengah-tengah masyarakat dengan di damping oleh pendamping desa dan DPL. Jenis kegiatan kuliah pengabdian masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari 2 yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin, dan saya pribadi memilih KPM Mono Disiplin. Pengertian dari KPM Mono Disiplin sendiri merupakan sebuah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan, KPM jenis mono ini biasanya sudah memilih atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi.

Dalam program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang pada program kerja berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi kebutuhan masyarakat. Dalam jenis KPM Mono Disiplin diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku perkuliahan dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal. Tema yang saya ambil pada KPM ini adalah mengenai Pendidikan. Tema Pendidikan adalah pendamping atau pemberdayaan dibidang pendidikan seperti : peningkatan kesempatan pendidikan bagi kelompok yang tidak beruntung dan difabel, pengembangan kurikulum madrasah, pengelolaan lembaga pendidikan, pendampingan belajar masyarakat dll. Tujuan penulisan ini menjadi tanggung jawab individu dalam buku Antologi yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok yang menggambarkan tentang langkah tindakan pengabdian atau pemberdayaan yang dilakukan, hasil yang didapatkan, suka duka yang dirasakan serta pesan dan kesan yang didapatkan di lokasi KPM. Dalam KPM tahun 2022 ini menggunakan Pendekatan Asset Based

Community-Driven Development (ABCD) merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan Community-Driven Development (CDD).

Pada esay ini saya fokus mengambil satu program dari kegiatan KPM kelompok 05 IAIN PONOROGO yaitu bimbingan belajar. Disini saya menemui problem yang dialami oleh siswa yaitu Minat belajar dan kurangnya motivasi menjadi permasalahan utama yang dihadapi siswa di Desa Slahung. Terlihat di desa ini masih memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang akan memotivasi para siswa supaya sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Sehingga mahasiswa KPM 05 IAIN PONOROGO bertujuan mengadakan kegiatan (bimbel) bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar di Desa Slahung. Bimbingan belajar (bimbel) menjadi salah satu program kerja KPM 05 IAIN PONOROGO khususnya di bidang Pendidikan. Pada pengabdian ini menitik beratkan pada siswa-siswi di Desa

Slahung. Kegiatan (bimbel) bimbingan belajar ini memberikan dampak yang cukup baik kepada siswa seperti meningkatnya pemahaman anak-anak, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak menjadi lebih aktif bertanya tentang materi yang Kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut. Karena kurangnya minat belajar dan motivasi serta kesadaran akan hal pendidikan, Anak usia Sekolah Dasar di desa Slahung memerlukan pendampingan belajar. Oleh karena itu, kelompok KPM 05 mengadakan kegiatan (bimbel) bimbingan belajar yang insyaAllah dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi siswa oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019). Dalam membangun kemampuan intelektual siswa, sangat dibutuhkan usaha di bidang Pendidikan. Hal ini sekaligus agar dapat membangun kepribadian siswa untuk maju kedepan menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupan kedepannya. Sekolah formal merupakan tempat utama untuk

mengaplikasikan aktivitas pendidikan, namun pada kenyataannya pelaksanaan aktivitas pendidikan disekolah formal sering kali tidak lancar dan tidak sesuai yang diharapkan. Beberapa anak kurang termotivasi untuk belajar sehingga mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari peserta didik yang hasil prestasinya kurang maksimal apalagi pasca covid-19.

Kegiatan (bimbel) bimbingan belajar di luar sekolah menjadi salah satu cara bagi anak untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah. Dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan bimbingan belajar merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Dengan mengikuti bimbingan belajar dapat menambah ilmu yang belum didapatkan di sekolah. Sayangnya bimbingan belajar tidak bisa diikuti semua Anak. Hal ini terjadi di lingkungan anak-anak Desa Slahung kecamatan Slahung yang sebenarnya lokasinya berada di pusat perkotaan, Akan tetapi karena motivasi dan minat belajar anak sangat minim menyebabkan anak-anak kurang menyadari akan pentingnya sebuah pendidikan. Dengan adanya kendala tersebut, para Mahasiswa KPM Kelompok 05 IAIN PONOROGO berinisiatif untuk melakukan (bimbel)

bimbingan belajar di Desa Slahung. Kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi Mahasiswa KPM Kelompok 05 Desa Slahung dalam menyampaikan ilmu dan bertindak lebih aktif di bidang pendidikan dengan mengadakan kegiatan (bimbel) bimbingan belajar di BUMDES Desa Slahung.

Desa Slahung merupakan lokasi untuk dilakukannya sebuah penelitian, suatu desa yang termasuk dalam Kecamatan Slahung, Kota Slahung. Desa Slahung memiliki berbagai sarana pendidikan. Pada penelitian kali ini dikhususkan di tiga dusun yaitu jaten, tengger dan dawang. Penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah dasar yang berada di desa Slahung. Pengabdian ini merupakan pengabdian secara langsung dengan teknik seluruh mahasiswa melakukan observasi secara langsung, dimana mahasiswa langsung terjun mengajar yang telah dibagi ke berbagai tempat. Ada yang di RA, TPA, TK, SD, BIMBEL dan juga TAMAN BELAJAR. Dengan melakukan pengabdian secara langsung membuat kami mengetahui bahwa terdapat perbedaan pandangan antara siswa yang berada di desa dengan siswa yang sekolah di kota. Terlihat bahwa anak desa memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu penting bimbingan

belajar yang akan memotivasi para siswa untuk masa depan. Maka dari itu, kami bertujuan mengadakan bimbingan belajar supaya dapat meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar di Desa Slahung. Dengan terbentuknya minat belajar siswa juga dapat meningkatkan prestasi siswa, sehingga siswa dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan menjadi manusia yang sukses, berpendidikan dan bermanfaat bagi orang lain.

Salah satu hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang mono disiplin atau yang berfokus ke pendidikan yang diadakan di Desa Slahung berupa pendampingan para siswa SD melalui kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar tersebut dilaksanakan di BUMDES desa Slahung. Dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar ini, kami sekaligus membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, memperdalam materi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan para siswa SD di Desa Slahung. Dalam proses mengadakan bimbingan belajar, kami terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa, karakter siswa, kesulitan belajar,

serta taraf kemampuan siswa yang akan kami ajarkan di bimbingan belajar nanti. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada hari senin sampai hari kamis pukul 14.15 sampai dengan 16.45 WIB. Adapun materi yang kami ajarkan menyesuaikan dengan jadwal dari BUMDES. Pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar ini memiliki beberapa jenis kegiatan, yaitu memberikan pemahaman materi, tanya jawab, pemberian motivasi dan games. Pemahaman materi dan tanya jawab serta penghargaan dan pemberian pujian menunjang pemberian motivasi. Dengan adanya motivasi berikut membuat anak-anak merasa senang sehingga dapat memahami materi dengan mudah. pembimbing (anggota KPM) memiliki tugas untuk meluruskan jawaban siswa serta menjawab pertanyaan yang masih belum terjawab tentang materi yang disampaikan. Kemudian, pembimbing memberikan motivasi atau hadiah berupa penghargaan secara verbal, atau berupa benda, dimaksudkan untuk mempertinggi kemauan belajar siswa serta semangatnya untuk berpartisipasi pada aktivitas pembelajaran. Penghargaan akan diberikan kepada peserta didik yg berpartisipasi aktif. hal ini dilakukan supaya peserta didik tetap bersemangat selama mengikuti aktivitas bimbingan



belajar. Selain itu, supaya anak-anak desa Slahung yang mengikuti aktivitas Bimbingan Belajar tidak merasa jenuh.

Bimbingan belajar yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa. Beberapa upaya untuk mendukung kegiatan ini menggunakan pendekatan SWOT yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threat (ancaman). Pertama Strength (kekuatan). Orientasi pembelajaran yang kami selenggarakan di Desa Slahung ini bertujuan untuk menggali tingkat pengetahuan yang diperoleh siswa di sekolah. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan berlangsung sekitar satu bulan. Selama kegiatan tersebut, semangat belajar siswa terlihat jelas. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa datang tepat waktu bahkan ada siswa yang datang lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan dan bersedia menunggu pembimbing untuk bersiap. Selain itu, jarak tempat bimbingan belajar dengan pemukiman siswa yang cukup dekat membuat akses para siswa lebih mudah. Dengan semangat serta antusias siswa bimbingan belajar, mahasiswa KPM Kelompok 05 desa Slahung sebagai pembimbing berupaya semaksimal mungkin dalam mengajar dengan menerapkan

pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kedua adalah weakness atau kelemahan. Karakteristik siswa SD seperti senang bermain dan bergerak aktif baik sendiri maupun berkelompok membuat siswa SD sulit untuk fokus belajar dalam waktu yang lama, sehingga diperlukan keahlian sendiri bagi pembimbing untuk mengontrol kegiatan bimbingan belajar. Saya pribadi sebagai pembimbing dituntut mengajar secara ekstra dikarenakan banyak siswa SD yang harus mengulang pelajaran agar dapat memahami materi dengan baik, karena berdasarkan observasi pembimbing sebelum melakukan bimbingan, didapatkan banyak siswa SD yang belum menguasai materi dasar. Dalam mengatasi banyak faktor penyebab siswa kurang fokus, maka saya menyeimbangkan bimbingan belajar dengan mengadakan permainan edukatif dan memungkinkan siswa untuk beristirahat di tengah kegiatan. Hal ini diharapkan dapat membangun kembali semangat dan konsentrasi siswa untuk belajar. Selanjutnya, opportunities atau kesempatan. Orientasi bimbingan belajar ini mengacu pada pengalaman kehidupan nyata siswa yang mengungkapkan berbagai kesulitan, masalah, ataupun kegagalan yang dihadapi mereka dalam pembelajaran, dan praktik di sekolah. Hal

ini menyebabkan rendahnya tingkat keingintahuan dan pengetahuan yang diperoleh siswa. Sebagai contoh nyata, dalam satu kelas sekolah, pastinya terdapat lebih dari dua puluh siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain. Misalnya siswa memiliki karakteristik mendengarkan untuk latihan atau sebaliknya. Bahkan ada siswa yang takut untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan dikarenakan karakteristik mereka yang kurang percaya diri. Selain itu, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi, yaitu:

1. Intelegensi

kemampuan dan keahlian siswa beradaptasi dengan situasi yang dihadapi secara efektif serta cepat.

2. Perhatian

perhatian atau fokus terhadap pembelajaran atau tantangan yang sedang dihadapi yang mendukung kualitas dan proses belajar siswa. Maka dari itu, konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran berbanding lurus dengan tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar.

3. Minat

Minat memiliki peran penting dalam kecenderungan siswa untuk tetap memperhatikan berbagai aktivitas

belajar yang sedang dilakukan. Siswa akan menunjukkan suatu partisipasi aktif apabila siswa memiliki minat dalam belajar sehingga siswa akan memperoleh hal yang maksimal dalam belajar.

#### 4. Bakat

Setiap potensi bakat yang dimiliki akan terlihat setelah siswa terus belajar dan berlatih. Potensi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas belajar siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

#### 5. Motivasi

merupakan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik bagi siswa, terutama yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap peserta didik dalam kegiatan belajar.

#### 6. Kesiapan

kesiapan belajar menentukan kemajuan belajar “responsif” (kemauan untuk merespon) terhadap materi yang dipaparkan.

#### 7. Kelelahan

dari segi belajar, kelelahan baik secara fisik maupun psikis sangat berpengaruh buruk terhadap proses belajar.

Dengan begitu, beberapa faktor di atas telah memotivasi kami kelompok 05 IAIN PONOROGO untuk membuat program bimbingan belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang belum maupun yang telah mereka pahami, dan peroleh di pembelajaran sekolah. Terakhir, Threats (ancaman atau tindakan) untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat diperoleh dari pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh intrinsik meliputi pembelajaran yang diterima peserta didik dari keluarganya, terutama kedua orang tuanya, yang memberikan pengajaran yang mencakup keterampilan kognitif, emosional, dan psikologis. Selain itu, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan merupakan factor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran yang diterima siswa. Hasil yang ditunjukkan berdasarkan output penilaian selama aktivitas berlangsung yaitu terjadi dampak yang baik terhadap anak-anak di Desa Slahung, terbukti dengan adanya respon yg baik dari anak-anak diDesa Slahung serta meningkatnya rasa semangat untuk tetap mengikuti aktivitas bimbingan belajar.

Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar yang kami lakukan terlihat jelas dengan bertambahnya pemahaman anak-anak, bertambahnya rasa minat anak pada belajar, anak lebih aktif pada kegiatan diskusi di dalam kelas bimbingan belajar dan juga bertanya mengenai materi yg kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti aktivitas bimbingan belajar. Dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar memang terlihat signifikan berhasil mendorong minat belajar anak, namun dibalik hal tersebut tetap terdapat hambatan dalam melihat penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum baik. Sehingga hal ini berdampak pada pelaksanaan program kerja kegiatan bimbingan belajar tersebut, dikarenakan siswa terkadang memiliki agenda lain seperti TPQ dll. Dengan pengamatan secara langsung ditemukan beberapa anak yang tidak bisa memperhatikan dengan baik dalam memahami materi dikarenakan banyak bercanda dengan siswa lainnya sehingga dibutuhkan pendampingan yang intensif dan lebih baik untuk menghindari hal tersebut.

Yang terakhir pesan dan kesan dari saya. Miniatur kehidupan saya dapat di sini, dengan pribadi-pribadi berbeda laksana pelangi, saya bisa belajar tentang

perbedaan yang sebenarnya tidak perlu di permasalahan ataupun dijadikan alasan untuk terjadinya sebuah perselisihan. Perbedaan adalah rahmat tuhan, ia ada karena adanya kebersamaan. Dan kebersamaan menjadi indah bukan karena HARUS SELALU SAMA tapi karena mengkolaborasikan hal-hal yang berbeda sehingga ia muncul menjadi panorama. Umpama kita membangun sebuah bangunan yang bahannya tersusun dari satu jenis saja apakah ia akan kokoh bertahan? Malah saya yakin ia akan segera roboh, karena struktur bangunannya yang tidak kokoh. Kalau ingin bertahan lama gunakanlah seluruh bahan yang ada. Itulah l'tibar, indahnya kebersamaan yang terwujud dari sebuah perbedaan. Untuk teman-teman bukan lagi waktunya untuk kita mementingkan diri sendiri. Mari kita tengok sekitar kita dan ulurkan tangan kita untuk membantu mereka yang membutuhkan jasa kita. Semoga ilmu yang kita salurkan bermanfaat bagi orang lain. Amin. dari KPM ini bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman untuk masa depan. Semoga dengan diadakannya serangkain berbagai program kegiatan di 40 hari ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan untuk kita semua. Hanya rasa syukur yang dapat saya

ucapkan karena semua program kerja dapat terselenggara, dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Dengan adanya KPM, saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman KPM yang selalu membimbing saya kearah yang lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah, Lalu, disini saya dapat belajar bagaimana langsung terjun ke desa Slahung. Saya sangat senang bisa berpartisipasi dengan kalian yang sangat kompak dan selalu ada program. Desa Slahung merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias mereka sangatlah besar apalagi anak anak di sekolah dasar serta guru-guru yang mendampingi sangat bersemangat untuk menggali ilmu dan kepedulian. Untuk Teman-teman, terimakasih atas kerja kerasnya dan untuk DPL kami, terimakasih banyak atas waktu tenaga dan kesabaran dalam membimbing kami selama ini. Mohon maaf kami belum bisa menjadi yang terbaik dan masih sangat membutuhkan bimbingan dari DPL untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya.



## **KEGIATAN KPM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERDAYAAN SDM DI DESA SLAHUNG**

Diah Ayu Irawati

KPM merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan masyarakat. Kegiatan KPM ini merupakan kegiatan salah satu yang sangat penting guna sebagai pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari program in-class yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan penelitian, dan berkolaborasi dengan masyarakat. KPM bukanlah kegiatan bakti sosial, KPM merupakan kegiatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa dan masyarakat yang terlibat dalam KPM terintegrasi dan terlibat aktif dalam proses mencari dan menemukan cara terbaik untuk membuka potensi dan memecahkan masalah masyarakat. KPM sendiri mempunyai tujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan di bangku kuliah untuk diaplikasikan dalam praktek di masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi

satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Pada tahun 2022 Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di IAIN Ponorogo ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Pengertian dari KPM Mono Disiplin sendiri adalah kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. Di sini saya memilih KPM Mono Disiplin. Program kegiatan utama KPM Mono Disiplin tidak didasarkan pada kebutuhan utama masyarakat pada saat itu, tetapi didasarkan pada rencana pembelajaran atau rencana kerja di bidang keilmuan kelompok peserta KPM berdasarkan identifikasi kebutuhan, masalah dan potensi-potensi yang dibutuhkan masyarakat, meskipun bukan merupakan kebutuhan utama. Dengan KPM Mono Disiplin

seperti ini, diharapkan para peserta yang mengikuti dapat mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian masyarakat.

Kegiatan KPM berpotensi menjadi kegiatan yang mengedepankan pembentukan karakter dan nilai-nilai kewarganegaraan yang aktif di masyarakat. Selain itu, kegiatan KPM ini dipahami sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat dan penelitian berupa kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat agar memiliki daya untuk menggunakan segala kekuatan dan aset yang dimiliki untuk kepentingan bersama. *Asset-Based Community Development (ABCD)* dianggap sebagai cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan di atas. Hal ini dikarenakan pendekatan ABCD merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan masyarakat dimana masyarakat merupakan pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya, atau biasa disebut dengan *Community-Driven Development (CDD)* dalam upaya masif untuk mencapai keteraturan dalam kehidupan sosial.

KPM tahun ini terdiri dari 120 kelompok dengan rincian 60 kelompok Mono Disiplin dan 60 kelompok Multi

Disiplin. Dari 120 kelompok tersebut, saya berada di kelompok 05 yang terdiri dari 20 mahasiswa yang mana terdiri dari 18 perempuan dan 2 laki-laki, dengan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd. Kegiatan KPM tahun ini saya memperoleh bagian di Desa Slahung. Desa Slahung merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo paling selatan. Di Desa Slahung ini ada 5 dusun diantaranya Dusun Jaten, Dusun Dawang, Dusun Tengger, Dusun Gembes, dan juga Dusun Bandungan, dengan total keseluruhan ada 9.050 warga per Maret 2022. Desa Slahung ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Sukirman beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama satu periode.

Dalam menjalani Kuliah Pengabdian Masyarakat selama 40 hari ini yang dimulai pada tanggal 04 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022, tinggal di sebuah rumah kosong yang kami tempati selama 40 hari. Tepatnya yang di tempati di Dusun Jaten RT 01/RW 01. Untuk anak laki-laki dan perempuan tinggal tetap satu atap, akan tetapi untuk tidurnya dipisahkan. Hal ini untuk menghindari kenyamanan laki-laki dan perempuan. Pada waktu kami tiba di desa Slahung melakukan pembukaan yaitu acara

pembukaan di setiap Kecamatan, dimana setiap kelompok mewakilkan 1 orang untuk mengikuti pembukaan di Kecamatan. Setelah selesai acara pembukaan di kecamatan selesai, DPL berkunjung ke posko kami untuk kunjungan setiap minggunya yang digunakan untuk laporan kelak. Setelah itu kami melanjutkan aktivitas di posko dan juga mengunjungi rumah RT di Dusun Jaten karena bertepatan dengan tempat kami menginap serta memperkenalkan kami para mahasiswa KPM yang akan mengadakan kegiatan KPM dengan program-program yang sudah direncanakan yang berfokus pada pendidikan dan meminta bantuan jika nantinya kami akan melakukan kegiatan yang diperlukan dan melibatkan warga dalam kegiatan tersebut. Warga lainnya pun menyambut baik atas kunjungan kami, mereka antusias mengikuti kegiatan kami, dan jika kami membutuhkan bantuan dari warga, mereka akan membantu kami dengan tangan terbuka.

Selain acara pembukaan yang ada di Kecamatan, setiap kelompok juga mengadakan acara pembukaan tersendiri dengan pihak desa. Untuk acara pembukaan dari kelompok kami berupa acara sarasehan di Balai Desa Slahung dimana acara ini bekerja sama dengan kelompok multi disiplin (kelompok 06) dimana acara pembukaannya

seperti serasehan yang mana menjelaskan program kerja masing-masing kelompok yang akan dilakukan selama 40 hari ke depan di Desa Slahung. Untuk program kerja KPM tahun 2022 sendiri terdapat 2 macam yaitu program kerja penunjang dan program kerja inti. Program kerja penunjang adalah program kegiatan yang tujuan utamanya adalah sebagai media atau alat untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat. Bentuk kegiatan penunjang ini bisa disesuaikan dengan yang ada di lingkungan masyarakat lokasi penelitian yang bermanfaat dan dapat mengeratkan hubungan antara peserta KPM dengan masyarakat. Program kerja penunjang dari kelompok kami berupa mengikuti jama'ah yasinan, membantu mengajar TPA Al-Amin, membantu kegiatan posyandu, takbir keliling, membantu warga pada hari Raya Idul-Adha, khataman dengan warga, jogging dan senam seminggu sekali, kerja bakti bersih mushola setempat, membantu bimbel (bimibingan belajar anak SD/Sederajat), pelatihan keterampilan untuk anak berupa menari, menggambar dan membuat hasta karya dari barang-barang bekas. Sementara itu, program kerja inti dilaksanakan secara ilmiah melalui proses yang spesifik, terencana, terukur, dan tepat sasaran, sehingga mahasiswa

dan masyarakat sebagai mitra dan partner kerja saling mengisi dan melengkapi, berupaya menggali aset dan sumber daya untuk dikembangkan dan dimaksimalkan. Kepentingan mereka adalah kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk program kerja inti dari kelompok kami adalah mengadakan kegiatan Gebyar Prestasi yang bekerja sama dengan BUMDes yang dilaksanakan pada penghujung kegiatan KPM kelompok kami, dimana kegiatan ini diadakan sebuah lomba seperti lomba mewarnai tingkat TK/RA, lomba menggambar dan mewarnai tingkat SD/MI, lomba tahfidz, lomba pidato bahasa inggris, dan lomba olimpiade matematika untuk mengukur pengetahuan dan menilai keberhasilan anak-anak SD/MI selama kami memberikan pengetahuan selama KPM ini pada awal hingga minggu akhir KPM.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa Slahung merupakan salah satu yang memiliki aset tanaman kunyit, dan juga pohon jati. Warga disini menurut saya tidak terdapat kendala terkait pendistribusian, untuk pendistribusian tanaman kunyit bisa dijual dipasaran maupun pesanan, namun untuk

pohan jati sendiri diolah menjadi benda seperti meja, almari, dll tergantung pemesanan dari konsumen sendiri. Untuk bidang pendidikan sendiri di Desa Slahung sendiri terdapat asset sekolahan SD/MI yaitu SDN 1 Slahung, SDN 3 Slahung, SDN 4 Slahung, SDN 5 Slahung, SDN 7 Slahung, dan MI Al-Huda. Selain itu terdapat asset sekolah tingkat TK/RA. Selain itu untuk bidang ekonomi, rata-rata di Desa Slahung ini sudah cukup masuk dalam kategori yang mampu karena dengan pengamatan rumah warga yang bagus dan pekerjaan sebagian menjadi swasta.

Dalam menjalankan aksi pengabdian atau program kerja kelompok kami selama 40 hari ke depan agar bisa terlaksana dan tidak memakan tenaga yang banyak, maka dibuatlah beberapa orang untuk mengerjakan program-program kerja penunjang yang sudah disusun dan terjadwal. Aksi pengabdian pada bidang pendidikan agama, seni, dan umum beberapa teman ada yang mendapatkan untuk mengajar bimbel pada waktu Senin, Selasa, Rabu dan Kamis mulai pukul 15.00-16.30 WIB dimana kegiatan bimbel ini mengajar bimbel yang ada di BUMDes Slahung yang mengajar semua pelajaran SD/MI. Selain itu ada yang di pelatihan keterampilan yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu mulai pukul



15.00-17.00 WIB. Pelatihan keterampilan ini yang kami ajukan seperti membuat hasta karya yang beraneka ragam karya, menari, dan juga menggambar dan mewarnai yang diikuti oleh anak-anak di Desa Slahung diberbagai dusun. Saya sendiri ditugaskan untuk membantu mengajar TPA Al-Amin di dusun Jaten, dimana TPA Al-Amin ini terdapat 15 santriwan untuk saat ini. Untuk pengajaran TPA ini diprogramkan hari Senin, Selasa, dan Kamis mulai pukul 15.00-17.00 WIB. Selanjutnya ada program tambahan yaitu mendampingi TK Al-Ikhsan yang dibagi beberapa orang saja untuk membantu guru mengajar pada anak-anak TK yang dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa mulai pukul 07.00-10.00 WIB.

Untuk menjalankan aksi pengabdian yang dibidang kegiatan sosial keagamaan seperti khataman yang dilaksanakan 2 minggu sekali yang bertempat di mushola Al-Barokah dan mushola Al-Amin pada hari Jum'at yang melibatkan semua peserta kelompok KPM kami dan juga mengajak warga sekitar untuk melakukan khataman bersama guna untuk menjaga silaturahmi peserta KPM dan juga warga setempat. Selain itu ada kegiatan yasinan yang dilaksanakan seminggu sekali pada malam Jum'at dimana kegiatan yasinan ini bergilir dari rumah warga

satu ke rumah warga lain dalam setiap minggunya. Selanjutnya kegiatan takbir keliling yang dilaksanakan menjelang hari Raya Idul Adha dimana melibatkan warga sekitar sekaligus anak-anak dan remaja sekitar. Kegiatan takbir keliling ini menggunakan kendaraan pick up yang berkeliling di Desa Slahung dan sekitarnya. Keesokan harinya untuk anak putra dari kelompok kami membantu warga sekitar untuk menjadi panitia qurban yang bertempat di mushola Al-Amin. Dan yang terakhir adalah aksi pengabdian di bidang sosial kemasyarakatan berupa kerja bakti bersih mushola sekitar posko yang kami tempati yaitu mushola AL-Barokah dan Al-Amin dan juga jogging/senam yang bekerja sama atau mengajak warga sekitar untuk turut ikut dalam kegiatan yang kami susun. Selanjutnya kegiatan posyandu anak balita pada umur 0-5 tahun yang dilaksanakan pada sebulan sekali, dimana tepatnya Dusun Jaten ini pada tanggal 5 Agustus, beberapa dari kami pun ikut andil untuk membantu warga dalam kegiatan tersebut. Kegiatan posyandu tersebut terdapat 25 balita yang hadir harus melewati cek berat badan, tinggi badan, hingga suntik imunisasi. Imunisasi ini berfungsi sebagai kekebalan yang alami sehingga bisa melindungi anak-anak dari penyakit tertentu. Ketika ibu dan anak tiba

di posyandu, kami membantu petugas untuk mengisi daftar hadir, lalu diarahkan untuk menunggu di kuris yang telah disediakan. Selanjutnya, masyarakat akan diarahkan untuk melakukan penimbangan badan, dan juga pemberian imunisasi hingga kegiatan penyuluhan. Dengan diadakannya kegiatan posyandu ini dapat meningkatkan kualitas kesehatan balita yang ada di Desa Slahung.

Setelah menjalankan aksi-aksi pengabdian dari segala bidang di Desa Slahung ini, tentunya tidak mungkin jika tidak ada informasi dan permasalahan atau fenomena yang kami temui selama KPM disini. Permasalahan pertama yang kami temui adalah kurangnya antusias karang taruna atau tidak adanya kumpulan karang taruna dalam segala kegiatan di Desanya sendiri. Fenomena tersebut didapatkan dari kegiatan di Desa Slahung itu sendiri seperti takbir keliling maupun panitia kurban Idul Adha yang hanya diikuti oleh pemuda sekitar 5-8 orang, dan diikuti oleh warga sekitar yang ingin bergabung dalam kegiatan tersebut. Dari perolehan informasi dan pengamatan langsung berdampak akan minimnya antusias pemuda pemudi Desa Slahung dan merasa bodo amat untuk melaksanakan kegiatan yang diadakan di desanya jika tidak dimintai bantuan oleh orang yang lebih tua

terlebih dahulu. Sehingga jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara dan kurangnya akan ketertarikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi karang taruna sangat minim, hanya segelintir orang yang mau dan tertarik dengan karang taruna tersebut.

Permasalahan selanjutnya ketika saya dan beberapa teman saya ditugaskan untuk membantu mengajar di TPA Al-Amin adalah kurangnya motivasi dari orang tua dan minat belajar al-Qur'an dari dirinya sendiri. Dari informasi pengajar TPA Al-Amin dan pengamatan langsung saat mereka belajar al-Qur'an didapatkan hasil bahwa mereka memang ada beberapa anak yang kurang minat belajar al-Quran sampai belum hafal huruf-huruf hijaiyah dan masih dituntun untuk membaca huruf arabnya. Selain itu, sering kali tidak masuk TPA tanpa adanya alasan yang jelas sehingga hal itu dapat membuat minimnya motivasi dari orang tua santri untuk belajar al-Qur'an. Selain itu, zaman sekarang tidak dipungkiri bahwa anak-anak juga terbiasa dengan gaya hidupnya yang bebas bermain dan yang lebih parahnya adalah mereka kecanduan *game-online*, sehingga hal tersebut merupakan salah satu akan kurangnya bersemangat dalam belajar al-Qur'an.

Permasalahan selanjutnya pada tingkat anak-anak adalah belum tahu menahu tentang potensi atau bakat yang dimilikinya. Padahal aslinya di dalam diri sendiri mereka itu terdapat potensi atau minat dan bakat yang wajib digali dan dikembangkan. Akan tetapi, sayangnya mereka tidak mengetahui potensi atau bakat yang dimilikinya, sehingga mereka sulit untuk mengapresiasi dirinya sendiri. Oleh karena itu, permasalahan ini perlu diatasi untuk meningkatkan potensi anak-anak Desa Slahung guna untuk mengapresiasi dirinya sejak dini sampai dewasa nanti.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan atau fenomena yang saya temui dan pengamatan dari teman-teman kelompok, maka untuk mengatasinya guna meningkatkan pemberdayaan SDM di Desa Slahung ini adalah permasalahan yang pertama kurangnya partisipan atau antusias dari karang taruna di Desa Slahung adalah kelompok kami mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan adanya pelatihan hadroh seminggu sekali ba'da isya sekitar jam 20.00 WIB untuk membangkitkan semangat dan antusias para remaja dari karang taruna Desa Slahung, meskipun hanya beberapa yang ikut partisipan dengan kegiatan

tersebut setidaknya bisa mengajak karang taruna sekitar untuk latihan bersama. Selain itu juga mengajak karang taruna tersebut untuk mengikuti kegiatan takbir keliling waktu Idul Adha menggunakan pick up sekitar Desa Slahung, Bungkal, Balong dan sekitarnya yang mulai dari jam 21.00 hingga 22.30 WIB.

Untuk fenomena atau permasalahan yang kedua adalah kurangnya motivasi dari orang tua dan minat belajar al-Qur'an dari dirinya sendiri sehingga kelompok kami mengambil tindakan untuk permasalahan kedua yaitu kurangnya motivasi dan minat belajar al-Qur'an di TPA Al-Amin ini dengan memberikan tambahan pengajaran tajwid, mengenal nama-nama malaikat, nama-nama keluarga Nabi Muhammad saw dengan metode bernyanyi agar anak-anak tidak bosan untuk mengikuti belajar al-Qur'an dan tidak hanya mengajar dengan monoton. Kegiatan ini diawali dengan mengaji setoran sendiri-sendiri, setelah itu kami berikan tentang ilmu tajwid agar mereka mengenali tajwid dan bisa membenarkan dalam membaca al-Qur'an dengan buku panduan tajwid, setelah itu sekiranya anak-anak sudah mulai bosan maka kami memberikan refleksi dengan metode bernyanyi nama-nama Malaikat ataupun yang

mengakut dengan pelajaran agama. Pada awalnya pengajaran di TPA Al-Amin ini diajar oleh ibu yang bernama Hartutik, dimana beliau sudah mengajar selama kurang lebih 15 tahun hingga saat ini. Pengajaran beliau cukup monoton hanya mengaji saja dan tidak diselipkan dengan memberikan refleksi sedikit untuk anak-anak, karena beliau mengajar sendiri tidak ada yang membantunya dan anak-anak TPA Al-Amin pun cukup bandel dan sulit diatur. Maka dengan adanya kegiatan KPM ini, kelompok kami mengambil tindakan tersebut agar anak-anak bisa bertahan aktif, dan semangat untuk mengikuti belajar al-Quran di TPA Al-Amin. Untuk belajar al-Qur'an di TPA Al-Amin ini dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, dan Kamis yang dimulai pukul 15.00-17.00 WIB. Dengan mengambil tindakan ini mulai adanya perubahan atau hasil yang didapatkan dari anak-anak tersebut, contohnya mereka yang awalnya belum mengenali ilmu tajwid sama sekali sekarang mereka faham dan mengerti akan pentingnya ilmu tajwid untuk membaca al-Qur'an. Selain itu dengan diberikannya metode bernyanyi anak-anak mulai semangat untuk belajar al-Qur'an. Oleh karena itu, setelah diberikan pengetahuan dan kegiatan yang baru, maka di penghujung kegiatan atau pada minggu terakhir

KPM untuk mengukur hasil kemampuan anak-anak TPA Al-Amin kami mengadakan seperti kuis dan memberikan reward agar anak-anak bersemangat dalam mengikuti kuis yang kami berikan. Dapat diketahui dengan pengamatan langsung bahwa anak-anak sangat antusias dan tentunya menarik bagi mereka dalam kegiatan tersebut hingga membuat kondisi sangat ramai.

Fenomena atau permasalahan yang terakhir yaitu kurang tahu menahu akan potensi atau minat bakat yang dimiliki anak-anak Desa Slahung. Dengan adanya permasalahan ini kelompok kami mengambil tindakan untuk mengadakan pelatihan keterampilan tepatnya di Dusun Dawang. Pelatihan keterampilan tersebut antara lain pelatihan hasta karya, menari, dan juga menggambar. Sebelumnya di Dusun Dawang ini sudah ada yang namanya tempat yaitu Taman Belajar, dimana tempat ini untuk belajar secara gratis untuk pengetahuan umum saja. Oleh karena itu dengan adanya KPM ini, kelompok kami mengambil tindakan untuk berkolaborasi dengan pihak Taman Belajar untuk menambah kegiatan berupa pelatihan keterampilan agar anak-anak tahu akan potensi yang dimilikinya yang harus digali dan dikembangkan sejak dini. Pelatihan keterampilan ini diadakan pada hari



Sabtu dan Minggu pukul 15.00-17.00 WIB selama kami KPM disini. Untuk pelatihan keterampilan hasta karya sendiri setiap minggunya berbeda-beda untuk membuat karya, seperti membuat bunga, kotak pensil dan juga pigura dari barang-barang bekas yang ada. Selain itu untuk keterampilan menggambar juga berbeda-beda setiap minggunya agar anak-anak tidak bosan menggambar hanya bentuk-bentuk yang monoton saja. Untuk keterampilan menari sendiri difokuskan satu tarian yaitu tarian manuk dadali agar mereka mengetahui dan mengenali tari-tarian daerah. Dengan adanya pelatihan keterampilan ini Desa Slahung anak-anak bisa mengetahui akan potensi atau minat bakatnya yang ia miliki.

Pada akhir akhir minggu kami di Desa Slahung, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa dan juga merupakan program kerja kegiatan inti dari kelompok kami, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kelompok kami dengan pihak BUMDes bekerja sama untuk mengadakan aksi pengabdian Gebyar Prestasi, acara ini merupakan acara guna untuk mempunyai RTL (Rencana Tindak Lanjut) anak-anak

selama mengikuti pelatihan ketrampilan yang digunakan untuk ajang ikut lomba Gebyar Prestasi sekaligus pelatihan menari guna ditampilkan sewaktu acara pembukaan Gebyar Prestasi yang akan dilaksanakan pada 6-7 Agustus 2022.

Dengan diadakannya aksi pengabdian Gebyar Prestasi ini guna untuk menunjukan pribadi individu yang berbudi pekerti dengan diciptakannya lingkungan pergaulan yang kondusif agar situasi dan kondisi pergaulan serta hubungan sosial yang member pengaruh dan nilai-nilai positif bagi aktivitas remaja dapat terwujud. Kegiatan yang terdapat dalam Gebyar Prestasi agar anak-anak mampu berperan aktif dalam serangkaian kegiatannya yang dapat mengasah potensi atau minat bakat yang dimilikinya sejak dini. Peran aktif anak-anak dalam kegiatan ini, dapat mengurangi kuantitas generasi muda yang kurang baik akibat kecanduan kemajuan teknologi di era revolusi industry 5.0. Gebyar Prestasi mengemas kegiatannya dalam beberapa lomba SD/MI Sederajat dan TK/RA se-Desa Slahung dan sekitarnya dengan berbagai lomba antara lain lomba olimpiade matematika, lomba menggambar dan mewarnai, lomba mewarnai, lomba pidato bahasa inggir, serta lomba tahfidz Qur'an. Kegiatan

ini mendapatkan hasil dengan diikutinya peserta kurang lebih 105 orang tingkat SD/MI dan juga TK/RA se-Desa Slahung dan sekitarnya. Awalnya kelompok kami ingin mengadakan Gebyar Prestasi ini sampai ke tingkat se-Kecamatan Slahung, namun terkendala dengan waktu yang sudah semakin dekat dengan hari-H maka yang dibagikan informasi hanya sekolah-sekolah sekitarnya saja. Dalam mengikuti kegiatan ini, anak-anak begitu sangat antusias dan bersemangat dalam mengikutinya.

Dalam mengikuti kegiatan KPM selama 40 hari disini, tentunya mempunyai cerita sendiri baik itu pesan dan kesan, pengalaman dan banyak hal yang kami alami bersama. Ada konflik antara kami seperti adanya kesalah fahaman atau kurangnya komunikasi antara satu dengan yang lain akan tetapi tidak membuat kami bertengkar. Selanjutnya kesan yang saya dapatkan bisa diterima dengan baik oleh warga sekitar, ringan tangan dan sangat terbuka dengan kami. Hal ini dapat dibuktikan dengan kesan pertama kali masih 1 hari menginap di posko yang pertama, setelah itu pindah posko ke lain dikarenakan milik rumah yang kami tempati meninggal dunia, tetapi meninggalnya di rumah anaknya di Boyolali dan dimakamkan dipulangkan kembali di desa Slahung ini,

sehingga kami pun terpaksa berpindah tempat untuk sementara waktu untuk keluarga yang berduka. Untung saja posko yang kami tempati tidak jauh dari posko yang pertama hanya sebrang jalan. Saat kami membereskan dan mengangkut barang-barang, warga sekitar ikut serta membantu kami untuk memudahkan kami dan membangun gotong royong dalam pindahan posko sementara kami.

Selain itu, kesan saya dengan anak-anak sekitar posko mereka menyempatkan waktu luang untuk bermain dengan kami di posko. Mereka kelihatan senang dan asyik bermain dan berbincang-bincang dengan kami, kamipun juga senang karena posko semakin ramai. Bahkan, ketika kegiatan KPM berakhir dan tiba saatnya kami untuk pamit, terutama kepada anak-anak TPA dan juga kepada pengajar TPA banyak dari mereka yang menangis karena tidak mau berpisah, betapa cepatnya waktu berlalu begitu saja. Saat itu saya dan teman-teman lain merasa terharu dan sedih. Sedih rasanya berpisah dengan mereka karena mereka sangat baik kepada saya dan teman-teman KPM. Saya akan menjadikan ini sebagai pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga untuk kehidupan masa depan saya agar lebih memahami bagaimana bersosialisasi di lingkungan

luar rumah dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan baru.

Sedangkan pesan yang dapat saya sampaikan kepada masyarakat Desa Slahung terimakasih sudah menjadi orang tua kami selama KPM, tetaplah menjadikan kami sebagai anak sendiri dan semoga dilain waktu bisa bertemu kembali. Pesan untuk teman-teman kelompok semangat untuk menjalankan level-level berikutnya hingga wisuda kelak semoga kita lulus dalam waktu bersamaan dan dan dimudahkan dalam mencari pekerjaan maupun rezeki di masa depan, janganlah mudah putus asa atau mengeluh dalam melakukan apapun, dan semoga dilancarkan selalu setiap langkah yang baik. Pesan untuk ibu dosen pembimbing Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd terimakasih sudah membimbing dan memberikan dukungan positif kepada kami dari awal persiapan hingga akhir kegiatan KPM yang berjalan dengan sukses dan lancar.

# **MENGEMBANGKAN POTENSI YANG DIMILIKI OLEH ANAK-ANAK MELALUI KPM DI DESA SLAHUNG**

Ananda Khovivah

## **Fenomena atau Permasalahan di Desa Slahung**

KPM Mono disiplin kelompok 5 yang beranggotakan 21 mahasiswa dan mahasiswi yang dilaksanakan di kecamatan Slahung, desa Slahung, kabupaten Ponorogo. Kelompok 5 ini melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat terdiri dari tiga dusun yaitu dusun Dawang, dusun Jaten, dan dusun Tengger. Ketiga dusun tersebut memiliki permasalahan atau fenomena yang tentunya berbeda. Ada beberapa fenomena atau permasalahan yang ditemukan pada awal atau bahkan di pertengahan pelaksanaan KPM. Hal ini tentunya kelompok 5 menyiapkan beberapa tindakan yang nantinya diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di ketiga dusun tersebut. Maka dari itu saya akan memaparkan fenomena dan permasalahan yang ada di ketiga dusun diatas secara mendalam dan kompleks serta didukung oleh data dari hasil wawancara, pengamatan yang didapatkan melalui survei yang telah dilaksanakan.

Fenomena atau permasalahan yang ada di dusun Dawang sendiri sebenarnya tidak sedikit. Hal ini terlihat saat awal kami belum melakukan survei secara lebih mendalam dan kami sudah mendapatkan informasi terkait fenomena dan permasalahan yang ada di dusun tersebut secara singkat. Informasi yang kami dapat ini berasal dari salah satu penduduk yang bertempat tinggal di dusun tersebut. Narasumber ini adalah seorang mahasiswa universitas di Jogja yang bernama Icha. Dari hasil wawancara secara online melalui media elektronik yaitu WA, didapati sebuah fenomena atau permasalahan yang ada yaitu masih kurangnya pendidikan karakter pada anak-anak karena pendidikan di masa Pandemi.

Tidak sampai disitu saja, kami juga mencari informasi dengan melakukan survei pada tanggal 26 Juli 2022 dengan mengamati secara langsung fenomena atau permasalahan yang ada dusun Dawang ini seperti apa. Setelah melakukan survei, kami juga bertemu secara langsung dengan Icha untuk membicarakan fenomena atau permasalahan dari informasi yang didapat. Icha menyampaikan bahwa mayoritas dari anak-anak di dusun Dawang ini memiliki karakter yang kurang baik karena kurangnya peran dari orang tua itu sendiri dan pengaruh

dari lingkungan sekitar yang kurang baik. Hal ini juga berkaitan dengan pendidikan di masa pandemi yang mengakibatkan banyak anak-anak yang memiliki perilaku kurang baik. Icha sendiri mendirikan taman belajar sebagai wadah pengembangan kemampuan intelektual yang dikemas dengan belajar secara individu atau kelompok yang tanpa dipungut biaya sepeserpun.

Memang banyak hal di dusun Dawang itu perlu ditingkatkan. Salah satunya tentang matematika karena kebetulan Icha juga mengajar di Bundes dan ternyata masih mending anak-anaknya, akan tetapi masih harus ditekankan dari basic dulu. Bahkan dari penjumlahan itu yang benar-benar basic, apalagi anak-anak kemarin mendapatkan pendidikan selama pandemi secara online. Banyak dari orang tuanya kerja di luar negeri atau ada orang tuanya yang kurang paham dengan materi pelajaran menjadi bingung dalam mendampingi anak mereka. Dengan demikian apa yang disampaikan oleh Icha bahwa mata pelajaran matematika perlu ditingkatin. Kurangnya dukungan orang tua terhadap anak-anak untuk belajar di taman belajar. Tidak hanya itu, menurut Icha yang belum ditingkatka adalah kegiatan literasi. Dimana dalam kegiatan ini, anak-anak masih kurang sekali dalam



membaca buku. Maka dari itu anak-anak di dusun Dawang ini diperlukan buku-buku pengetahuan atau yang lainnya sebagai media literasi. Kami juga bertanya kepada Icha terkait nantinya program kegiatan yang mungkin cocok untuk dilaksanakan di dusun Dawang ini apa. Dari pengalaman Icha dalam mengajar di taman belajar yang mungkin bisa dikembangkan melalui program kegiatan KPM ini adalah memberikan wadah untuk mengekspresikan bakat yang dimiliki anak-anak bisa melalui pelaksanaan lomba dalam bidang bahasa Inggris. Dengan program ini, dapat dijadikan sebagai penyaluran bakat mereka karena pada dasarnya dari apa yang Icha lihat untuk sekarang ini anak-anak SD sudah tidak mendapat pelajaran Bahasa Inggris lagi. Entah itu di dusun Dawang saja atau di dusun lain itu beda-beda. Di dusun Dawang ini bisa terbantu dengan taman belajar karena mereka diberikan pembelajaran bahasa Inggris yang masih sederhana dalam baca maupun menambah rosakatanya. Alhamdulillahnya anak-anak lebih aktif dari sebelumnya, tentunya pembelajaran harus dikemas dengan metode belajar yang menyenangkan. Misalnya menggunakan metode permainan atau games pakai bahasa Inggris yang membuat mereka semangat dan

banyak yang berantusias. Sehingga yang awalnya mereka hanya tau sedikit rosakata setelah belajar bersama menjadi bertambah sedikit demi sedikit.

Dilihat dari sisi sosial yang menjadi bagian terpenting dalam bermasyarakat ini adalah pendidikan karakter anak yang kurang baik, misalnya etika berbicara yang tidak sopan. Icha berpendapat bahwa mayoritas anak-anak di dusunnya ini sangat miris. Karena waktu dulu awal-awal Icha di taman belajar itu sebenarnya mereka di lingkungan juga begitu karena mungkin untuk orang kota itu masih wajar, sedangkan di desa sendiri itu cukup diperhatikan oleh semua orang terutama orang yang lebih tua. Dimana etikanya dan sopan santun dalam berbicara ini menjadi perhatian khusus. Sebagian besar orang desa itu beranggapan bahwa orang yang lebih sopan santun dalam berbicara itu mencerminkan orang yang memiliki etika baik pula. Beda halnya dengan anak-anak sekarang yang terlalu mengedepankan gadget hampir disetiap aktifitasnya yang mengakibatkan mereka beretika kurang baik. Misalnya saat bertemu dengan orang lain atau orang yang lebih tua itu tidak menyapa bahkan bersikap acuh tak acuh. Banyak dari mereka yang sudah memiliki akun media sosial seperti WA dan instagram yang

digunakan dengan etika yang kurang baik. Sama halnya ketika berbicara dengan orang yang lebih tua itu pakai bahasa yang tidak sopan atau bahasa jawa ngoko bahkan dengan kata-kata yang disingkat. Seharusnya mereka menggunakan bahasa yang sopan atau bahasa jawa kromo dengan etika berbicara yang baik.

Permasalahan yang ada di Dusun Jaten menurut saya pribadi tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang ada di Duwun Dawang. Dimana setelah melakukan survei saya menemukan bahwa permasalahan di Jaten adalah karakter anak-anak dan remaja kurang baik. Dilihat dari daerahnya dusun Jaten ini cukup luas dan strategis karena dekat dengan pasar. Mungkin karena pengaruh dari lingkungan yang kurang baik ini mempengaruhi anak-anak dan remajanya. Karang taruna juga dipandang oleh masyarakat selama ini pasif.

Sedangkan fenomena di dusun Dusun Tengger sendiri tidak jauh berbeda dengan dusun Jaten. Setelah melakukan mensurvei saya menemukan sebuah fenomena dimana masyarakatnya seperti kurang dalam bersosialisasi dikarenakan banyak dari mereka yang bekerja di pasar. Awalnya saya cukup kebingungan dalam bersosialisasi dengan warganya karena di pagi sampai

sore hari mereka berkerja, sedangkan malamnya digunakan untuk beristirahat. Menurut pendapat masyarakat bahwa remaja karang taruna sebenarnya ada banyak namun pasif. Alhamdulillah saya dan seluruh anggota kelompok cukup diterima dengan baik oleh warga sekitar. Saya dan rekan-rekan juga diajak untuk kegiatan rutin mingguan yaitu yasinan Ibu-ibu. Kelompok kami juga melakukan survei di SDN 1 Slahung yang kebetulan dekat dengan posko yang mendapati sebuah permasalahan bahwa anak-anak kelas rendah ini kurangnya pengetahuan tentang Pramuka. Padahal Pramuka ini adalah pembelajaran wajib yang harus ada dan dipelajari oleh anak-anak tingkat SD/MI.

### **Tindakan-Tindakan yang Diambil Terhadap Fenomena atau Permasalahan yang ada**

Tindakan yang di ambil kami terhadap fenomena, permasalahan dan fakta yang ditemukan di tiga dusun yang ada di desa Slahung ini adalah dengan program kerja. Program kerja yang kami usung ini untuk mengatasi dari apa yang ada sehingga bisa meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Program kerja ini berupa terbagi menjadi dua yaitu program kerja penunjang dan program

kerja inti. Program kerja penunjang ini diantaranya Takbir keliling, Panitia qurban (laki-laki), Pelatihan taman belajar, Khataman, Yasinan, Posyandu, Bimbel (Bumdes), TPA, Pramuka, dan Pendampingan TK. Sedangkan program kerja intinya adalah Gebyar prestasi. Dalam pelaksanaan dari program kerja yang ada, kelompok kami sepakat untuk membaginya melalui potensi dan bakat yang dimiliki oleh setiap masing-masing mahasiswa. Dan ada juga pelaksanaan dari program kerja ini dilakukan oleh semua anggota kelompok.

Tindakan yang diambil terhadap mengatasi atau mengembangkan potensi dilihat dari fenomena dan permasalahan yang ada di dusun Dawang yang cocok adalah dengan program kerja penunjang yaitu pelatihan taman belajar yang terdiri dari pelatihan menggambar dan mewarnai, pelatihan menari, dan pelatihan hasta karya. Dari ketiga program kerja yang ada ini kelompok kami lebih mengutamakan untuk jenjang SD/MI di sekitar dusun Dawang. Saya sendiri mendapat bagian di pelatihan hasta karya yang dilaksanakan pada hari minggu. Sedangkan pelatihan lainnya dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu sore di taman belajar. Selama kegiatan berlangsung saya dan teman-temannya lainnya juga

menyisipkan pembelajaran karakter agar anak-anak terbiasa dan mengetahui bagaimana cara berperilaku yang baik.

Tindakan yang diambil terhadap fenomena yang ada di dusun Jaten ini adalah dengan program penunjang antara lain yaitu program rutinan Yasisan, Pendampingan TPA, Arisan Ibu-ibu, Takbir Keliling, Panitia Kurban (Laki-laki), Khataman, Bersih Mushola dan Posyandu. Program rutinan mingguan dan bulanan yang sudah ada. Program yang dimaksud ialah rutinan yasinan yang dilaksanakan dua minggu sekali dan arisan Ibu-ibu yang dilaksanakan satu bulan sekali. Di dusun Jaten sendiri sudah ada program TPA yang dilaksanakan di Mushola Al-Amin sehingga kami berkerjasama dengan pengurus (Bu Titik) dari TPA tersebut untuk ikut dalam mendampingi anak-anak TPA. Maka dari itu kelompok kami juga membuat program kerja penunjang yaitu Pendampingi TPA. Tidak hanya itu kelompok kami juga membuat program kerja yang berkaitan dengan menyambut Idul Adha 2022 yaitu dengan mengadakan kegiatan takbir keliling. Posko kami juga berada di duwun Jaten. Alhamdulillah saya dan seluruh anggota kelompok diterima dengan baik. Bahkan seluruh anggota kelompok kami diajak untuk ikut serta

dalam kegiatan rutin mingguan yaitu yasinan dan arisan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kelompok kami juga membuat program kerja bersih di mushola terdekat yang bertempat di mushola Al-Barokah dilaksanakan pada setiap dua kali dalam satu bulan. Tidak hanya itu kelompok kami ada proker lain yaitu Khataman dalam rangka menyambut bulan Suro di mushola Al-Amin. Ibu-ibu di dusun ini juga ada kegiatan Posyandu sehingga kelompok kami juga membuat proker penunjang yaitu mendampingi dan ikut membantu dalam kegiatan Posyandu.

Tindakan yang diambil terhadap fenomena yang ada di dusun Tengger ini dengan program kerja penunjang antara lain yaitu Program rutin Yasisan, Bersih Mushola, Pramuka, Pendampingan TK, Bimbel (BUMDes), Khataman, Bersih Mushola, yaitu program rutin mingguan yang sudah ada. Program yang dimaksud ialah program rutin yasinan Ibu-ibu yang dilaksanakan pada hari jumat malam sabtu. Kelompok kami juga membuat program kerja bersih di mushola terdekat yang bertempat di mushola Al-Barokah dilaksanakan pada setiap dua kali dalam satu bulan. Dari permasalahan kurangnya pengetahuan Pramuka di SDN 1 Slahung ini kelompok

kami membuat proker penunjang yaitu memberikan pembinaan Pramuka untuk siswa kelas rendah dengan mengisi kegiatan pembelajaran pramuka. Saya dan beberapa mahasiswa bertugas sebagai pembina pramuka yang ditugaskan di kelas I,II dan III pada hari jumat. Selain mengajarkan ilmu kepramukaan, saya dan rekan-rekan juga menyisipkan sedikit pesan moral dan pembelajaran yang berkarakter untuk anak-anak. Alhamdulillah anak-anak sangat antusias dan semangat selama pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu kelompok kami juga di minta untuk mendampingi anak-anak TK Al-Ikhan pada hari senin dan selasa. Kebetulan saya dan lima rekan lainnya juga ikut mendampingi anak-anak di dalam maupun di luar kelas. Ada beberapa mahasiswa yang bertugas mengajar di Bimbel yang bertempat di BUMDes. Kegiatan khataman dan bersih Mushola bertempat di Mushola Al-Barokah.

### **Hasil atau Dampak Perubahan dari KPM**

Hasil dari kegiatan KPM di dusun dawang ini alhamdulillah cukup baik, karena terlaksananya proker penunjang. Pelatihan hasta karya, Menari, Menggambar dan Mewarnai. Pelatihan di taman belajar sebelumnya hanya untuk pengembangan pengetahuan atau sebagai



tempat les. Dengan adanya pelatihan seperti hasta karya untuk mengasah kreativitas anak dalam memanfaatkan barang bekas yang ada disekitarnya menjadi barang yang lebih bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Hasil dari pelatihan menggambar dan mewarnai ini adalah untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dalam bentuk hasil karya tertulis berupa gambar. Sedang hasil dari pelatihan menari ini digunakan untuk mengembangkan bakat menari yang dimilikinya sehingga dapat ditampilkan di acara malam puncak gebyar prestasi. Alhamdulillah dengan adanya pelatihan-pelatihan ini anak-anak mendapatkan dukungan oleh orang taunya. Terlihat ada beberapa anak yang diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan di taman belajar. Tidak hanya itu saya melihat anak-anak yang begitu antusias dan semangat selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Hasil dari kegiatan KPM di dusun Jatén ini alhamdulillah cukup baik, karena terlaksananya proker penunjang. Alhamdulillah dari masyarakatnya juga mendukung program kerja dari kelompok dengan senang hati. Proker TPA di Mushola Al-Amin ini membuat anak-anak semangat dalam belajar mengaji, alhamdulillah orang tua dan Bu titik ini cukup terbantu dengan pendampingan

TPA ini sehingga terlaksana dengan lancar dan sukses. Takbir keliling ini alhamdulillah mendapat respon yang baik oleh seluruh masyarakat dusun Jaten dan terlaksananya proker ini membuat saya dan kelompok kami di perbolehkan ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan tidak perlu mengeluarkan dana untuk kegiatan takbir keliling ini karena masyarakat sendiri sudah merencanakan kegiatan ini jauh-jauh hari. Bahkan anggota kelompok kami yang laki-laki dimintai untuk ikut membantu panitia penyembelihan hewan kurban yang ada di Mushola Al-Amin. Setelah kegiatan penyembelihan hewan Kurban Alhamdulillah malam harinya saya dan rekan-rekan diajak untuk bakar-bakar membuat sate di depan posko dengan remaja dan karang taruna. Karena sebelumnya saya mendapat informasi bahwa remaja yang dikatakan pasif dalam bermasyarakat. Dengan kegiatan ini saya melihat bahwa remaja dan karang taruna di dusun Jaten ini sebenarnya cukup aktif. Terlihat saat pelatihan Hadroh ada beberapa anak-anak dan remaja karang taruna yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan ini dengan baik. Alhamdulillah dampak dari terlaksanakannya kegiatan ini kelompok kami dapat menjalin hubungan baik dengan remaja dan masyarakatnya sehingga kegiatan ini bisa

dilaksanakan dengan lancar. Dampak dari terlaksananya proker Yasinan dan arisan Ibu-ibu ini saya bisa melihat bahwa melalui kegiatan ini digunakan oleh masyarakat untuk bersilaturahmi juga sebagai wadah untuk bertukar pikiran dan berpendapat guna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dusun tersebut. Sebagai bentuk rasa bersyukur menyambut malam Suro masyarakat mengajak kelompok kami untuk khataman dan Dzikirul Ghofilin. Kelompok kami juga memiliki proker penunjang yaitu khataman, alhamdulillah kegiatan ini bisa terlaksana dengan lancar.

Hasil dari kegiatan KPM di dusun Tengger ini alhamdulillah cukup baik, karena terlaksananya proker penunjang. Alhamdulillah kelompok kami diterima dengan senang hati dan mendapat dukungan dalam melakukan KPM. Proker Yasinan ibu-ibu saya bisa melihat bahwa melalui kegiatan ini digunakan oleh masyarakat untuk menjaga hubungan atau bersilaturahmi dan dijadikan wadah untuk bertukar pikiran atau berpendapat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dusun tersebut. Hasil dari proker bersih mushola ini mendapat apresiasi dari warga sekitar karena dengan terlaksananya proker ini mushola menjadi lebih bersih dan nyaman untuk

beribadah. Hasil dari proker pendampingan TK Al-Ikhsan ini disambut dengan baik dan mendapat apresiasi oleh kepek dan gurunya serta cukup terbantu dalam mendampingi anak-anak saat belajar atau bermain. Saya dapat melihat dampak dari pembinaan Pramuka di SDN 1 Slahung khususnya kelas rendah ini bahwa melalui pembinaan ini anak-anak menjadi semangat dalam belajar kepramukaan yang belum mereka dapat sebelumnya sehingga pengetahuan anak-anak ini menjadi bertambah luas. Sedangkan hasil dari Bimbel di BUMDes menurut rekan-rekan yang mengajar ini bahwa anak-anaknya lebih tahu tentang rumus-rumus cepat matematika sehingga memudahkan dalam belajar. Dengan penyampaian dan cara belajar atau metode dalam mengajar seperti di buat menyenangkan sehingga anak-anak ini merasa bahwa belajar bahasa Inggris ini menyenangkan.

Tidak hanya itu hasil dari kegiatan KPM di desa Sahung ini bisa dilihat dari program kerja inti atau utama yaitu Gebyar Prestasi yang bertempat di SDN 5 Slahung. Gebyar prestasi ini berkerjasama dengan pihak BUMDes Slahung. Gebyar prestasi ini bertujuan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anak di desa Slahung. Dimana dalam kegiatan gebyar prestasi juga

bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, bakat dan kreativitas yang dimiliki oleh anak-anak di tingkat SD/MI dan TK/RA di desa Slahung. Kegiatan kami pada minggu ke tiga digunakan untuk mencari dana/sponsor untuk melaksanakan proker utama dengan membuat proposal yang ditujukan pada UMKM yang ada di Kecamatan Slahung. Sedangkan pada minggu ke empat digunakan untuk lomba-lomba yang terbagi menjadi dua hari yaitu tanggal 6 dan 7 Agustus 2022. Gebyar prestasi Sekecamatan Slahung ini terbagi mejadi dua jenjang pendidikan yaitu jenjang SD/MI dan jenjang TK/RA. Gebyar prestasi khusus tingkat SD/MI ini terdiri dari beberapa lomba yaitu lomba Olimpiade Matematika, lomba Pidato Bahasa Inggris, Lomba Tahfiz, Lomba Menggambar dan mewarnai. Sedangkan lomba mewarnai ini dikhususkan untuk tingkat TK/RA. Gebyar prestasi ini juga memiliki acara malam puncak yaitu pada malam senin untuk menampilkan bakat dan pengumuman kejuaraan dari lomba-lomba yang ada. Penampilan bakat ini berasal dari hasil pelatihan menari di taman belajar dan bakat anak-anak dalam bernyanyi. Alhamdulillah proker utama ini mendapat apresiasi dari Dosen Pembimbing Lapangan, BUMDes, Kelurahan dan tentunya sangat didukung oleh

masyarakat di kecamatan Slahung. Saya melihat banyaknya antusias anak-anak dan orang tua dalam mengikuti lomba-lomba dan ikut berpartisipasi dalam memeriahkan acara malam harinya. Sehingga acara gebyar prestasi ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

### **Kesan dan Pesan**

Kesan saya selama mengikuti KPM ini senang sekali dapat menambah pengalaman dalam bermasyarakat secara langsung. Saya berterima kasih kepada pemerintah desa Slahung karena dari awal kedatangan kami di desa ini sudah disambut dengan hangat dan sangat baik serta memberikan dukungan dan bimbingannya selama kami melaksanakan KPM. Saya juga belajar untuk saling menghargai pendapat dan bekerjasama dalam seluruh kegiatan di kelompok maupun di masyarakat. Dengan pengalaman yang saya dapat tersebut menjadikan saya lebih bertanggung jawab dan menambah rasa percaya diri dalam menghadapi segala situasi yang terjadi. Saya juga sangat terkesan terhadap masyarakat di desa Slahung atas segala dukungan yang diberikan kepada kelompok kami untuk melakukan semua kegiatan. Saya cukup terkesan dengan sambutan dan kerjasamanya antar

warganya yang akan selalu terkenang selama hidup saya. Kesan begitu mendalam dari teman-teman kelompok saya yang begitu totalitas dalam bekerjasama dan kompak dalam menghadapi permasalahan yang ada. Saya sangat bersyukur karena di tempatkan dlm lingkungan masyarakat yg baik dan nyaman. Saya sangat berterimakasih karena sudah di terima dengan baik oleh masyarakat..

Pesan saya untuk masyarakat di desa Slahung ini adalah terus mempertahankan kerukunan yang sudah terjalin dengan baik dan semoga kegiatan yang telah kami laksanakan selama KPM dapat memberikan pengaruh yang baik serta bermanfaat untuk seluruh masyarakat. Pesan saya untuk remaja/karang taruna untuk meningkatkan kegiatan dalam bermasyarakat. Sedangkan pesan saya untuk anak-anak terutama siswa SD ini lebih semangat dalam belajar dan jangan takut untuk mengembangkan bakat minat yang dimiliki dan selalu berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan pesan saya untuk kelompok adalah selalu menjaga tali silaturahmi.

## **KAMUFLASE DIRIKU**

Muhammad Radhi Pangestu

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terstruktur. Oleh sebab itu Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa diluar kampus bersama dengan masyarakat di pedesaan maupun perkotaan. Melalui kegiatan ini tersebut diharapkan mahasiswa sebagai agen perubahan dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat, memahami persoalan-persoalan yang terjadi dilingkungan masyarakat, dan dapat memberikan jawaban atau solusi dari persoalan-persoalan yang ada pada lingkungan masyarakat tersebut.

Kegiatan KPM ini menjadi bentuk aksi nyata kontribusi atau sumbangsih kampus terhadap masyarakat, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin lebih mandiri secara sosial, ekonomi, dan pendidikan. Program KPM ini mengarahkan mahasiswa supaya dapat berperan aktif dalam memahami permasalahan-permasalahan yang ada pada lingkungan masyarakat, yang dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari.



Sebelum melaksanakan kegiatan KPM mahasiswa dibekali dengan berbagai macam materi atau persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat supaya mahasiswa dapat berinteraksi secara baik dengan masyarakat dan dapat bersama-sama dengan masyarakat dalam memecahkan masalah yang dialami masyarakat.

Dalam kegiatan KPM ini dilakukan berbagai macam bentuk kontribusi langsung terhadap kegiatan masyarakat. Mulai dari kegiatan rembuk desa, dunia pendidikan dan beberapa kegiatan masyarakat yang bertujuan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya secara langsung dengan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut KPM IAIN Ponorogo 2022 merupakan bentuk pengaplikasian ilmu yang telah dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, dan mahasiswa diharapkan sudah siap untuk menghadapi akan tantangan perkembangan zaman yang berlangsung saat ini

Sejarah Desa Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Babat Desa slahung, Sejarah asal usul desa Slahung kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo tidak dapat

diungkapkan secara pasti. Hal ini terjadi karena tidak adanya bukti secara otentik, baik yang berupa prasasti maupun peninggalan tertulis lainnya. Hanya konon menurut dongeng yang berkembang dari mulut ke mulut (belum dapat dipercaya kebenarannya) bahwa saat bersamaan dengan terjadinya perang dengan Cina, seorang yang berasal dari Bayat (kabupaten Klaten Jawa Tengah) bernama UDOLEKSONO membuka hutan yang kemudian dijadikan tanah pemukiman. Selanjutnya tanah pemukiman ini diberi nama "SLAHUNG" yang artinya kurang lebih "sela-selaning gunung" (bahasa jawa yang artinya disela-selanya/diantara gunung). Pada perkembangannya Udoleksono mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Singowidjojo yang pada akhirnya menjadi palang Desa Slahung sejak tahun 1893. Demikianlah kurang lebih cerita asal usul atau sejarah Desa Slahung dan karena perkembangan zaman, Desa Slahung terbagi menjadi lima Dukuh yaitu :

1. Dukuh Dawang
2. Dukuh Jaten
3. Dukuh Tengger
4. Dukuh Bandungan
5. Dukuh Gembes

Dalam kegiatan KPM ini khususnya kelompok 5 monodisiplin bergerak dalam bidang pendidikan, dan mempunyai suatu program utama yaitu menarik minat belajar anak di era modernisasi saat ini, dimana pada zaman sekarang minat anak ataupun peserta didik sangat kurang dan seperti acuh tak acuh terhadap ilmu pendidikan.

Adapun tujuannya untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain itu bertujuan juga agar menumbuhkembangkan budaya literasi disekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Dalam kegiatan KPM ini dilakukan berbagai macam bentuk kegiatan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat, mulai dari kegiatan rembuk desa, ikut andil

dan berpartisipasi dalam dunia pendidikan (mulai dari TK, SD/MI dan Bimbel), dan beberapa kegiatan kemasyarakatan yang bertujuan untuk memajukan sarana dan prasarana yang ada pada desa Slahung kecamatan Slahung Ponorogo.

Dalam kegiatan pendidikan, mahasiswa melakukan berbagai macam kegiatan peningkatan budaya yang dilakukan di bimbel yang berbentuk tari daerah dan pemanfaatan barang bekas dengan tujuan supaya peserta didik mampu memahami tari-tari daerah dan dapat memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna. Adajuga taman pembelajaran Al-Qur'an atau sering disebut dengan TPA. Di TPA peserta didik diajarkan beberarap ilmu tajwid seperti hokum nun mati atau tanwin, dan menyanyikan nama-nama rosul.

Perkembangan zaman yang begitu pesat, giat literasi begitu penting. Dimana di era globalisasi ini begitu banyak hal-hal negative atau hal yang tidak perlu dipertontonkan untuk anak ditayangkan. Di Indonesia minat literasi yang begitu rendah, dan begitu miris sekali. Jadi, kami disini membangun minat literasi anak untuk membaca dan memahami apa yang perlu dipelajari di zaman serba teknologi ini. Minat literasi yang rendah ini juga

dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua mereka. Mayoritas orang tua dari kedua sekolah berprofesi sebagai petani, sehingga waktu untuk mendampingi anak dalam belajar baik itu beklajar dalam pengetahuan sekolah pada umumnya dan juga penekanan anak dalam budaya membaca sangatlah terbatas. Da juga beberapa siswa yang memang dari kelas rendah sudah didaftarkan pada tempat les, namun setelahnya kuran mendapatkan bimbingan dari orang tua dirumah. Jadi, apa yang mereka dapatkan ditempat les mereka seperti cara-cara membaca atau cara untuk menulis karya-karya tulis menguap begitu saja. Pengembangan dalam program yang menunjang untuk meningkatkan gerakan literasi sekolah juga sangatlah minim dilakukan, seperti lomba-lomba menulis karya tulis. Hal ini berakibat motivasi untuk meningkatkan budaya literasi masih rendah.

Peran guru dalam menumbuhkembangkan literasi bisa dibilang masih kurang . guru atau pembimbing focus pada pemberdayaan non akademik dibidang seni dan olahraga. Karya literasi seperti puisi, cerita pendek, maupun karya tulis lain masih jarang dipublikasikan. Dan juga dari bimbel belum adanya program bimbel yang menunjang pengembangan literasi dibimbel. Pembiasaan

membaca dipasrahkan kepada guru kelas, dan tidak semua guru kelas melaksanakan literasi secara teratur. Dari permasalahan-permasalahan diatas tujuan dilaksanakan program kerja ini supaya gerakan literasi sekolah khususnya yang berada didesa Slahung lebih bisa berkembang lagi dan tidak hanya stagnan. Langkah awal yang kami lakukan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah melakukan observasi kepada siswa-siswa Bimbel untuk mengetahui kemampuan-kemampuan mereka dalam membaca.

Tidak hanya di bimbel, peserta kpm juga melakukan kegiatan observasi di Tempat TPQ, dimana ditempat TPQ masih banyak anak-anak yang masih bbelum lancer dalam mengaji, dan sebagian anak ada juga yang masih buta huruf hijaiyah. Disini peran orang tua sangatlah penting dalam mengatur anak ataupun mendidik anak dalam bidang agama sendiri. Karna bidang agama inilah yang membimbing anak dalam belajar tentang agama maupun pendidikan secara formal, karna peran agama dalam pengembangan emosional anak sangatlah penting dan tidak bisa dianggap remeh.

Tidak hanya sekedar kegiatan di bimbel, akan tetapi dalam khususnya peserta KPM kelompok 5 mengadakan

open donasi yang ditujukan kepada seluruh elemen yang berkenan untuk menyumbangkan bantuan donasi berupa buku ataupun dalam bentuk uang. Yang kemudian buku-buku tersebut akan disalurkan pada Bimbel yang berada di desa Slahung, yang kemudian dapat dimanfaatkan dengan baik, setelah diadakannya pemahaman tentang pentingnya gerakan literasi sekolah. dan dalam open donasi ini terkumpulah buku-buku khususnya buku-buku anak-anak yang berisi dengan cerita-cerita dan dongeng-dongeng yang sangat mendidik, selain buku yang didapatkan juga menerima donasi berupa uang yang kemudian oleh panitia dibelikan buku-buku tentang cerita-cerita anak yang sangat memotiasi, buku-buku dongeng, jua amma, cerita-cerita nabi-nabi, dan juga ada sebagian buku yang berbau dengan bahasa inggis. Kemudian buku-buku tersebut diserahkan kepada pihak sekolah dan merupakan salah satu bentuk rencana tindak lanjut dari acara gerakan literasi sekolah yang diadakan dan merupakan bentuk dari program utama khususnya anggota KPM kelompok 5. Harapan kari kami semoga buku-buku yang telah diserahkan bisa menjadi wadah bagi siswa-siswi dalam pengembangan minat membaca dan merupakan salah satu

dari bentuk keberhasilan kami dalam mengadakan program utama yaitu gerakan literasi sekolah.

Selain dalam pelaksanaan program utama yaitu kami juga melaksanakan kegiatan-kegiatan atau program penunjang yang berhubungan kepada masyarakat dan lembaga pendidikan, dalam bidang pendidikan kami juga di beri kesempatan untuk membantu mengajar sekolah pada tingkatan TK dan juga membantu melatih PBB siswa-siswi SDN 2 Slahung yang dipersiapkan untuk acara gerak jalan SD sekecamatan Slahung untuk memeriahkan hari kemerdekaan republic Indonesia ke 77. Selain itu dalam bidang pendidikan khususnya dalam ranah agama juga membantu mengajar TPQ, yaitu TPQ di mushola Al-Amin. Dalam hal ini sama halnya dibentunknya jadwal yang terbagi menjadi 3-4 orang untuk terjun langsung mengajar di TPQ. Untuk jadwal mengajar di TPQ Al-Amin dilaksanakan di siang hari yaitu dimulai ketika bada ashar sampai dengan selesai. Dan kegiatan TPQ dilakukan setiap hari senin, selasa, dan kamis.

Kami juga terjun untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu ada kegiatan yasinan yang dilakukan pada setiap hari kamis



malam jum'at, kegiatan ini dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan yang dilakukan secara terpisah, dan juga ada latihan hadroh bagi laki-laki. Dan juga dimintai untuk membantu acara posyandu yang dilakukan di Kecamatan Desa Slahung.

Kami dari kelompok KPM 5 juga mengadakan program penunjang yaitu berupa khataman al-qur'an yang dilakukan di dua tempat yaitu di mushola Al-Amin dan Mushola Al-Hidayah, kegiatan khataman pertama kami lakukan di mushola Al-Hidayah, antusias masyarakat sangat baik masyarakat menerima kedatangan kami dan menyambut kegiatan kami dengan hangat, begitu pula kegiatan khataman kami di Mushola Al-Amin masyarakat menyambut kami dengan hangat. peringatan hari besar islam yaitu bertepatan dengan peringatan hari raya Idul Adha, dimana peserta KPM yang laki-laki diajak masyarakat untuk melakukan kegiatan Qurban yang di adakan di Mushola Al-Amin.

Selain mengadakan program peringakan PHBI peserta KPM kelompok 5 juga mengadakan program kerja utama yaitu berupa "GEBYAR PRESTASI" yang bekerja sama dengan pihak BUMDes, dimana melingkupi beberapa lomba seperti lomba tahfidz, lomba pidato bahasa inggris,

lomba olimpiade matematika, lomba mewarnai, dan lomba menggambar dan mewarnai. Lomba yang diadakan untuk seluruh anak di desa Slahung disambut hangat oleh masyarakat setempat, karna dengan adanya lomba tersebut mampu meningkatkan kreativitas anak sendiri, dan juga mampu meningkatkan kualitas desa Slahung sendiri. Antusias anak-anak dengan adanya lomba pun cukup meriah, karna anak-anak berbondong-bondong untuk mendaftar dirinya untuk mengikuti lomba tersebut.

Begitu banyak hal yang dilakukan di desa Slahung, yang membuat peserta KPM Mampu berinovasi dan bisa bergerak di bidang pendidikan. Seperti di TK, Bimbel, TPQ, maupun SD. Sambutan yang hangat dari masyarakat, dan banyak hal yang tak terlupakan dari KPM di desa Slahung ini. Beribu terimakasih dan berjuta maaf jika kegiatan kami selama KPM di desa Slahung sempat membersihkan hati. Kami memohon maaf sebesar-besarnya.

Kesan yang saya dapatkan pada kegiatan KPM ini adalah begitu sangat tersesan mulai dari sambutan masyarakat yang begitu hangat dalam menerima kami, dan dukungan penuh dari masyarakat dalam proses pelaksanaan program kerja kami, sehingga program-program yang kami rencanakan baik itu program inti

maupun program penunjang semua bisa berjalan baik sesuai rencana. Dan kekompakan yang ditunjukkan masyarakat menjadikan motivasi bagi kami. Dan saya sendiri merasakan selama KPM ini, saya merasa seperti berkamuflase karna apa yang saya lakukan ketika KPM merupakan hal-hal baru yang saya lakukan seperti bimbel, berbaur dengan masyarakat, mengajar di TK, maupun di TPQ, disetiap kegiatan tersebut membuat hidup saya lebih tertantang, untuk mendalami hal-hal apa saja yang terjadi dimasyarakat, dan saya sangat senang sekali karna semua hal tersebut memberikan pengalaman baru bagi hidup saya.

**PEMBERDAYAAN POTENSI ANAK-ANAK MELALUI  
KEGIATAN KPM MAHASISWA IAIN PONOROGO DI  
DESA SLAHUNG**

Ayu Fairus Milawati

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini

merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan kesempatan dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (*research*) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa dan peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu mata kuliah kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmunya, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat. Selama KPM berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat

memberikan sekaligus menerapkan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Tujuan dari kegiatan KPM ini adalah untuk mempraktikkan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam dan mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya.

Objek sasaran dari kegiatan KPM ini adalah mahasiswa IAIN Ponorogo dan masyarakat Kabupaten Ponorogo khususnya yang bertempat tinggal di Kecamatan yang menjadi tempat pelaksanaan KPM tahun 2022. KPM tahun 2022 ini dilaksanakan di 5 Kecamatan yaitu

Kecamatan Sambit, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Slahung, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sawoo. Adapun manfaat yang akan didapat bagi masyarakat dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memperoleh informasi atau pengetahuan baru tentang cara atau strategi dalam menggali, menemukan, mengenali masalah yang dihadapi atau memberdayakan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidup dan manfaat bagi mahasiswa mendapatkan pengalaman dan mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan, dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Dalam KPM tahun ini menggunakan pendekatan ABCD. Pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial, dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan dilingkungannya atau yang seringkali disebut dengan *Community-Driven Development* (CDD).

Kegiatan KPM tahun ini berbeda dengan KPM sebelumnya, jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua disiplin ilmu yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun yang sama. Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Adapun tema dan fokus pada KPM ini berkaitan dengan isu-isu penting dan mendesak untuk diungkap, ditangani dan diselesaikan. Tema-tema yang bisa diambil oleh mahasiswa peserta KPM tahun 2022 ini yaitu keagamaan, pendidikan, ekonomi, gender, tata kelola demokratis, kesehatan dan lingkungan.

Kegiatan KPM ini, saya Ayu Fairus Milawati mahasiswi semester 7 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan

program studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah memilih KPM mono disiplin. Alasan saya memilih KPM Mono Disiplin karena dalam kegiatan pengabdian saya ingin sesuai dengan bidang keilmuan atau rumpun ilmu yang sama. Sesuai dengan jurusan saya PGMI dalam kegiatan KPM tema KPM saya adalah pendidikan. Dalam KPM ini saya di tempatkan di Desa Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Desa Slahung terletak di Ponorogo bagian Selatan. Desa Slahung terbagi menjadi 5 dusun yaitu dusun Dawang, dusun Jaten, dusun Tengger, dusun Bandungan dan dusun Gembes. Bapak kepala desa Slahung bernama bapak Sukirman. Mahasiswa KPM di Desa Slahung terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Mono Disiplin dan kelompok Multi Disiplin. Kelompok Mono Disiplin merupakan kelompok 5 sedangkan kelompok multi disiplin merupakan kelompok 6. Kelompok multi disiplin di tempatkan di dusun Bandungan sedangkan kelompok saya mono disiplin ditempatkan di dusun Jaten. Pembagian dusun dari desa untuk kelompok multi disiplin cakupannya di dusun Bandungan dan dusun Gembes sedangkan mono disiplin cakupannya di dusun Jaten, dusun Dawang, dan dusun Tengger. Kelompok Mono



Disiplin bertempat di dusun Jatén RT 01 RW 01 dengan bapak ketua RT bernama bapak Jasimin.

Tahapan pelaksanaan KPM ini pada minggu pertama yang dilakukan yaitu *inkulturasi*. Kegiatan ini saya dan kelompok bersilaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat seperti kepala desa, ketua rt, ketua rw, takmir masjid, guru tpa, dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat mengetahui maksud dari kegiatan KPM, dengan kegiatan ini maka akan muncul kepercayaan dari komunitas terhadap mahasiswa. Pada minggu pertama juga dilakukan pembukaan KPM di balai desa Slahung yang dilaksanakan secara gabungan antara kelompok 5 dan kelompok 6 dan dihadiri oleh DPL dan juga perangkat desa Slahung. Pada minggu pertama kami juga ikut serta dalam kegiatan takbir keliling bersama warga dan juga melaksanakan sholat idul adha. Kami juga membantu dalam kegiatan qurban dengan ikut serta menjadi panitia qurban. Minggu kedua kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pemetaan aset. Kelompok kami melakukan pemetaan aset desa Slahung. Kegiatan pemetaan aset dilakukan dengan mengidentifikasi aset dan potensi desa/masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui aset apa saja yang dimiliki oleh desa Slahung

yang dapat diberdayakan. Pada minggu ketiga kelompok kami sudah mulai melaksanakan program kegiatan yang sudah disusun. Seperti mengajar tpa, bimbel, pendampingan TK, pelatihan di taman belajar, mengikuti yasinan dengan warga, senam, posyandu dan pendampingan di sd. Minggu keempat kegiatan sama dengan minggu ketiga yaitu merealisasikan atau pelaksanaan program yang telah kami susun. Selanjutnya minggu kelima adalah refleksi dan evaluasi. Pada minggu kelima juga sebagai pelaksanaan program inti kelompok kami yaitu gebyar prestasi yang diikuti oleh anak-anak se kecamatan Slahung. Gebyar prestasi bertujuan untuk pemberdayaan anak-anak desa Slahung dan juga Kegiatan yang terdapat dalam Gebyar Prestasi 2022 dimaksudkan agar anak-anak mampu berperan aktif dalam serangkaian kegiatannya yang dapat mengasah bakat minatnya sejak dini. Minggu keenam adalah minggu terakhir. Kegiatan gebyar prestasi ini sebagai program kerja inti KPM Kelompok 5 dan juga sebagai penutupan KPM kelompok 5 di Desa Slahung. Pada minggu keenam fokus untuk penyusunan laporan baik artikel kelompok maupun essay individu. Pada minggu keenam hari Kamis kami sowan ke Kepala Desa, Ketua Rt, Ketua Rw, Ta'mir masjid dan semua

pihak yang terlibat dalam KPM kelompok 5. Kami berpamitan kepada semua pihak yang sudah membantu mensukseskan kegiatan KPM kelompok 5. Dan pada hari terakhir kegiatan KPM sebelum pulang kami sowan kepada warga sekitar dan juga pemilik posko untuk berpamitan dan mengucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya karena sudah memberikan izin kami untuk tinggal di rumah yang kami tempati. Dan sebelum pulang kami juga menyempatkan untuk ke balai desa Slahung untuk berpamitan kepada perangkat desa Slahung.

Kuliah pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 4 Juli - 12 Agustus 2022. Kuliah pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 40 hari. Selama 40 hari ini saya dan teman-teman kelompok telah melaksanakan pengabdian sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Program kerja kelompok kami pada bidang sosial keagamaan ada khataman yang dilakukan setiap 2 minggu sekali, yasinan setiap satu minggu sekali, istighosah 1 bulan sekali, takbir keliling yang dilaksanakan pada malam menjelang hari raya Idul Adha, dan juga menjadi panitia qurban pada hari raya Idul Adha. Pada bidang sosial kemasyarakatan program kerjanya yaitu

kerja bakti bersih mushola dilaksanakan 2 minggu sekali, jogging dan senam yang dilaksanakan pada minggu pertama dan ketiga untuk jogging dan minggu kedua dan keempat untuk senam. Pada bidang pendidikan agama program kerjanya yaitu di TPA Al-Amin mengajar mengaji anak-anak dilingkungan sekitar, kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, selasa dan kamis dimulai pukul setengah 3 sampai dengan jam 17.00 wib. Pada bidang pendidikan umum yaitu bimbingan belajar yang bekerjasama dengan Bumdes Slahung yang dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari kamis. Bidang pendidikan karakter program kerjanya adalah pengajaran secara afektif kepada anak-anak, program ini dilaksanakan ketika pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya bidang pendidikan seni, program kerjanya adalah menari, hasta karya dan menggambar dan mewarnai. Pelatihan menari dilaksanakan setiap hari sabtu, untuk hasta karya dilaksanakan setiap hari minggu, dan menggambar dilaksanakan minggu 1 dan 3 sedangkan mewarnai minggu 2 dan 4. Adapun untuk program inti kelompok 5 adalah gebyar prestasi yang dilaksanakan pada minggu ke-5 pelaksanaan KPM. Dalam kegiatan KPM ini selain program-program yang sudah kami susun diatas terdapat juga program tambahan yaitu pendampingan TK

yang dilaksanakan pada hari senin dan selasa di TK Al-Ihsan, pelatihan hadroh dilaksanakan pada hari kamis di posko dan juga di mushola Al-Amin, ngaji fikih yang dilaksanakan pada hari senin malam selasa di Mushola Al-Amin dan juga pendampingan di SDN 1 Slahung dilaksanakan pada hari Jum'at dan hari Sabtu.

Di desa Slahung terdapat berbagai aset. Aset adalah sumber daya dengan nilai ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu, perusahaan, atau negara dengan harapan akan memberikan manfaat di masa depan. Dari berbagai macam aset, aset yang terdapat di Desa Slahung diantaranya aset personal, aset sosial, aset alam, aset fisik, dan aset spiritual. Untuk lebih detailnya aset yang ada pada dusun Jaten, Tengger dan Dawang Desa Slahung ialah Masjid, Musholla, bimbel, Bumdes, TPA, Taman belajar dan sekolah dasar. Adapun aset yang lainnya seperti kegiatan masyarakat yang menjadi kegiatan penunjang bagi kelompok. Pada aset didusun Njaten berupa masjid dan mushola yang didalamnya terdapat kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Yang mana keadaan fisik aset untuk kegiatan tersebut berupa bangunan yang bisa dikatakan baik dan terawat, memiliki wilayah lingkungan yang luas dan strategis,

kedua infrastruktur yang cukup memadai, ketiga keberagaman karakter santri yang terdiri dari berbagai jenjang sekolah.

Permasalahan dari asset yang ada yaitu pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin ini berdasarkan hasil observasi bahwa Problem pertama yang perlu mendapatkan perhatian yang mendalam yaitu mengenai minimnya pengetahuan tentang tajwid. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Problem kedua adalah Asset sistem pembelajaran Al-Qur'an yang dimiliki oleh TPA Al-Amin, belum bisa terintegrasi dengan baik kepada santrinya. Tata pengelolaan kegiatan pembelajaran di TPA Al-Amin masih belum terorganisir dengan baik. Melihat kondisi tersebut menjadi sebuah pertimbangan untuk mencari cara yang tepat dalam melakukan upaya untuk mengembangkan sistem pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak di Desa Slahung.

Permasalahan selanjutnya adalah pada asset taman belajar. Taman belajar ini terletak di dusun Dawang yang didirikan oleh Ica. Taman belajar memiliki cukup banyak siswa, namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara

bahwa terdapat problem yang perlu mendapatkan perhatian yang pertama kurangnya SDM yang mengajar di taman belajar ini. Di taman belajar ini memiliki cukup banyak siswa tetapi hanya ada satu tenaga pengajar. Selanjutnya problem yang ada di taman belajar adalah minimnya perhatian orang tua terhadap bakat anak-anaknya. Sebenarnya setiap anak memiliki bakat masing-masing tetapi kurangnya dukungan dari orang tua kepada anaknya untuk anaknya ini dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya. Di desa Slahung ini juga memiliki asset bimbingan belajar Akiyu yang dikelola oleh BUMDes Slahung. Namun keberadaan bimbel ini masyarakat masih kurang mengenali.

Adapun permasalahan dari aset yang ada maka dapat dilakukan strategi pengembangan yaitu *pertama*, untuk asset TPA langkah pengabdian yang dilakukan atau solusi yang diberikan adalah dengan memperbaiki pengelolaan sistem kegiatan pembelajaran di TPA Al-Amin. Dengan adanya perbaikan pengelolaan sistem pembelajaran di TPA Al-amin memiliki tujuan untuk pemberdayaan guna memberikan alternative solusi mengenai sistem pembelajaran yang diterapkan di TPA. Setelah dilakukan pemberdayaan secara bertahap hasil

pengabdian ini yaitu terdapat peningkatan kualitas tata pengelolaan pembelajaran di TPA Al-Amin, terdapat peningkatan semangat antusias santri dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat menambah pengetahuan yang luas untuk satri tentang hukum tajwid dan memberikan pengalaman kepada santri untuk mencoba hal-hal baru. *Kedua*, asset taman belajar. Untuk asset taman belajar langkah pengabdian yang dilakukan atau solusi yang diberikan adalah dengan diberikan wadah penyaluran bakat bagi anak-anak yang ada di taman belajar melalui kegiatan pelatihan keterampilan. Kegiatan keterampilan ini dimaksudkan sebagai wadah penyaluran bakat bagi anak-anak desa Slahung agar mereka dapat mengembangkan potensi atau bakat yang mereka miliki. Kegiatan keterampilan ini terdiri dari menari, hasta karya, menggambar dan mewarnai. Pelatihan menari dilaksanakan setiap hari sabtu, untuk hasta karya dilaksanakan setiap hari minggu, dan menggambar dilaksanakan minggu 1 dan 3 sedangkan mewarnai minggu 2 dan 4. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Tidak hanya anak-anak dari taman belajar saja tetapi anak-anak dari TPA, dari SD dan anak-anak dari sekitar lingkungan taman belajar.



Antusiasme mereka sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dengan adanya program keterampilan ini diharapkan dapat diteruskan oleh pendidik taman belajar ataupun oleh pemerintah desa dapat memberikan wadah penyaluran bakat bagi anak-anak agar mereka dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki. *Ketiga* aset bimbingan belajar. Untuk aset bimbingan belajar ini agar masyarakat lebih mengetahui adanya bimbingan belajar di Bumdes Slahung maka kelompok kami mengadakan gebyar prestasi bekerja sama dengan Bumdes Slahung untuk memperkenalkan adanya Bimbingan Belajar Aqiyu di Bumdes Slahung.

Kelompok 5 KPM di desa Slahung ini memiliki program inti yaitu gebyar prestasi. Gebyar Prestasi 2022 dengan tema “Terciptanya Generasi Cerdas, Inovatif, dan Kreatif di Era Society 5.0”. Diharapkan generasi muda mampu menunjukkan pribadi individu yang berbudi pekerti dengan diciptakannya lingkungan pergaulan yang kondusif agar situasi dan kondisi pergaulan serta hubungan sosial yang memberi pengaruh dan nilai-nilai positif bagi aktivitas remaja dapat terwujud. Kegiatan yang terdapat dalam Gebyar Prestasi 2022 dimaksudkan agar anak-anak mampu berperan aktif dalam serangkaian

kegiatannya yang dapat mengasah bakat minatnya sejak dini. Peran aktif anak-anak dalam kegiatan ini, diharapkan dapat mengurangi kuantitas generasi muda yang kurang baik akibat kecanduan kemajuan teknologi di era revolusi industri 5.0. Peran orang tua dalam menyikapi hal ini seharusnya mampu memberikan pengawasan serta stimulus positif agar anak mau mengasah bakatnya dan tidak terlalu bergantung pada teknologi. Gebyar Prestasi 2022 merupakan program dari BUMDes dan juga peserta KPM Desa Slahung IAIN Ponorogo Tahun 2022. Dalam rangka mewujudkan generasi muda yang berbudi pekerti mampu mengembangkan bakat minatnya untuk mengatasi kecanduan teknologi di era saat ini. Gebyar Prestasi 2022 mengemas kegiatannya dalam beberapa Lomba SD/MI Sederajat dan TK se-Desa Slahung dan sekitarnya dengan lomba Olimpiade Matematika, Pidato Bahasa Inggris, Menggambar dan Mewarnai, serta lomba Tahfidz. Diharapkan dengan adanya gebyar prestasi ini dapat menumbuhkan semangat pada anak-anak dalam mengembangkan potensi diri. Dalam pelaksanaan gebyar prestasi ini antusiasme dari anak-anak sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta yang daftar hingga kuota yang disediakan panitia penuh pun

masih banyak peserta yang ingin daftar, dari hal ini dapat dilihat bahwa anak-anak memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti gebyar prestasi ini. Program ini sangat baik, diharapkan dari pemerintah desa Slahung untuk dapat membuat program atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak atau sebagai pemberdayaan anak-anak di desa Slahung.

Dari serangkaian kegiatan yang telah dijalankan, terdapat banyak hal yang telah terjadi dan bisa dijadikan pelajaran berharga serta pengalaman untuk menata masa depan dari perjuangan yang luar biasa pula selama KPM. Pelajaran yang belum tentu bisa didapatkan dibangku perkuliahan. Pada paragraf terakhir penulis akan menyampaikan kesan dan pesan untuk pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan KPM. Kesan pertama untuk warga desa Slahung yang sangat ramah kepada kami, tidak hanya itu mereka juga sangat peduli terhadap kami yang bentuk kepeduliannya berupa pemberian bahan makanan, pemberian bantuan dan masih banyak lagi. Tentunya hal tersebut membuat kami merasa nyaman berada disini. Pesan saya untuk mereka ialah semoga rangkaian kegiatan yang kami jalankan selama disana

dapat bermanfaat untuk mereka, semoga kebaikan kalian dibalas berkali-kali lipat oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Kesan dan pesan yang kedua untuk TPA Al-Amin tempat dimana saya mengabdikan, saya sangat senang bertemu dengan siswa dan guru yang ada disana. Terimakasih sudah menerima saya dan teman-teman dengan baik dalam mengabdikan disana. Banyak kenangan terbaik dan berharga yang kita lalui bersama. Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama mengabdikan di TPA Al-Amin. Dari pengabdian ini saya belajar keikhlasan seorang guru dalam mengajar dan mengabdikan diri kepada masyarakat. Keikhlasan dan kesabaran dalam menyampaikan ilmu kepada masyarakat. Dari kalian saya belajar bahwa kebahagiaan itu tercipta dari hal sederhana dan arti kekeluargaan bahwa bersaudara itu tidak harus sedarah. Untuk menjadi bersaudara tidak harus berasal dari keluarga yang sama. Disini saya menyampaikan ucapan terimakasih terhadap semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KPM kelompok 5 ini, yang antusias terhadap program yang kami bawa. Dari berbagai pihak yang bekerjasama dengan kelompok kami sangat menghargai perjuangan kami selama menjalankan program dan bersedia membantu segala sesuatu yang

kami butuhkan. Semoga kebaikan dari semua pihak kelak menjadi amal yang baik. Pesan yang terakhir untuk siswa siswi SDN 1 Slahung, Santri TPA Al-Amin, murid Taman Belajar, Murid Bimbingan Belajar Aqiyu dan semua pihak yang terlibat terimakasih kalian sudah menerima kami dengan senang hati. Semoga apa yang kami berikan selama KPM disana dapat bermanfaat untuk kalian kedepannya. Tetap semangat dan jangan lupa belajar. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Semoga kita bisa bertemu dilain kesempatan. Semoga program-program yang telah kami jalankan di desa Slahung dapat bermanfaat dan semoga program yang kami jalankan dapat menginspirasi masyarakat maupun pemerintah desa maupun pihak yang lain untuk melaksanakan maupun melanjutkan program seperti yang sudah kami buat. Dan yang terakhir untuk teman-teman KPM kelompok 5 jangan lupakan perjuangan kita mengabdikan kepada desa Slahung selama 40 hari. Jangan pernah lupakan kenangan kita baik kenangan manis maupun kenangan pahit. Terimakasih sudah menjadi keluarga tanpa KK, semangat teman-teman semoga kita semua sukses sampai jumpa dilain kesempatan. Terakhir untuk DPL kelompok 5 terimakasih sudah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, saran serta dukungan

bagi kelancaran setiap kegiatan yang telah kami laksanakan selama kegiatan KPM ini berlangsung.

Demikian yang dapat saya sampaikan, jika terdapat kesalahan baik tutur kata maupun perbuatan mohon dimaafkan. Sekian Terima kasih

## **KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA SLAHUNG**

Mega Nurhana

KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Pada kali ini saya berkesempatan untuk melaksanakan KPM di DS. Slahung Kec. Slahung Kab. Ponorogo. Saya memilih KPM Monodosiplin dan beranggotakan 20 anak dari jurusan yang sama yaitu PGMI, meskipun dari satu jurusan yang sama banyak dari kami yang sama sekali belum saling mengenal. Sebelum pelaksanaan KPM kelompok kami telah beberap kali melakukan pertemuan antar anggota untuk membahas persiapan yang perlu dibawa serta rancangan kegiatan atau proker apa yang akan kita

laksanaakan selama melaksanakan KPM di Ds. Slahung. Di Ds Slahung terdapat 2 kelompok KPM yang ditempatkan untuk penempatan kelompok kami yaitu mendapat 3 bagian dusun yaitu dusun Tengger, dusun Dawang dan dusun Jaten.

Dalam menjalankan KPM selama kurang lebih 40 hari kami satu kelompok yang beranggotakan 20 mahasiswa tinggal disalah satu rumah kosong yang direkomendasikan oleh pihak desa namun karena ada beberapa kendala kami sempat berpindah rumah jadi selama satu minggu KPM kami masih terkendala masalah rumah yang berpindah sebanyak tiga kali, hal ini yang menjadi salah satu hambatan awal bagi kelompok kami yang seharusnya telah selesai melaksanakan pemetaan asset dan sudah banyak mengikuti kegiatan masyarakat namun kelompok kami masih sibuk berpindah tempat. Namun itulah salah satu keseruan selama awal KPM di Ds Slahung. Minggu awal masih berfokus pada perijinaan kepada pihak warga setempat baik RT ataupun RW untuk melakukan pemberitahuan bahwa kami mahasiswa IAIN Ponorogo akan melaksanakan KPM di lingkungan masyarakat setempat. Kami juga meminta bimbingan dan arahan kepada masyarakat setempat untuk ikut serta



membimbing kami dalam kegiatan KPM. Pada minggu ke 2 kami baru mengikuti beberapa kegiatan masyarakat serta melanjutkan pemetaan asset yang dimiliki desa Slahung, sebenarnya pemetaan asset dilakukan pada minggu pertama karena terkendala beberapa hal yang mengakibatkan kami harus beberapakali berpindah tempat tinggal maka antara jadwal yang seharusnya dilaksanakan menjadi sedikit bergeser. Pada minggu ke 2 kami mulai ikut aktif dalam kegiatan masyarakat misalnya mengikuti yasinan rutin yang diadakan setiap minggu sekali dan kita juga mulai melaksanakan kegiatan yang kami usung yang dilaksanakan di dusun Dawang yang fokus utama yaitu pada pemberian pelatihan menari, menggambar, mewarnai, dan beberapa pelatihan keterampilan lain untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki anak-anak sekitar. Pelatihan diakan setiap hari sabtu dan minggu pada sore hari agar tidak mengganggu kegiatan sekolah lainnya. Selain melakukan kegiatan pelatihan kami juga ikut dalam beberapa kegiatan di SDN 1 Slahung. Di sana kita dimintai tolong untuk mengisi kegiatan Pramuka untuk kelas 1,2 dan 3 dimana kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu. Kita juga ada jadwal untuk membantu mengisi

kegiatan di TK dan TPA dan bimbel yang dikelola oleh pihak desa atau bimbel milik BUMDES karena banyaknya kegiatan yang harus kita ikuti serta kita sendiri juga mengadakan kegiatan maka dari itu kita membagi tugas menjadi beberapa kelompok agar semua kegiatan dapat berjalan meskipun tidak semua anggota terlibat dalam kegiatan yang sama namun sudah perwakilan dari beberapa teman kami yang mewakili.

Di desa Slahung terdapat dua kelompok yang melaksanakan KPM yaitu kelompok kami monodisiplin yang artinya dalam satu kelompok hanya terdapat satu jurusan yang sama yaitu PGMI yang fokus permasalahan adalah pada Pendidikan anak usia SD/MI yang nantinya akan banyak bekerjasama dengan pihak sekolah ataupun pendidikan diluar sekolah. namun meskipun demikian kelompok kami juga ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang ada dilingkungan tersebut. Adapun kelompok ke 2 yaitu kelompok multidisiplin yaitu kelompok anggota KPM yang anggotanya berasal dari beberapa atau campuran dari beberapa jurusan yang berbeda-beda dan fokus kegiatan kelompok tersebut adalah bermasyarakat atau memecahkan permasalahan yang timbul dalam masyarakat sekitar. Adapun kelompok

saya yaitu kelompok monodisiplin dari pihak desa ditempatkan di desa Slahung namun masih bagian yang ramai penduduk atau masih daerah yang belum pelosok karena fokus kegiatan kami adalah di dunia Pendidikan dan banyak SD/MI letaknya di desa namun masih ditempat yang mudah dijangkau. Untuk penempatan kelompok satunya yaitu kelompok multidisiplin ditempatkan di desa Slahung namun di tempat yang agak pelosok dan lumayan jauh dari pusat desa namun masih mudah untuk dijangkau dengan motor.

Untuk pembagian tugas-tugas saya mendapat bagian untuk mengajar di bimbel yang dikelola oleh pihak BUMDES dan jadwal saya mengajar yaitu pada hari senin dan selasa. Adapun mata pelajaran yang saya ajarkan adalah matematika dan tematik. Pada bimbel karena masih tergolong baru maka hanya terdapat beberapa anak yang mengikuti les namun meskipun hanya ada beberapa anak dalam satu kelas mereka tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran yang saya berikan apalagi pada pelajaran matematika. Meskipun mendapat predikat maple yang tergolong sulit anak-anak sangat antusias dalam belajar matematika, menurut saya antusias anak akan timbul tergantung bagaimana seorang pemateri menyampaikan

materi dan pada pemberian motivasi terhadap anak-anak bahwa pelajaran tersebut mudah dan akan sangat bermanfaat nanti ketika sudah dewasa. Selain melaksanakan tugas selama KPM kami juga melaksanakan kegiatan seperti memasak dan piket kebersihan sebagai salah satu kegiatan penunjang kita selama KPM berlangsung. Kami ngenjadwal setiap hari siapa saja yang akan melaksanakan piket kebersihan dan piket masak. Selama KPM karena kita masak dalam jumlah yang lumayan banyak maka sering dari masakan kita yang kurang matang sehingga sering mengalami sakit perut. Karena banyak kepala sehingga banyak pemikiran yang berbeda terkadang salah paham mudah terjadi tetapi sangat bersyukurya teman-teman saya biasa menanggapi hal demikian dengan bercanda sehingga tidak menimbulkan permasalahan baru antar anggota. Banyak hal yang sebenarnya lucu selama kegiatan KPM misalnya setiap akan ke kamar mandi pasti harus ditunggu dari luar dan tidak akan berani jika sendirian di kamar mandi atau dapur. Bahkan ketika masih siang sekalipun anak-anak tidak akan berani jika harus ke kamar mandi sendirian itu dikarenakan ada beberapa hal yang mengakibatkan kami

semua sedikit takut namun bersyukur bisa bertahan sampai KPM selesai.

Selain kegiatan KPM karena kami juga tinggal bersma selama kurang lebih 40 hari tentu kami juga melaksanakan berbagai kegiatan rumahan seperti bersih-besih dan memasak. Hal yang menurut saya menjadi hal yang baru ketika KPM adalah dalam mandipun harus antri yang cukup Panjang untuk mendapatkan giliran. Karena kami berjumlah 20 anak dan kamar mandi hanya berjumlah 2 maka kami harus bergantian setiap akan melakukan mandi. Antri ke kamar mandi akan cukup Panjang jika waktu pagi hari karena anak-anak kadang telat bangun dan kegiatan dengan masyarakat akan dimulai maka akan mandi secepat yang kita bisa bahkan kami terutama saya terkadang tidak mandi karena malas untuk antri panjang. Saya terkadang hanya cuci muka dan gosok gigi dan mandi sehari sekali saja sudah lebih dari cukup. Karena listrik di rumah tersebut hanya 450 watt ketika memasak nasi dan menyalakan air maka listrik akan mati karena tidak kuat. Lebih menakutkan lagi karena terkadang lupa bahwa dirumah tersebut listrik hanya 450 watt terkadang ada beberapa anak yang menyalakan sanyo bersamaan dengan memasak nasi yang

mengakibatkan mati lampu di malam hari. Karena sebelumnya anak-anak sudah ketakutan dengan beberapa hal yang tidak bisa dijelaskan ditambah sering mati lampu anak-anak terkadang sering ketakutan dan menjerit ketika mati lampu. Karena saya sendiri tipe orang yang tidak penakut hal itu menurut saya sangat lucu. Namun banyak dari teman saya yang terkadang sampai menangis karena ketakutan yang berlebihan.

Kita juga melakukan observasi untuk melakukan pemetaan asset yang ada di desa Slahung misalnya seperti jumlah sekolah yang ada di desa tersebut atau tempat bimbingan belajar Pendidikan lain di luar sekolah, pemetaan dari segi ekonomi juga kami lakukan untuk mengetahui latar belakang perekonomian warga setempat yang ternyata kebanyakan dari mereka bekerja di lingkup perdagangan karena sangat dekat dengan pasar. Kami melaksanakan observasi atau pemetaan asset selama beberapa hari karena desa Slahung tergolong desa yang memiliki wilayah yang sangat luas maka memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan observasi pemetaan asset. Selama beberapa hari tersebut saya dan beberapa teman saya naik motor untuk berkeliling desa mencatat asset apa yang ada di desa tersebut. Dalam

perjalanan observasi tidak sedikit kami juga tersesat dan harus bertanya kepada warga sekitar. Dalam pemetaan asset sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui permasalahan apa yang sebenarnya terjadi dikalangan masyarakat khususnya dibidang Pendidikan. selama KPM berlangsung kita juga melaksanakan evaluasi mingguan yang kita laksanakan untuk mengetahui apa saja kesalahan yang kita lakukan untuk diperbaiki agar tidak terulang kembali dan menjadi lebih baik lagi dikemudian. Kami juga sering melakukan permainan ketika waktu malam dan tidak ada kegiatan agar tidak bosan ketika KPM dan agar kita tidak terlalu takut ditempat yang kita tinggali.

Pada minggu ke 3 setelah pemetaan asset dan telah banyak ikut dalam kegiatan dan kita menjadi tahu apa saja yang menjadi permasalahan yang timbul dalam masyarakat sekitar terutama pada anak-anak. Disana banyak anak-anak usia SD/MI yang berbakat dibidang tari khususnya namun kurangnya tempat untuk menyalurkan bakat mengakibatkan banyak anak yang tidak tahu sebenarnya kalau mereka berbakat dalam menari atau dalam hal lain. Banyak anak antusias dalam mengikuti pelatihan yang kami adakan itu membuktikan bahwa sebenarnya anak-anak sangat antusias untuk mengikuti

suatu kegiatan. Minimnya pembekalan mengenai minat dan bakat mengakibatkan banyak anak kurang tau sebenarnya minat dan bakat mereka apa dan dimana mereka harus menyalurkan itu memerlukan perhatian yang khusus lagi. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan sedikit membantu anak-anak untuk menemukan minat mereka dimana. Bahkan dalam hal Pendidikan akademik banyak anak-anak yang hanya sekedarnya dalam belajar padahal diluar sana banyak diadakan berbagai lomba akademik yang nanti akan bermanfaat bagi mereka. Kurangnya kegiatan seperti perlombaan baik akademik maupun non akademik mengakibatkan anak-anak hanya berlajar untuk sekedar formalitas dalam mengisi nilai rapot sehingga tidak ada semangat untuk belajar yang lebih-lebih dan hanya terpaksa dengan nilai teman satu kelas lain. Padahal nanti ketika sekolah tingkat lebih tinggi persaingan bukan hanya sebatas satu sekolah namun sudah mencapai Nasional bahkan Internasional. Terkadang hal yang dianggap kurang penting nyatanya malah memiliki nilai yang lebih penting untuk masa mendatang. Selama KPM dosen pembimbing kami juga sering berkunjung untuk melaksanakan monitoring kegiatan yang kami laksanakan. Itu bertujuan agar semua



kegiatan yang kami laksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kampus dan tentunya bermanfaat juga bagi masyarakat sekitar dan kami juga.

Pada minggu ke 4 setelah mengetahui permasalahan yang ada kami selanjutnya menetapkan proker utama yang akan kita adakan yaitu melaksanakan “Gebyar Prestasi 2022” acara ini merupakan acara yang berisikan lomba-lomba tingkat TK berupa lomba mewarnai dan SD yaitu lomba menggambar mewarnai, tahfiz, olimpiade matematika, pidato Bahasa Inggris. yang diselenggarakan satu kecamatan bekerjasama dengan pihak BUMDES Slahung sebagai suatu ajang untuk memberikan pandangan Pendidikan yang lebih luas lagi terhadap anak-anak dan sebagai pengenalan awal bahwa dalam dunia Pendidikan juga perlu adanya persaingan untuk meningkatkan kualitas seseorang. Kami mempersiapkan segala kebutuhan baik perijinan perlombaan bahkan dari segi dana kita juga mempersiapkan untuk hal tersebut. Untuk dana kita juga melakukan pencarian sponsor sebagai bentuk dukungan masyarakat sekitar dengan apa yang kita laksanakan. Dalam acara tersebut juga menampilkan berbagai macam tarian dan menyanyi sebagai bentuk penyaluran minat dan

bakat anak-anak. Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 hari karena lomba diadakan secara bergantian.

Pada hari-hari selanjutnya kami fokus untuk melakukan persiapan lomba yang akan kami adakan misalnya dengan mencari sponsor disekitar tempat KPM karena dekat dengan pasar sehingga banyak toko-toko besar yang ikut dalam mendukung acara yang akan kami laksanakan. Pada minggu-minggu itu kegiatan yang kami laksanakan sangat padat sehingga kami sangat lelah. Antusias wargapun sangat baik dan sangat mendukung dengan kegiatan yang kami laksanakan banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk mengikuti perlombaan sampai-sampai waktu perlombaan dilaksanakan banyak orang tua yang ikut menunggu anak mereka mengikuti lomba meski panas-panasan dan malam puncakpun dilaksanakan dengan meriah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi yang lebih lagi terhadap anak-anak agar mau belajar lebih bersungguh-sungguh lagi dan agar anak-anak paham bahwa saingan mereka tidak hanya sebatas teman satu sekolah saja. Antusias warga masyarakat sangat bagus mereka sangat bersemangat mengikutkan anak mereka untuk lomba-lomba yang kami adakan. Bahkan banyak anak yang tidak

bisa mengikuti lomba karena kuota yang sudah penuh. Sebenarnya kita juga berkeinginan tidak ada pembatasan peserta lomba namun dikarenakan dana dan banyak hal seperti tempat yang kurang dan tenaga kepanitiaan yang kurang juga maka dengan terpaksa kami juga melakukan pembatasan kuota peserta lomba agar lomba tetap bisa terlaksana seperti rencana awal. Kami juga mempersiapkan panggung tempat acara puncak secara bersama-sama namun masih tetap kurang tenaga yang mengakibatkan kami kelelahan dan waktu mendekorasi panggung yang terlalu mepet dengan waktu acara dimulai.

Pada minggu terakhir kami fokus untuk istirahat terlebih dahulu dan pada hari selanjutnya kami fokus untuk mengerjakan laporan-laporan yang kami perlukan untuk kebutuhan kampus. Kami membuat jurnal sebanyak 3 jurnal yang anggotanya disesuaikan dengan pembagian tugas selama KPM yaitu anggota yang mengajar di BIMBEL, anggota yang mengajar di TPA dan sisanya adalah anggota yang melakukan pelatihan keterampilan kepada anak-anak setempat. Laporan yang kita buat adalah berbentuk seperti jurnal yang format penulisan telah ada dalam buku panduan yang diberikan oleh kampus sebelum KPM berlangsung. selanjutnya fokus

untuk perijinan pulang misalnya dengan sowan kerumah RT dan RW setempat untuk berpamitan karena pelaksanaan KPM telah selesai. Kami juga berpamitan dengan semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam kegiatan yang telah kita laksanakan selama KPM. Kami juga memberikan kenang-kenangan kepada beberapa instansi yang telah bekerjasama dengan kita sebagai tanda terimakasih telah ikut berpartisipasi dan ikut mendukung kegiatan yang kami laksanakan selama KPM. Selama pelaksanaan KPM saya memiliki keluarga baru yang menurut saya merupakan pengalaman yang sangat berharga dan tidak terlupakan. Memiliki teman baru yang tinggal selama kurang lebih 40 hari itu merupakan suatu kebanggaan bagi saya karena beranggotakan orang baru yang lumayan banyak sehingga teman-teman bisa menekan keinginan sendiri demi kepentingan Bersama, serta banyak pengalaman-pengalaman yang lucu dan sangat berkesan karena bisa dibilang pengalaman yang horror selama tinggal disana dan banyak pengalaman yang lucu ketika ikut dalam kegiatan masyarakat. Untyuk kedepanya saya berharap kegiatan KPM menjadi kegiatan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat tentunya dan menjadi ajang bagi mahasiswa untuk berlatih secara nyata

bagaimana hidup bermasyarakat. juga saya berharap dari teman-teman khususnya dari adik tingkat untuk lebih mencario informasi mengenai tempat pelaksanaan KPM agar tidak kaget dan bisa menyesuaikan dengan tempat mereka tinggal dan dapat mempersiapkan apa saja yang perlu untuk kegiatan KPM dengan maksimal. Karena banyak dari anggota kelompok lain yang mengalami kecelakaan motor dikarenakan belum terbiasa dengan medan tinggal yang baru maka saya berharap sebelumnya bisa melakukan observasi mengenai tempat agar kejadian seperti kecelakaan tidak terjadi atau yang belum terbiasa naik motor ditempat yang sulit bisa minta tolong teman yang lainnya. Serta banyak teman saya yang sakit ketika awal kegiatan KPM terutama sakit maag maka dari itu persiapan berupa obat pribadi berlu lebih menjadi perhatian.

**MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA  
SLAHUNG, KECAMATAN SLAHUNG, KABUPATEN  
PONOROGO**

Eka Nur Fitriani

Tulisan ini merupakan cerita saya selama KPM di Desa Slahung, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Eka Nur Fitriani, biasa dipanggil Eka. umur saya pada saat ini tepat 21 tahun, saya berasal dari Desa Purworejo, kecamatan geger, kabupaten Madiun. Sedikit cerita tentang diri saya sebelum saya menceritakan pengalaman saya selama KPM. Saya menempuh perguruan tinggi di institut agama Islam negeri ponorogo (IAIN Ponorogo) dan mengambil jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada

mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Pada tanggal 11 April 2022 kampus mengadakan sosialisasi mengenai kegiatan KPM yang akan dilakukan mahasiswa seperti jenis KPM, bentuk KPM, waktu dan lokasi, metode yang digunakan dan lain sebagainya. Untuk lokasi KPM sendiri bertempat lima kecamatan yaitu kecamatan Slahung, Bungkal, Ngrayun, Sambit, dan Sawo. KPM 2022 ini terbagi menjadi dua jenis yaitu KPM mono disiplin dan multi disiplin. KPM Mono Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama sedangkan KPM Multi

Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. Disini saya memilih KPM mono disiplin karena ingin mengaplikasikan ilmu yang telah saya dapat selama kuliah di IAIN Ponorogo dan ingin menambah wawasan baru mengenai jurusan yang telah saya ambil. KPM tahun 2022 ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community-Driven Development* atau bisa disingkat dengan pendekatan ABCD. Pendekatan ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan social dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan dilingkungannya atau yang sering kali disebut dengan *Community-Driven Development* (CDD).

KPM ini diikuti kurang lebih 2522 mahasiswa aktif dan terbagi menjadi 120 kelompok mono dan multi disiplin. KPM tahun 2022 ini Pada tanggal 31 Mei 2022 kami mendapatkan pengumuman pembagian kelompok, kebetulan saya mendapatkan kelompok 5 yang bertempat di desa slahung kecamatan slahung kabupaten Ponorogo.



di kecamatan Slahung sendiri terdapat 30 kelompok KPM mono dan multi disiplin yang ditempatkan di beberapa desa yang ada di kecamatan Slahung. Setelah adanya pembagian kelompok tersebut kami melakukan rapat online melalui *google meet*. Dalam rapat tersebut membahas tentang pembentukan kepengurusan yang meliputi BPH, divisi kegiatan, divisi Humas, divisi perlengkapan, dan divisi konsumsi. Di kepengurusan tersebut saya masuk kedalam divisi konsumsi. Setelah adanya rapat pembentukan kepengurusan lalu ada pembekalan via zoom meeting pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022. Pembekalan ini dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama kelompok 1- 60 dilaksanakan pada jam 08:00-12:00 dan sesi dua kelompok 61-120 dilaksanakan pada jam 13:00-16:00. Setelah adanya pembekalan dari kampus kemudian kami melakukan pembekalan bersama dosen pembimbing lapangan Bu Retno via offline dikampus. Kegiatan selanjutnya, kurang lebih dua minggu sebelum pemberangkatan kami mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan oleh kelompok 5 serta merencanakan untuk survey lokasi. Tibalah saatnya untuk survey kelokasi, sesampainya di desa slahung kami menuju ke balai desa terlebih dahulu untuk bertemu

dengan bapak kepala desa disitu kami memperkenalkan diri serta mencari informasi mengenai desa slahung. Setelah itu, kita diarahkan ke beberapa rumah yang akan dijadikan posko selama KPM nanti. Dari beberapa rumah tersebut akhirnya kami memutuskan untuk menempati rumah Mbah Paiman sebagai posko kami.

Desa Slahung merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Slahung kabupaten Ponorogo. Desa Slahung ini dipimpin oleh bapak Sukirman dan terdiri dari lima dusun yaitu dusun Dawang, Jaten, Tengger, Bandungan, dan Gembes. Sebagian dari desa slahung merupakan daerah perbukitan yang dimana desa tersebut memiliki potensi pada sektor pertanian. kebanyakan masyarakat di desa tersebut menjadi pengepul rempah-rempah seperti kunyit, jahe, kencur dan lain sebagainya yang kemudian dikirim keluar kota. Kebetulan kami bertempat tinggal di rumah mbah Paiman RT 1, RW.01 dusun Jaten yang tempatnya sangat strategis karena dekat dengan Balai Desa, kantor kecamatan, pasar, serta sekolah-sekolah sehingga dapat memudahkan kita untuk melaksanakan program kerja yang sudah dibuat. Dibidang kesehatan, desa slahung memiliki puskesmas dan banyak dokter praktek mandiri. Dibidang pendidikan sendiri desa

slahung memiliki banyak sekolah diantaranya PAUD, TK/RA, 5 Sekolah Dasar, SMP, serta SMA sederajat.

Pada hari senin, tanggal 04 juli 2022 merupakan hari pemberangkatan peserta KPM di daerahnya masing-masing. Kegiatan pemberangkatan diawali dengan pelepasan peserta KPM oleh pihak kampus. Kami berangkat ke lokasi secara bersama-sama naik sepeda motor, untuk barang-barangnya sudah kami hantarkan ke posko KPM H-1 sebelum kami berangkat. Setelah itu, ada pembukaan di kantor kecamatan Slahung yang dihadiri oleh perwakilan peserta KPM, DPL, Kades, serta bapak camat beserta staf nya. Selain perwakilan peserta pembukaan di kecamatan, peserta KPM lainnya langsung menuju posko untuk beberes. Kemudian, setelah pembukaan di kecamatan selesai DPL kami berkunjung ke posko untuk silaturahmi kepada tuan rumah. Silaturahmi ini bermaksud untuk menitipkan mahasiswanya kepada tuan rumah selama 40 hari kedepan.

Pada minggu pertama kegiatan yang kami lakukan adalah mengadakan pembukaan di balai desa tepatnya pada hari kamis, tanggal 07 juli 2022. Pembukaan ini dibuat secara non formal atau sarasehan bersama

kelompok 6 multi disiplin, DPL, dan perangkat desa slahung. Dalam pembukaan ini ketua kelompok menyampaikan program kerja kami selama mengabdikan 40 hari kedepan di Desa Slahung. Program kerja kami di bagi menjadi beberapa bidang, diantaranya yaitu bidang social keagamaan program kegiatannya ada khataman yang dilakukan 2 minggu sekali, yasinan yang dilakukan 2 minggu sekali di dusun jaten dan 1 minggu sekali di dusun tengger, istighosah dilaksanakan 1 bulan sekali bersama ibu-ibu PKK, takbir keliling dilaksanakan menjelang hari raya idul adha bersama masyarakat dusun Jaten RT 01 RW 01, dan panitia qurban dilakukan pada hari raya idul adha bersama masyarakat dusun Jaten. Dalam bidang social kemasyarakatan diantaranya ada kerjabakti bersih mushola yang dilaksanakan 2 minggu sekali pada hari rabu, senam dan jogging yang dilaksanakan 1 minggu sekali pada hari minggu. Dalam bidang pendidikan agama program kegiatannya adalah mengajar ngaji di TPA yang ada dilingkungan sekitar. Dalam bidang pendidikan umum ada bimbel yang dilakukan pada hari senin-kamis. Pada pendidikan seni terdapat pelatihan ketrampilan yaitu ketrampilan menari, menggambar dan hasta karya yang dilakukan setiap hari sabtu dan minggu serta terdapat

program utama kami yaitu gebyar prestasi yang dilakukan diakhir KPM. Selain program kegiatan tersebut juga ada program kegiatan tambahan yaitu pendampingan di TK padahari senin dan selasa, pelatihan hadroh yang dilaksanakan pada hari kamis, ngaji fiqih bersama ustadz Ariel pada hari selasa, dan pendampingan SD pada hari Jum'at dan sabtu. Setelah adanya pembukaan di balai desa kami mengadakan rapat pembagian penanggung jawab tugas program kerja masing-masing. Dari beberapa program kerja yang sudah dibuat kebetulan saya sendiri menjadi penanggung jawab dalam kegiatan di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) bersama adik-adik di Desa Slahung. kegiatan selanjutnya adalah silaturrahi ke tokoh-tokoh masyarakat serta masyarakat umum di desa slahung. Adanya silaturrahi ini bertujuan agar masyarakat sekitar dapat mengetahui maksud kehadiran mahasiswa KPM di desa Slahung. Kegiatan silaturrahi ini diawali di rumah bapak RT 01 dusun jaten yang kebetulan dekat dengan rumah mbah paiman yang kami tempati selama KPM. Dalam silaturrahi tersebut kami mencari informasi mengenai kegiatan yang ada di dusun jaten. Setelah kami menerima informasi dari pak RT, masing-masing dari penanggung jawab kegiatan bersilaturrahi

ke tempat-tempat yang akan kami gunakan untuk mendukung berjalannya program kerja kelompok kami. Disini saya bersama teman-teman yang bertanggung jawab di TPA langsung bergegas menuju ke rumah bu Hartutik selaku guru ngaji yang mengajar di TPA AL-Amin yang bertempat di mushola AL-Amin RT 01 RW 01 dusun Jaten. Di desa slahung sendiri terdapat banyak sekali Taman Pendidikan AL-Qur'an namun, kami hanya mengajar di TPA AL-Amin karena tempatnya yang dekat dengan posko kami.

Pada minggu ke dua, kami sudah memulai kegiatan kami masing-masing, seperti mengajar di bimbel yang bertempat di BUMDES desa slahung, taman belajar yang terletak di dusun dawang, TPA, dan pelatihan. Selain kegiatan tersebut kami juga ada kegiatan bersama masyarakat seperti yasinan setiap minggunya dan kegiatan lainnya. Di minggu kedua ini kami mulai mensosialisasikan program kerja kelompok kami, seperti sosialisasi kegiatan pelatihan menggambar, hata karya, dan menari kepada adek-adek yang ada disekitar lingkungan serta ke beberapa SD. Selanjutnya, kebetulan saya dan beberapa teman saya mendapatkan bagian mengajar di TPA AL-Amin. Kegiatan TPA ini dilaksanakan pada hari

senin, selasa, dan kamis pada sore hari sekitar jam 15:00 sampai dengan 17:00 WIB dan untuk santrinya sendiri berjumlah 15 anak. Sebelum ngaji dimulai, dipertemuan awal kami melakukan perkenalan terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan kami ke TPA tersebut, setelahnya kami baru memulai mengaji. Beberapa hari setelah kami mengajar di TPA AL-Amin kami menemukan beberapa problem diantaranya kurangnya pemahaman santri terhadap ilmu tajwid sehingga dalam melafalkan bacaan AL-Qur'an menjadi kurang tepat.

Pada minggu ke tiga dan ke empat kegiatan kami masih sama seperti minggu kedua yaitu mengajar di bimbel, taman belajar, pelatihan, TPA, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dilingkungan masyarakat. Untuk di TPA AL-Amin sendiri disini kita mulai belajar mengenai ilmu tajwid dasar yaitu idgam bigunnah, idgam bilagunnah, iqlab, dan ikhfa'. Materi tersebut disampaikan agar santri dapat membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan ilmu tajwid. Selain pembelajaran tajwid kami juga memberikan materi mengenai rukun iman, rukun islam, dan lagu anak-anak nabi. Kegiatan yang tak kalah pentingnya adalah menghafal surat-surat pendek mulai dari an-nas sampai

dengan addhuha dan menghafal doa sehari-hari. Setelah semua materi tersampaikan kepada para santri, diakhir pertemuan kami mengadakan evaluasi guna untuk mengetes sampai mana kepahaman santri tentang pembelajaran yang sudah disampaikan. Evaluasi tersebut berupa kuis tentang materi-materi yang sudah disampaikan teruma tentang ilmu tajwid. Dari hasil kuis kami dapat mengetahui sejauh mana pemahaman santri tentang materi yang telah kami sampaikan dan ternyata hasilnya Alhamdulillah materi-materi tersebut dapat tersampikan dengan baik karena banyak santri yang telah memahaminya. Selain kegiatan sehari-hari, di mnggu keempat kami juga mempersiapkan pelaksanaan gebyar prestasi yakni menyebar pamflet untuk mencari peserta lomba ke SD se-kecamatan slahung, TPA, dan beberepa TK.

Kegiatan minggu ke lima adalah untuk persiapan dan pelaksanaan program utama kami yaitu gebyar prestasi. Gebyar prestasi ini merupakan puncak acara sekaligus penutupan KPM kami di desa slahung yang kegiatannya meliputi lomba-lomba dan pentas seni. Untuk kepanitiaannya sendiri kami bekerjasama dengan pihak Bumdes desa Slahung dan kelompok 6 multi disiplin. Kegiatan gebyar prestasi ini dilaksanakan pada hari sabtu



dan minggu tanggal 6-7 agustus 2022 yang diikuti oleh anak TK/RA dan SD sekecamatan slahung. Di dalam gebyar prestasi ini terdapat lima jenis lomba diantaranya adalah lomba mewarnai untuk TK/RA, lomba menggambar dan mewarnai untuk SD, lomba pidato bahasa inggris, Tahfidz, dan olimpiade matematika. Sebelum lomba dilaksanakan kami mengadakan Technical meeting (TM) di BUMDES pada hari kamis tanggal 4 agustus 2022. TM ini dihadiri oleh seluruh calon peserta lomba atau yang mewakili. Jumlah peserta yang mengikuti lomba-lomba tersebut secara keseluruhan sekitar 115 anak. Selanjutnya, pada hari sabtu pagi kami mengadakan pembukaan gebyar prestasi di balai desa slahung. Pada pembukaan gebyar ini dihadiri oleh camat, perangkat desa, kepala sekolah SDN 5 Slahung, dan ibu Retno selaku dosen pemimbing lapangan kelompok 5. Setelah pembukaan gebyar prestasi selesai kami langsung bergegas menuju ke SDN 5 Slahung untuk mempersiapkan lomba-lomba yang akan dilaksanakan pada hari sabtu sore yaitu lomba tahfidz dan bahasa inggris. Setelah itu, pada minggu pagi kami mempersiapkan lomba selanjutnya yaitu menggambar dan mewarnai, lomba mewarnai untuk TK, serta olimpiade matematika. Antusias adek-adek dalam

mengikuti lomba di gebyar prestasi ini sangat luar biasa apalagi pada lomba menggambar dan mewarnai pesertanya melebihi kuota yang telah disediakan oleh panitia. Selanjutnya, pada sore hari kita persiapan menghias panggung dan menata tempat untuk para tamu undangan pada malam puncak gebyar prestasi di balai desa. Malam puncak gebyar prestasi dilaksanakan setelah isya sekitar jam 19:00 WIB. Rangkaian acara gebyar prestasi dinataranya adalah penyerahan kejuaraan lomba-lomba kepada peserta dan pembagian sertifikat peserta, penutupan KPM kelompok 5, Serta pentas seni dari adek-adek taman belajar. Ada beberapa tari yang dipersembahkan diantaranya tari manuk dadali, pesona Indonesia, dan bujang ngganong, serta ada beberapa penampilan lainnya yaitu menyanyi. Antusias warga dalam malam puncak gebyar prestasi ini sangat luar bias, Banyak sekali yang melihat dan memeriahkan acara ini. Puncak gebyar prestasi ini berakhir sekitar jam 21:00 WIB. Setelah acara selesai kami membersihkan lokasi yang telah dipakai dan mengembalikan barang pinjaman kemudian kembali ke posko masing-masing.

Setelah semua program kerja kami selesai, kegiatan-kegiatan kami bersama masyarakat telah

berhenti. Sebelum pulang kami berpamitan terlebih dahulu kepada masyarakat slahung serta ke tempat-tempat yang kami gunakan untuk mengabdikan selama di desa slahung dan tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih atas bantuannya selama kami mengabdikan di desa slahung. Perpisahan ini sangat mengandung bawang. Hal ini terjadi ketika saya dan beberapa teman saya berpamitan ke rumah ibu Titik selaku Ustadzah di TPA AL-Amin, meskipun pertemuan ini sangat singkat namun rasa kekeluargaan yang kami dapatkan sangat luar biasa hingga berat rasanya untuk berpisah. Beliau sudah kami anggap sebagai ibu kami selama kami mengajar di TPA AL-Amin. Beliau banyak membagikan cerita dan pengalamannya kepada kami sehingga kami dapat belajar banyak hal dari beliau. Selain ke rumah ibu Titik kami juga berpamitan ke rumah bapak RT, takmir mushola AL-Amin, dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Dan tibalah saatnya kami pulang tepat pada tanggal 4 Agustus 2022. Sebelum menuju ke rumah masing-masing kami menuju ke Balai Desa terlebih dahulu untuk berpamitan. Dan akhirnya pulang ke rumah masing-masing dengan menggunakan motor pribadi.

Pesan saya untuk adek-adek di desa slahung tetap semangat dalam belajar, jangan patah semangat, lakukan apapun yang kalian mau selagi itu dalam hal kebaikan, dan jangan lupa selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki sekarang ini. Untuk warga desa slahung terus jaga kekompakannya, keguyuban antar warga, dan saling menghormati antar warga. Untuk calon mahasiswa KPM IAIN Ponorogo tahun selanjutnya di Desa Slahung dapat mempersiapkan diri dan program kerja yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jenis KPM dan bidangnya masing-masing serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik lagi dalam lingkungan masyarakatnya.

Selama melaksanakan KPM 40 hari di desa Slahung, saya sangat bersyukur karena disini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup yang belum pernah saya rasakan selama ini, serta di desa ini masyarakatnya sangat ramah dan baik. Selama mengabdikan di desa slahung kami dibantu banyak sekali. Terutama dalam menjalankan program kerja kami. Di Desa slahung ini saya belajar bagaimana caranya bersosialisasi, membaaur dengan masyarakat yang ada dilingkungan desa

slahung.40 hari bersama teman-teman bukanlah waktu yang lama namun sangat berkesan dalam kehidupan saya nantinya. Banyak suka dan duka yang kita lewati bersama selama satu bulan lebih. Dari KPM ini saya belajar bagaimana cara menyesuaikan diri kita dilingkungan yang baru, bagaimana menyelesaikan konflik yang terjadi dalam sebuah kelompok. Terimakasih teman-teman KPM kelompok 5 serta warga masyarakat desa slahung. Semoga dapat bertemu lagi dilain waktu. Aamiin.

**PERJALANAN CINTA DI KPM 05 DESA SLAUNG**  
**KECAMATAN SLAUNG**  
Langgeng Rizkian

Ilmu Pengetahuan memiliki dua kerangka yang tidak dapat dipisahkan yaitu kerangka teoritis dan

kerangka praktis. Kerangka teori ditujukan bagi mahasiswa yang ingin menyerap, memahami dan mempelajari pengetahuan dari teori-teori yang ada dan memasukkannya ke dalam ide-ide baru atau mengembangkan teori-teori yang sudah ada. Sedangkan kerangka praktis adalah di mana mahasiswa memiliki pengetahuan dari teori dan pengalaman di lapangan. Dalam hal ini, begitu mahasiswa memperoleh pengetahuan, mereka dapat berbagi pengalaman dan pengetahuannya dengan masyarakat luas melalui praktik. Di sini, mahasiswa harus memahami atau menguasai dua kerangka teori.

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan cara pendekatan keilmuan serta sektoral dalam waktu dan desa tertentu. Dengan adanya kegiatan KPM ini, mahasiswa nantinya akan mendapatkan sebuah pengalaman dalam hidup di tengah-tengah masyarakat.. Dalam kegiatan KPM mahasiswa IAIN Ponorogo akan ditugaskan untuk mengabdikan di lima kecamatan yang berada di daerah kabupaten Ponorogo yaitu Kecamatan Slahung, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sambit dan Kecamatan Sawo. Di dalam KPM yang dilaksanakan

mahasiswa IAIN Ponorogo dibagi menjadi dua jenis yaitu mono disiplin dan multi disiplin. Yakni apabila mahasiswa tersebut memilih jenis mono disiplin maka mahasiswa tersebut merencanakan program kerjanya sesuai dengan bidang keilmuannya yang dipelajari semasa kuliah. Sedangkan multi disiplin maka mahasiswa merencanakan program kerjanya sesuai dengan kondisi atau kebutuhan di dalam desa tersebut.

Setelah mempertimbangkan beberapa hal akhirnya saya memutuskan untuk memilih jenis KPM mono disiplin. Dalam pengumuman pembagian kelompok KPM, saya tergabung di kelompok 05 dengan penempatan lokasi KPM di Desa slaung Kecamatan Slaung Kabupaten Ponorogo. Desa Slahung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Slaung. Di Desa Saung kami di tempatkan di 3 dusun yaitu dusun Tengger,jaten dan dawang . Dalam segi mata pencaharian penduduk desa Slaung sebagian besar berada di sector pertanian dan perdagangan dimana letak geografisnya cocok untuk pertanian dan perdagangan. Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Slahung mayoritas beragama islam namun juga terdapatbeberapa Aliran-Aliran agama islam. Di Desa Slahung ini sendiri terdapat dua kelompok jenis kelompok

yaitu mono disiplin dan multi disiplin. Dalam melaksanakan KPM di Desa Slahung kelompok kami bermukim di Dusun Jaten RT 01 RW 01. Saya dan teman-teman merasa senang karena warga masyarakat Desa Slahung berkenan menerima kami secara baik dan mendukung segala program kerja yang kami rencanakan, hal ini nantinya dapat menjadi dorongan bagi saya dan teman-teman untuk melaksanakan KPM secara optimal.

Pada Senin, 4 Juli 2022 hari pertama KPM yang diawali dengan pembukaan di Kampus, serta Kecamatan. Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh perwakilan kelompok, anggota yang tidak ditugaskan maka akan langsung menuju ke lokasi KPM. Untuk menuju ke lokasi KPM atau posko saya dan teman-teman akan berangkat bersama-sama, titik kumpulnya kampus 1. Sekitar pukul 10.00 lebih setelah semua berkumpul kita langsung berangkat ke posko. Sekitar pukul 11.00 sudah sampai ke posko kemudian kita istirahat sebentar setelah itu lanjut untuk bersih-bersih posko seperti menata barang-barang bawaan, bersih2 dapur, bersih-bersih kamar mandi dll. Setelah itu istirahat sebentar, sekitar pukul 15.00 saya dan teman-teman mengantri mandi kemudian sholat ashar. Adzan magrib berkumandang kemudian saya sholat



magrib, se usai solat magrib saya dan teman-teman rapat kelompok untuk membahas pembukaan KPM di desa jadi dilaksanakan atau tidak. Selain bahas itu juga membahas tentang proker serta pembagian kelompok jadwal masak dan kebersihan. Sesudah rapat saya dan temen-teman melaksanakan solat isya lalu makan malam bersama-sama lalu istirahat.

Kegiatan di Minggu pertama, seperti biasa saya dan teman-teman berkunjung ke rumah kepala desa dan silaturahmi dengan penduduk desa serta mengunjungi kantor Desa Slahung disana bertemu dengan kepala desa dan jajarannya. Di hari selasa tanggal 5 Juli 2022 saya dan teman-teman mempunyai agenda untuk silaturahmi ke balai desa dan memasang banner. Se usai memasang banner saya dan teman-teman melakukan sesi foto bersama dengan kepala desa dan jajarannya. Sore harinya saya dan teman-teman rapat setelah rapat selesai saya dan teman-teman istirahat. Keesokan harinya Rabu 6 Juli 2022 hari ini saya piket kebersihan bersama teman saya Hawazin dan Eka. Sekitar pukul 08.00 sarapan bersama kemudian berkumpul untuk rapat membahas beberapa hal diantaranya seperti pembagian jadwal mengajar TPQ dan ngelesi anak-anak sekitar posko, selain itu juga pembagian

jadwal Jaga posko serta membahas tentang acara sebelum idul adha. Selain itu juga membahas tentang proker . Setelah rapat istirahat sebentar lalu Bu Dwi dosen pembimbing lapangan kelompok kami datang ke posko untuk memberikan informasi dan mengarahkan kepada kelompok kami. Hari Kamis, 7 Juli 2022 dimana hari ini saya bersama Eka dan Hawazin. memiliki tugas yaitu piket memasak. seusai masak dan sarapan kemudian saya persiapan untuk survei UMKM bersama temanteman yang bertugas. Sore harinya Pukul 16.30 solat ashar dan saya kebagian jadwal ngaji TPQ di masjid al barokah yang berlokasi dekat posko. Seusai menagajar saya langsung ke dapur untuk membantu Eka dan Hawazin masak, karena saya ada jadwal mengajar jadi eka dan hawazin memasak terlebih dahulu. Malam harinya secara spontan teman-teman mengajak ke mushola Al- Amin sekitar pukul 21.38 saya dan teman-teman berangkat. Selanjutnya hari Jum'at 8 Juli 2022 diisi dengan kegiatan ro'an yaitu bersih-bersih masjid, posko dan balai desa, maka setelah sholat subuh sekitar pukul 06.00 saya dan teman-teman bergegas untuk membersihkan masjid dekat posko serta membersihkan aula. Ternyata saya, Radi dan teman lainnya ditugaskan untuk bersih-bersih di balai desa maka sekitar pukul 08.30

saya, Radi, dan teman lainya pergi ke balai desa. Setelah semua selesai saya dan teman-teman istirahat sebentar kemudian berpamitan kepada perangkat desa untuk kembali ke posko. Hari Keenam, Sabtu 9 Juli 2022 setelah sahur dan sholat subuh saya dan teman-teman jalan-jalan pagi sekitar daerah desa Slahung.

Sekitar pukul 06.00 saya dan teman-teman senam pagi bersama teman-teman. Sorenya saya dan teman-teman pergi ke taman belar sampai jam 5 kita pulang, Sampai posko sudah adzan magrib saya langsung mandi setelah itu makan malam bersama dan siap-siap untuk ikut takbir keliling desa Slahung bersama anak-anak kecil dan pemudanya. Setelah takbiran saya dan teman-teman Kembali ke posko dan istirahat. Seminggu sudah saya dan teman-teman melaksanakan KPM di Desa Slahung ini, di hari ketujuh Minggu, 10 Juli 2022 bertepatan dengan hari raya idul adha maka di pagi harinya saya dan teman-teman melaksanakan sholat idul adha di lapangan desa slahung dekat posko. Selesai sholat idul adha saya dan teman-teman membantu warga khususnya dusun jaten. Lalu saya ikut membersihkan jeroan di sungai dekat posko yang dibersihkan seperti babat, usus dll. Semua sudah selesai dibersihkan saya dan teman-teman kembali ke posko

untuk istirahat dan bersih-bersih badan. Kemudian saya dan teman-teman membuat rujak buah dan dimakan bersama. Sore harinya saya dan teman-teman mengolah daging dari mushola. Setelah sholat isya saya dan teman-teman makan malam.

Minggu Kedua ini saya dan teman dan teman masih sama seperti kegiatan minggu pertama. Hari kedelapan Senin, 11 Juli 2022 saya dan teman-teman memiliki agenda silaturahmi ke rumah ketua Rt Desa Slahung karena mayoritas warga desa Slahung itu petani maka saya dan teman-teman memutuskan untuk sowannya sore atau siang. sekitar pukul 14.15 silaturahmi ke rumah ketua RT desa Slahung saya dan fadila bagian ke RT 1 RW 1 Dusun tengger. Karena kemarin saya dan temanteman kebagian daging qurban banyak maka malam harinya saya dan teman-teman membuat acara bakar- bakar sate. Sudah semakin malam saya dan teman-teman kemudian istirahat. Keesokan harinya Selasa 12 Juli 2022 mengawali pagi hari saya dan teman-teman jalan-jalan pagi. Di sore hari setelah sholat magrib saya dan teman-teman diundang yasinan di rumah salah satu warga dusun tengger. Sepulang dari yasinan saya dan teman-teman rapat kelompok sebentar setelah itu makan malam dan

istirahat. Hari Rabu 13 Juli 2022 saya, Eka dan Hawazin melakukan piket kebersihan Setelah bersih-bersih saya dan teman-teman jalan-jalan pagi bersama-sama sekitar area desa Slahung. Sekitar pukul 14.00 saya dan Sebagian teman ada tugas untuk survei ke madrasah Diniyah yang berada di dusun jaten. Di Hari Kamis, 14 Juli 2022 dipagi harinya saya piket memasak untuk sarapan sekaligus untuk makan malam. Di sore harinya saya mengajar TPQ di Mushola Al-amin bersama Radi, Diah, Eka dan Marsya. Hari kedua belas Jum'at 15 Juli 2022 agendanya ro'an atau bersih-bersih desa. Jumat kedua ini saya kebagian membersihkan mushola Al Barokah dusun tengger saya membersihkan sajadah yang ada di dalam mushola. Kegiatan bersih-bersih dilanjutkan keesokan hari nya yaitu Sabtu 16 Juli 2022 setelah sholat subuh saya piket membersihkan posko terlebih dahulu. Sekitar pukul 12.00 dosen pembimbing lapangan berkunjung ke posko untuk mengevaluasi dan memonitor. Minggu 17 Juli 2022 hari ini saya dan teman-teman memiliki acara bersama anak-anak dusun dawang acara di taman belajar menggambar dan menari. Sore harinya anak perempuan ada yang mengikuti kegiatan arisan ibu PKK yang di ikuti yessi, ananda, bella dan fadilla.

Minggu Ketiga ini saya dan teman-teman diminta salah satu ibu yang mengajar di TK untuk membantu kegiatan di TK tetapi dalam hal ini saya dan teman-teman hanya sanggup untuk membantu dalam waktu seminggu saja dikarenakan kegiatan ini bukan program utama kelompok kami sehingga seminggu selanjutnya saya dan teman-teman bisa focus terhadap program utama. Disini saya kebagian untuk mengajar Tk. Senin 18 Juli 2022 saya, sabila, reka, yessi, nanda dan bella hari pertama membantu mengajar di TK Al Ihsan. Pada saat mengajar di TK Al-Ishlah diawali dengan perkenalan dengan guru-guru yang mengajar kemudian dilanjutkan perkenalan oleh kakak-kakak KPM. Setelah perkenalan saya dan teman-teman yang bertugas mengajar hari ini membantu guruguru untuk mendampingi anak TK Al-Ihsan saat proses pembelajaran. Sudah menunjukkan waktu pulang maka anak-anak TK Al-Ihsan disuruh untuk baris dan berdoa Seusai anak-anak TK Al-Ihsan pulang semua saya dan teman-teman disuruh mengikuti evaluasi kegiatan mengajar hari ini bersama guru TK Al-Ihsan. Hari Selasa, 19 Juli 2022 dihari ini saya tidak ada jadwal apapun sehingga saya di posko. Sore harinya saya dan teman-teman diundang untuk mengikuti yasinan rutin ibu-ibu

dusun slahung. Keesokan harinya Rabu, 20 Juli 2022 saya bertugas Kembali untuk mengajar di TK Al ihsan. Sebelum berangkat ke TK Al-ihsan saya piket membersihkan posko terlebih dahulu. Pada saat mengajar saya membantu salah satu guru di kelas TK A, saat mengajar di kelas TK A anak-anak diajari bernyanyi. Kemudian setelah sholat magrib , Radi, Diah, Eka dan Marsya ada jadwal mengajar ngaji di masjid Al amin. Di hari Kamis, 21 Juli 2022 saya, arvia, lala, dan eva kembali menjalankan tugas yaitu piket masak. Kebetulan hari ini ibu RT samping rumah memiliki hajatan kemudian saya dan temanteman membantu atau rewang di rumah Ibu RT dan malam harinya waktu acara saya dan teman membantu untuk mempersiapkan seperti menata tikar, serta meracik makanan. Jum'at 22 Juli 2022 diawali dengan ro'an atau bersih-bersih, pada minggu ketiga ini saya kebagian untuk membersihkan masjid. Hari Sabtu, 23 Juli 2022 dimana hari ini merupakan hari terakhir saya dan teman-teman membantu kegiatan di TK dan MI. kebetulan hari ini saya bertugas Kembali untuk mengajar di TK Al-ihsan bersama yesi, reka, bella dan nanda . Sebelum berangkat ke TK saya piket kebersihan posko terlebih dahulu. Setelah mandi dan sarapan saya dan teman yang bertugas menagajar di Tk Al-ihsan

berangkat bersama. Hari ini saya kebagian membantu di kelas TK B dengan materinya membaca iqro dan belajar menulis angka 1 sampai 10. Keesokan harinya Minggu, 24 Juli 2022 dimana hari ini jadwal untuk senam bersama ibu-ibu PKK di balai desa. Sekitar pukul 07.00 saya dan teman-teman berangkat ke balai desa untuk mengikuti senam. Sesampainya di balai desa ternyata masih sepi belum ada orang ternyata senamnya libur. Kebetulan hari minggu itu free dan batal untuk senam maka saya dan teman-teman memutuskan untuk pergi ke sendang bulus.

Minggu Keempat ini saya dan teman-teman lebih focus untuk membahas pelaksanaan proker utama. Kemudian pada minggu keempat ini ada perayaan tahun baru islam lalu saya dan temanteman juga akan mengadakan acara untuk meriahkan malam tahun baru islam. Senin, 25 Juli 2022 saya dan teman-teman hari ini melakukan rapat dan diskusi bersama KPM Multi disiplin mengenai proker utama yaitu akan mengadakan Gebyar prestasi yaitub perlombaan antar SD/MI se kecamatan slaung . Hari Selasa 26 Juli 2022 saya dan teman-teman mempunyai agenda mencari sponsor untuk kegiatan utama kita tadi . untuk minggu ini kita fokuskan untuk mencari sponsor dan perencanaan kegiatan tersebut .



dengan tidak sengaja pihak dari BUMDES desa Slaung juga memiliki program yang sama jadi kita kolaborasikan saja . Hari Rabu 27 Juli 2022 karena hari ini saya piket kemudian setelah sholat subuh saya menyapu posko dan membuang sampah. Dan sorenya saya mengajar TPQ di masjid Al amin desa Sllaung kecamatan slaung kabupaten Ponorogo sekaligus berpamitan dengan anak anak juga ustaza karena waktu mengajar ngaji sudah selesai.. Kamis 28 Juli 2022 saya piket masak bersama eka dan hawazin langsung masak buat sarapan dan untuk menu makan malamnya dibelikan sayur matang. Pukul 09.00 kita membagi tim untuk mencari sponsor menyebar ke seluruh tempat-tempat potensial di daerah kecamatan slaung . dan sebagian teman- teman sudah mulai menyebar brosur komingsoon GEBYAR PRESTASI. Setelah itu seperti biasa habis dholat maghrib kita menjalankan sunnah tahlilan bersama dan menutup hari dengan makan malam. Hari Jum'at 29 Juli 2022 dipagi hari saya dan teman-teman setelah sholat subuh melakukan ro'an atau bersih-bersih. setelah itu karena hari ini bertepatan dengan malam suro atau tahun baru islam dan nanti malam saya dan teman-teman mempunyai agenda untuk acara Dhikrul Ghofilin bersama masyarakat sekitar mushola Al Amin . namun

masyarakat menginginkan di adakan khataman maka saya dan teman-teman langsung menuju masjid AL Amin dari pagi sampai malam di lanjutkan Dikhrul ghofilin bersama masyarakat sekitar. Dan ternyata masyarakat di sekita mushola Al Amin itu telah mempersiapkan makan prasmanan dan bakar sate di salah satu rumah tokoh guna memeriahkan acara malam satu suro dan tak lupa juga ada karaokenan di sanam, saya pun coba-coba nyanyi hehe. Karena waktu semakin malam saya dan teman-teman Kembali ke posko . Hari Minggu 31 Juli 2022 kegiatan hari ini yaitu rapat ke 2 untuk persiapan Gebyar Prestasi.

. Senin 1 Agustus 2022 masih berdiskusi dan mempersiapkan kegiatan Gebyar prestasi 2022 . seperti biasa devisi sponsor bergerak kembali kemudian devisi yang lain mempersiapkan semua kebutuhan untuk perlombaan. Hari Selasa, 2 Agustus 2022 pagi hari sekitar pukul 10.00 saya diajak oleh lisa untuk mengantar surat undangan ke balai desa dan ke rumah lurah. Karena .Rabu, 3 Juli 2022 kia menjalankan aktifitas setiap harinya dan juga lebih fokus lagi mempersiapkan Gebtyar Prestasi.. Kamis, 4 Juli 2022 hari ini saya dan teman-teman mempunyai agenda teman rapat gabungan bersama anak Multi dan dari beberapa pihak BUMDES membahas terkait

acara GEBYAR PRESTASI sekaligus penutupan KPM di Desa Slaung Kecamatan Slsaung . Hari, Jumat 5 Agustus 2022 setelah sholat subuh agendanya ro'an atau jumat bersih, pada jumat minggu ini saya kebagian membersihkan posko seperti melipat tikar, kasur dan membakar sampah di sore hari kita semua mempersiapkan tempat pembukaan perlombaan juga mempersiapkan tempat lomba yang pada saat itu kita di fasilitasi tempat oleh pihak desa di Balai Desa slaung dan SD 05 slahuang. Hari Sabtu, 6 Agustus 2022 adalah pelaksanaan perlombaan . Hari Minggu, 7 Agustus 2022 saya dan teman-teman kembali melaksanakan perlombaan karena di hari sabtu waktunya kurang. Akhirnya perlombaan telah selesai dan pada saat itu kebetulan saya di tunjuk untuk menjadi juri menggambar bersama Reka. Dan pada malam harinya kita melaksanakan malam puncak pengumuman hasil perlombaan sekaligus penutupan KPM , tidak di sangka ternyata antusias masyarakat sangat luar biasa,peserta dan penonton hamper memenuhi balaidesa dan halaman balaidesa bahkan sampai ke jalan-jalan. Ada sedikit cerita mengesankan di acara penutupan itu karna saya di tunjuk sebagai pembawa acara karena temen – temen tidak ada

yang mau, apa boleh buat saya beranikan diri saja dan alhamdulillah acara kita selesai dengan aman, lancar tidak ada kendala apapun . dan untuk klimaks acara ini ada karaoke bersama mbak-mbak dari BUMDES yang cantik-cantik hehe.

Karena program Utama kita terlaksana maka mulai tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan 12 Agustus kita focus laporan dan juga jalan- jalan. Tak lupa juga kita berpacu kepada seluruh masyarakat dan pihak-pihak yang selalu mendukung kegiatan KPM kita di Desa SLaung. Selama KPM berlangsung sekitar 40 hari ini banyak sekali cerita serta pengalaman yang saya dan teman-teman dapatkan.. Bertemu dengan orang baru di desa kalisat terutama warga dusun Kasen yang sangat berkenan menerima saya dan teman-teman secara baik selama kami bermukim di dusun tersebut. Sampai tidak bisa saya ceritakan di sini karna terlalu banyak kenangan, cerita dan tentu saja cinta di dalamnya. Kami dari kelompok 05 mono disiplin sangat senang mengabdikan, berbagi ilmu kepada warga desa serta membantu mengembangkan potensi desa serta berterimakasih kepada warga Desa Slaung sudah mendukung program kerja yang kami susun dan rencanakan. Harapan saya dan teman-teman kelompok 05

dengan adanya kegiatan KPM di Desa SLaung tahun ini dapat memberikan memori tersendiri di hati kami khususnya dan hati masyarakat pada umumnya.

**MENUMBUHKAN GENERASI YANG CERDAS, INOVATIF  
DAN KREATIF DI ERA *SOCIETY* 5.0 DENGAN PROGRAM  
KEGIATAN GEBYAR PRESTASI 2022 DI DESA  
SLAHUNG**

Reka Tri Nanda Mustikasari

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan

Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti social, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan Kuliah Pengabdian Masyarakat secara umum yaitu mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam. Tujuan secara khusus yaitu melatih penalaran dan kepekaan mahasiswa dengan

bekerja sama dengan atau antar disiplin ilmu, mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya, memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar, meneliti dan bekerja secara langsung bersama masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks, melalui proses partisipatoris sehingga dapat menemukan uji cara menyelesaikan problem sosial yang dihadapi, memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan dan perkembangan iptek, mendampingi, kebersamai dan mensupport masyarakat dalam upaya melakukan pembinaan pranata dan meningkatkan keahlian dan keterampilan hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian hidup.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah

memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah. Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun mungkin bukan kebutuhan utama. Dengan jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal.

Kuliah Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di desa slahung pada tanggal 4 Juli - 12 Agustus 2022. Slahung adalah sebuah desa di wilayah kecamatan Slahung, kabupaten Ponorogo, Jawa timur yang terletak diperbatasan pacitan. Slahung merupakan salah satu desa yang kurang lebih satu jam dari kota Ponorogo, dimana suasananya masih asri dan keadaan reliefnya pegunungan. Di Desa slahung terdapat 3 dukuh yaitu jaten, tengger, dan



dawang Di desa Slahung juga terdapat beberapa sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di desa slahung yang diantaranya SDN 1 Slahung, SD 3 Slahung, SD 4 Slahung, SD 5 Slahung, SD 7 Slahung dan MI Al-huda. Salah satunya kami mengajar pramuka di SD 1 slahung yang letaknya dekat dengan tempat tinggal kami, dan juga kami menempati SD 5 slahung untuk perlombaan acara gebyar prestasi yang dimana program itu ialah program inti dari kelompok kami yang dilaksanakan di akhir minggu KPM. Lomba tersebut antara lain lomba tahfidz, olimpiade matematika, pidato bahasa inggis, lomba menggambar dan mewarnai dan ada juga lomba untuk anak TK lomba mewarnai.

*Asset-based community development (ABCD)* dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk persoalan di atas. Hal ini karena ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudkan sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan *Community-Driven Development (CDD)*.

Adapun Aset desa adalah barang yang dimiliki oleh desa yang berasal dari kekayaan alam asli milik desa, baik dibeli, ataupun diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB Desa) atau perolehan hak Ruang lingkup dalam pengelolaan aset desa adalah kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan di desa Tumpakpelem tepatnya di dukuh Krajan memiliki aset yang meliputi Aset Sosial seperti Musholla, Masjid, dan Rutinan Yasinan. Adapun didalam Aset sosial yang berada di Masjid maupun Musholla di Desa Slahung dengan kondisi baik dan layak untuk digunakan untuk sholat 5 waktu secara berjamaah dan selain itu juga terdapat sekelompok anak belajar mengaji atau disebut dengan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), ada 1 tempat yang digunakan untuk kegiatan TPQ tersebut diantaranya Musholla Al- Amin dengan jumlah 15 anak, didesa ini mengadakan kegiatan rutinan seperti yasinan, kegiatan tersebut dilaksanakan pada malam hari untuk bapak-bapak dan ibu-ibu ada juga yang khusus ibu-ibu saja, kegiatan ini dilaksanakan setiap malam jum'at setelah isyak dan sabtu malam dan mahasiswa ikut berkecimpung dalam kegiatan rutinan tersebut. Kemudian aset alam seperti tanah yang subur sehingga mudah untuk ditanam

dalam berkebudayaan, dan untuk aset fisik seperti tanah dan bangunan yang ada di Desa Slahung meliputi Tanah dan Bangunan, Balai desa, dan Mobil Ambulance Permasalahan aset yang ada di desa Slahung khususnya di dusun krajan terjadi di aset sosial musholla maupun masjid, karena sedikitnya jamaah waktu sholat yang berada di keduanya, minimnya pemahaman tentang agama, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya sholat jamaah, dan pembelajaran di TPQ hanya berfokus pada kegiatan membaca Al-Qur'an dan juga kurangnya tenaga pendidik untuk mengajarkan ilmu agama yang lain.

Aset desa ini dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat desa, dimiliki oleh desa secara legal seperti surat bukti kepemilikan bagi tanah kas desa atau status kepemilikan bagi bangunan desa. Aset tersebut dapat diperoleh melalui pembelian, sumbangan, bantuan dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah maupun pihak lain, dan bantuan dari pihak ketiga yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada umumnya desa-desa di Jawa memiliki tanah kas desa sebagai aset desa yang belum semuanya memiliki bukti kepemilikan yang diakui secara formal. Kemudian dalam

aset yang ada disekolah yang terdiri dari 6 sekolah dasar yaitu SDN 1,3,4,5,7 dan satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah memiliki bangunan dengan kondisi yang cukup baik dan memadai, dan juga ada beberapa bangunan sekolah yang kurang memadai jika dilihat dari segi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Sebagaimana dari kelompok kami dengan program utama yang telah di susun akan mengadakan gebyar prestasi yang anggotanya bisa di ikuti anak TK dan SD/MI yang bisa untuk mengembangkan bakat-bakat potensi anak-anak di desa slahung. Kegiatan kita lakukan di minggu ke 5 kita bekerjasama dengan bumdes slahung kita perwakilan dari kelompok kami mencari atasan bumdes ya itu bapak sugeng. Selanjutnya setelah kita menjelaskan program tersebut kita mengadakan beberapa pertemuan rapat untuk membahas gebyar tersebut. Dalam program kita utama tersebut yang sudah semestinya tidak sedikit dana yang kita butuhkan kita di minggu-minggu ke 4 sudah bersemangat mencari dana sponsor. Aku dan teman-teman di bagi beberapa kelompok yang ditugaskan di tempat yang berbeda-beda. Kemudian setelah mendekati acara gebyar dan dana sudah terkumpul kelompok kami ganti menyiapkan beberapa peralatan yang akan digunakan

untuk gebyar nantinya seperti dekor panggung, piala penghargaan untuk yang dapat juara, sertifikat, gong untuk acara pembukaan nantinya. Oleh karena itu, kegiatan KPM ini adalah kegiatan stimulasi dan fasilitas yang terjadi pada proses ini. Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian ini akan belajar betapa kehidupan ini akan berubah menjadi baik tatkala ada kemauan untuk berubah dari yang menjalaninya. Perubahan menuju kepada upaya perbaikan hanya dapat diwujudkan tatkala manusia dapat mencermati hal terbaik dalam dirinya, mengoptimalkan hal baik tersebut.

Gebyar Prestasi 2022 dengan tema **“Terciptanya Generasi Cerdas, Inovatif, dan Kreatif di Era *Society 5.0*”**. Diharapkan generasi muda mampu menunjukkan pribadi individu yang berbudi pekerti dengan diciptakannya lingkungan pergaulan yang kondusif agar situasi dan kondisi pergaulan serta hubungan sosial yang memberi pengaruh dan nilai-nilai positif bagi aktivitas remaja dapat terwujud. Kegiatan yang terdapat dalam Gebyar Prestasi 2022 dimaksudkan agar anak-anak mampu berperan aktif dalam serangkaian kegiatannya yang dapat mengasah bakat minatnya sejak dini. Peran aktif anak-anak dalam kegiatan ini, diharapkan dapat mengurangi

kuantitas generasi muda yang kurang baik akibat kecanduan kemajuan teknologi di era revolusi industri 5.0.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pemuda di Era Revolusi Industri 5.0 yaitu terhambatnya komunikasi yang intensif dalam pergaulan generasi muda.. Tantangan Yang dihadapi generasi muda saat ini yaitu derasnya arus perkembangan tekhnologi. Sehingga dapat menimbulkan generasi muda yang bergantung pada teknologi. Bergantungnya para generasi muda pada teknologi ini membuat konsentrasi belajar rendah sehigga minat baca maupun minat dalam mengembangkan bakat pun juga rendah. Karena mereka sudah disuguhi oleh berbagai hal dalam bentuk yang instan. Selain itu bergantungnya generasi muda pada teknologi juga menyebabkan turunnya interaksi sosial sehingga memicu adanya degradasi moral. Degradasi adalah kemuduran, kemerosotan atau penurunan dari suatu moral, sedangkan moral adalah akhlak atau budi pekerti. Degradasi moral merupakan kualitas moral remaja yang terus menurun mengalami penurunan sehingga perlu mendapatkan perhatian dari orang tua secara khusus serta masyarakat atau pemerintah pada umumnya. Faktor dominan yang mempengaruhi degradasi moral yaitu pengawasan dari

orang tua, yang kurang memperhatikan dan mengawasi anaknya dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana memilih pergaulan yang baik dan mana yang buruk, sehingga anak tidak mencari kebahagiaan dan menghilangkan stress dengan kegiatan yang bertentangan dengan ajaran agama dan norma yang ada. Realitas yang terjadi pada generasi muda saat ini yaitu, sifat mereka yang pragmatis tidak mau ribet dengan segala aktivitasnya sehingga mereka terlalu berlebihan dalam penggunaan teknologi. Kebiasaan ini yang tanpa pengawasan dari lingkungan terdekatnya akan mengakibatkan kurangnya komunikasi serta interaksi mereka dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga apabila kebiasaan ini dilakukan secara terus menerus akan menyebabkan kecanduan teknologi, mereka akan terus bergantung dan kurang adanya waktu untuk mengasah minat bakatnya sendiri. Peran orang tua dalam menyikapi hal ini seharusnya mampu memberikan pengawasan serta stimulus positif agar anak mau mengasah bakatnya dan tidak terlalu bergantung pada teknologi.

Berdasarkan penjelasan diatas, sebagai teladan dalam pelaksanaan kegiatan gebyar ketika lomba-lomba di SD 5 Slahung dan acara puncak gebyar di lakukan di kantor

desa Slahung ini yang sangat banyak antusias dari warga sekitar maupun pesertanya yang alhamdulillah bisa dikatakan melebihi kuota yang sudah disediakan dari panitia Pelaksanaan kegiatan Gebyar prestasi yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. kegiatan gebyar dilaksanakan sesuai dengan tema dan jadwal yang sudah dibuat. Sesuai dengan jadwal kegiatan TM dilakukan tanggal 4 Agustus 2022 gebyar dilaksanakan pada tanggal 6-7 Agustus 2022 dengan tema **Terciptanya Generasi Cerdas, Inovatif Dan Kreatif Di Era Society 5.0**. Para siswa sangat antusias dan semangat dalam menjalankan program gebyar ini sehingga pelaksanaan kegiatan gebyar di kelas berjalan dengan baik, semua siswa melaksanakan kegiatan literasi secara bersamaan mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi.

Jadi, terkait dengan pelaksanaan program Gebyar Prestasi, maka peran semua bisa membantu mewujudkan potensi-potensi yang sudah dimiliki anak. Program ini bisa diterapkan kembali untuk anak-anak sekolah tingkat dasar ataupun tingkat TK. Karena gebyar sangat dibutuhkan untuk membantu penyemangat anak dan membantu potensinya. Hal ini untuk membekali siswa



pada jenjang selanjutnya. Sehingga dalam menerapkan gebyar tersebut sangatlah penting.

Kesan dan pesan mengenai pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan terdapat beberapa ungkapan yang tersirat. Hanyalah ucapan syukur karena seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik tetapi juga pengetahuan-pengetahuan tentang kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman Kuliah Pengabdian Masyarakat kelompok 5 dan semua orang yang terlibat dalam proses kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat selama ini, sehingga dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan tiada lain untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan dari awal hingga akhir, memang berat untuk dijalani tapi jika dilakukan dengan kebersamaan maka akan manis untuk dikenang sehingga menjadi indah pada waktunya. Harapan kedepannya untuk tetap kobarkan semangat semoga bisa mengamalkan ilmu-ilmunya yang bermanfaat dan semoga sukses meraih apa yang dicita-citakan.



## **KEGIATAN KPM UNTUK MENGEMBANGKAN SDM DI DESA SLAHUNG**

Yessi Namira Putri

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab yang harus

dilaksanakan oleh civitas akademika suatu perguruan tinggi.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah pengabdian masyarakat atau yang biasanya disebut KKN dalam pelaksanaan di lapangan perlu diprogram dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar. Tidak jarang suatu kegiatan kuliah pengabdian masyarakat menjadi tidak jalan dan tidak berbekas apa – apa bahkan malah mendapatkan penolakan dari masyarakat karena program kerja yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan dan sosial budaya di masyarakat sekitar. Pelaksana kuliah pengabdian masyarakat di IAIN Ponorogo telah dikonsepsi dan direncanakan sedemikian rupa agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti, secara umum program kerja kuliah pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi dua yaitu, program kerja penunjang dimana dalam kegiatan KPM tahun 2022 adalah program kegiatan yang tujuan utamanya adalah sebagai media atau alat untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat sekitar, bentuk dari kegiatan penunjang ini menyesuaikan dengan kegiatan – kegiatan yang telah ada di lingkungan masyarakat lebih tepatnya di lokasi KPM. Dan program

yang kedua ialah program inti merupakan kegiatan utama dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat, program kerja inti merupakan program kegiatan utama dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat. Program kerja inti merupakan program kegiatan KPM yang utama dan wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok KPM IAIN Ponorogo baik KPM Mono Disiplin maupun Multi Disiplin.

Kpm Mono Disiplin ialah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Kpm ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa khususnya di IAIN Ponorogo yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian di masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku perkuliahan. Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dengan

jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya dapat mempratekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat secara maksimal. Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. Kpm ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada kebutuhan utama dari masyarakat. Program kerja utama masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu. Program kerja utama KPM Multi Disiplin ini berfokus dengan kebutuhan utama masyarakat saat itu berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, kebutuhan dan potensi yang telah dilakukan. Dengan jenis KPM Multi Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berkolaborasi bersama peserta dari program studi dan fakultas lain dalam satu kelompok sehingga mampu menghasilkan semangat gotong royong antar bidang keilmuan dalam program

pengabdian yang dilaksanakan. Program kerja kuliah pengabdian masyarakat dibagi menjadi dua jenis yaitu, Program kerja penunjang disini kelompok 05 Desa Slahung memiliki program kerja penunjang antara lain : Yasinan bersama warga sekitar, Ngaji Fiqih, Mengajar Pramuka, Pendampingan TK, Bimbel, TPA, Posyandu, Panitia Qurban, Pelatihan di taman belajar ( hasta karya, menggambar dan mewarnai dan menari), Khataman bersama warga sekitar, takbir keliling bersama warga sekitar. Yang kedua program kerja inti di kelompok 05 Desa Slahung memiliki program kerja inti yaitu Gebyar Prestasi 2022 yang bekerja sama dengan BUMDes Slahung dimana di gebyar tersebut ada beberapa lomba antara lain : lomba tahfidz, lomba olimpiade matematika, lomba pidato bahasa inggris, lomba menggambar dan mewarnai yang semua lomba tersebut diikuti oleh para peserta Sd/Mi Se Kecamatan Slahung dan lomba yang terakhir khusus untuk anak yang masih TK yaitu lomba mewarnai.

Seiring berjalannya KPM di Desa Slahung yang kami laksanakan banyak sekali informasi yang kita dapatkan entah dari warga sekitar maupun dari pengurus desa setempat, dan kami juga mendapatkan ilmu atau pengalaman baru yang kami dapatkan di dunia pendidikan

di Desa Slahung. Di dunia pendidikan Desa Slahung termasuk banyak memiliki sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah diantaranya SDN 1 Slahung, SDN 3 Slahung, SDN 4 Slahung, SDN 5 Slahung, SDN 7 Slahung, dan MI Al-Huda. Tidak di dunia pendidikan saja di Desa Slahung juga dalam bidang perekonomian sudah cukup masuk dalam kategori yang mampu karena dengan pengamatan kami rumah warga sekitar yang layak dan pekerjaan yang kebanyakan berjualan di pasar. Dalam menjalankan program kerja yang sudah di susun oleh kelompok kami selama 40 hari KPM di Desa Slahung, dari anggota kurang lebih 20 di bagi menjadi beberapa kelompok kegiatan penunjang, contohnya pada hari senin, selasa, rabu, dan kamis di mulai pada pukul 15.00-16.30 WIB ada kegiatan bimbel yang bertepatan di BUMDes Slahung untuk mata pelajarannya semua mata pelajaran Sd/Mi, ada juga yang bertugas mengajar di pelatihan keterampilan yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu mulai pukul 15.00-17.00 WIB, pelatihan ini berfokus pada membuat hasta karya dari bahan bekas, menari, dan juga menggambar dan mewarnai yang diikuti oleh anak – anak di berbagai dusun di desa Slahung, kegiatan yang ketiga membantu mengajar di TPA Al-Amin tepatnya di dusun jateng untuk kegiatan TPA ini



di hari senin, selasa dan kamis mulai pukul 15.00-17.00. Selanjutnya ada program tambahan yang di rekomendasikan oleh ibu- ibu yasinan di dusun tengger untuk ikut mendampingi belajar anak TK Al-Ihsan yang dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa mulai pukul 07.00-10.00 WIB.

Untuk di bidang sosial keagamaan seperti khataman yang dilaksanakan 2 minggu sekali yang bertempat di Mushola Al Barokah di Dusun Tenger dan bertempat di Mushola Al- Amin di Dusun Jaten di hari Jum'at yang melibatkan semua warga di sekitar mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak maupun remaja lainnya. Selain kegiatan khataman kami juga ada kegiatan yasinan yang dilaksanakan seminggu sekali pada malam jum'at dimana kegiatan ini bergilir dari rumah warga satu ke rumah warga lainnya dalam setiap minggunya. Selanjutnya kegiatan takbir keliling menjelang hari raya Idul Adha menggunakan pick-up bersama warga dan remaja sekitarnya. Keesokan harinya kegiatan untuk anak putra ialah menjadi panitia qurban di Mushola Al-Amin bersama warga sekitar. Dan yang terakhir di bidang sosial kemasyarakatan ialah kerja bakti bersih mushola sekitar posko tempat tinggal kami yaitu Mushola Al-Barokah dan

Mushola Al – Amin tidak itu saja ada kegiatan senam atau jogging di minggu pagi hari mengajak para warga sekitar untuk mengikutinya. Selanjutnya membantu di posyandu anak balita yang di laksanakan hanya satu bulan sekali dimana tempatnya di Dusun Jateng.

Setelah beberapa hari sudah menjalankan program kerja dari berbagai bidang tentunya kami mendapatkan informasi dan fenomena atau permasalahan yang kami jumpai saat melakukan KPM di Desa Slahung ini. Permasalahan pertama adalah kurangnya antusias dari remaja karang taruna dalam berbagai kegiatan di Desa Slahung sendiri. Fenomena atau permasalahan tersebut dijumpai atau di dapatkan dari kegiatan Desa Slahung iremaja yang mengikuti takbir keliling maupun menjadi panitia qurban bisa di hitung dengan jari dengan begitu dapat disimpulkan bahwa remaja dari karang taruna memang kurang antusias dalam membantu kegiatan di desa nya sendiri. Dari perolehan informasi tersebut langsung berdampak pada minimnya antusias pemuda pemudi Desa Slahung dan merasa acuh tidak peduli untuk melaksanakan atau menciptakan kegiaitan yang diadakan di desa tempat tinggalnya, oleh karena itu sangat jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara dan kurangnya

akan ketertarikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi karang taruna sangatlah minim, hanya beberapa orang yang minat untuk bergabung di organisasi karang taruna.

Permasalahan selanjutnya, ketika saya dan teman – teman di tugaskan mengajar di pelatihan keterampilan Hasta karya, menari, dan menggambar dan menari yang berlokasi di Dusun Dawang Desa Slahung adalah kurangnya antusias dan semangat dari anak – anak. Kami mengamati langsung saat mereka belajar bersama ada beberapa anak yang fokus untuk berlatih seperti menggambar dan menari dan ada beberapa anak yang bermain sendiri bersama teman – temannya seperti kejar – kejar kesana kemari mengganggu teman yang lainnya.

Tidak di permasalahan itu saja ada fenomena yang kami temui selama KPM di Desa Slahung saat kami mengajar pramuka di SDN 1 Slahung, fenomena tersebut ialah belum adanya kegiatan pramuka di SDN 1 Slahung, yang kebanyakan kita tau bahwa ekstrakurikuler pramuka itu wajib di dunia pendidikan, dan juga ditegaskan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pramuka menjadi ekstrakurikuler yang wajib, bukan mata pelajaran. Pramuka dapat membentuk karakter siswa karena

kegiataanya mempunyai nilai kepemimpinan, kebersamaan, sosial dan kemandirian. Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di Sekolah Dasar juga dapat membantu mengembangkan kemampuan psikomotor, afektif, dan kognitif secara terpadu.

Berdasarkan permasalahan atau fenomena yang ada di Desa Slahung kami mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan latihan hadroh seminggu sekali sehabis isya' guna meningkatkan semangat dari para remaja karang taruna di Desa Slahung, meskipun yang ikut berpartisipasi atau mengikuti latihan hanya beberapa remaja karang taruna, setidaknya bisa mengajak karang taruna untuk latihan bersama dan menambah wawasan atau pengalaman. Tidak itu saja kami juga mengajak para remaja karang taruna untuk ikut memeriahkan takbir keliling waktu Idul Adha menggunakan pick up, dan saat malam 1 muharram atau peringatan tahun baru islam kami bersama warga sekitar dusun Jaten dan para remaja karang taruna memeriahkan dengan bakar - bakar sate lalu makan bersama. Di adakannya peringatan tersebut agar kita juga lebih akrab dengan warga sekitar dan para remaja karang taruna lebih

aktif dalam berkumpul dan juga bisa memotivasi remaja karang taruna yang ada di Desa Slahung.

Untuk fenomena atau permasalahan yang kedua adalah kurangnya semangat dan minimnya potensi minat bakat yang dimiliki anak – anak di Desa Slahung, dengan adanya permasalahan tersebut kelompok kami mengambil solusi atau tindakan untuk mengadakan pelatihan keterampilan hasta karya menggunakan bahan bekas, menari, dan menggambar dan mewarnai tepatnya di Dusun Dawang di hari sabtu dan minggu pukul 15.00-17.00 Wib. Pelatihan keterampilan ini kita bekerja sama dengan Taman Belajar yang ada di Dusun Dawang, dimana Taman Belajar ini tempat untuk belajar bersama secara gratis untuk pengetahuan umum saja setelah KPM kami berakhir pelatihan keterampilan ini tetap di lanjutkan, jadi taman belajar sekarang tidak hanya belajar tentang pengetahuan umum saja tetapi juga ada pelatihan keterampilan seperti membuat hasta karya dengan bahan bekas, pelatihan menari dan menggambar dan mewarnai untuk semua kalangan anak – anak yang ada di Desa Slahung. Untuk pelatihan hasta karya setiap minggu kita membuat pelatihan yang berbeda – beda, seperti membuat kotak pensil dari botol bekas, celengan dari botol bekas

dan membuat bunga dari sedotan bekas. Selain membuat hasta karya dari bahan bekas anak – anak juga berlatih untuk menggambar dan mewarnai sama halnya dengan keterampilan hasta karya setiap minggunya selalu berbeda agar anak – anak tidak bosan menggambar itu – itu saja. Dan yang terakhir untuk pelatihan menari kita memilih tarian manuk dadali yang nantinya akan kita pentaskan di Gebyar Prestasi di penghujung kegiatan KPM.

Fenomena atau permasalahan terakhir yaitu tidak adanya ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Slahung, dengan adanya permasalahan ini kelompok kami mengambil tindakan untuk mengadakan pelatihan atau mengajar pramuka di SDN 1 Slahung yang dilakukan seminggu dua kali tepatnya di hari jum'at dan sabtu pukul 08.30-10.30 Wib agar peserta didi paham atau sedikit mengetahui tentang pramuka dan juga melatih generasi muda atau anak – anak agar memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spiritual, sosial dan fisik. Anak – anak juga di latih untuk lebih aktif lagi seperti bergaul dan bersosialisasi yang baik antar teman.

Di minggu akhir kami di Desa Slahung, kami ingin mempersembahkan acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa dan warga sekitar acara Gebyar

Prestasi yang merupakan program kerja kegiatan inti dari kelompok kami, sekaligus perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kelompok kami bekerja sama dengan BUMDes untuk mengadakan aksi pengabdian yaitu Gebyar Prestasi, acara ini juga merupakan RTL ( Rencana Tindak Lanjut) anak – anak selama mengikuti pelatihan keterampilan yang digunakan untuk ajang ikut lomba Gebyar Prestasi sekaligus menampilkan tarian manuk dadali dan tarian bujang ganong yang sudah berlatih setiap hari sabtu dan minggu bersama kakak – kakak KPM yang bertugas.

Dalam mengikuti kegiatan KPM ini yang berlangsung selama 40 hari, tentunya mempunyai cerita tersendiri, mendapatkan pengalaman dan banyak hal yang kami lalui bersama. Warga disini sangat welcome dengan kami, ringan tangan dan selalu terbuka dengan kami. Hal ini di buktikan dengan kesan pertama kami ada di Desa Slahung pertama kali kami masih 1 hari menginap di posko pertama kami mendapatkan kabar bahwa pemilik rumah yang kami tempati meninggal dunia, sehingga kami pun terpaksa berpindah tempat untuk sementara waktu. Saat kami membereskan barang – barang warga sekitar bergotong royong membantu kami untuk membereskan

barang – abarang dan di letakan di posko kedua sementara kami. Pesan yang dapat saya sampaikan kepada masyarakat di Desa Slahung terimakasih sudah menerima kami dan menjadi orang tua akmi selama Kpm.



## **PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK-ANAK DESA SLAHUNG MELALUI PROGRAM KERJA KPM**

Bela Mar'atus Sholihah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu perwujudan dari Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Kpm bagi mahasiswa di harapkan dapat menjadi suatu pengalaman yang baru untuk menmabah pengetahuan dan kemampuan kesadaran hidup bermasyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan ( komunikasi ) dalam proses pembangunan dan penerapan utama dari Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untyuk belajar dan melatih, memecahkan berbagai masalah yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan

bermasyarakat. Akan tetapi disini saya mengambil KPM Mono Disiplin kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan yang sama.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah pengabdian masyarakat atau yang biasanya disebut KKN dalam pelaksanaan di lapangan perlu diprogram dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar. Tidak jarang suatu kegiatan kuliah pengabdian masyarakat menjadi tidak jalan dan tidak berbekas apa – apa bahkan malah mendapatkan penolakan dari masyarakat karena program kerja yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan dan sosial budaya di masyarakat sekitar. Pelaksana kuliah pengabdian masyarakat di IAIN Ponorogo telah dikonsepsi dan direncanakan sedemikian rupa agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti, secara umum program kerja kuliah pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi dua yaitu, program kerja penunjang dimana dalam kegiatan KPM tahun 2022 adalah program kegiatan yang tujuan utamanya adalah sebagai media atau alat untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat sekitar, bentuk dari kegiatan penunjang ini menyesuaikan

dengan kegiatan – kegiatan yang telah ada di lingkungan masyarakat lebih tepatnya di lokasi KPM. Dan program yang kedua ialah program inti merupakan kegiatan utama dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat, program kerja inti merupakan program kegiatan utama dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat. Program kerja inti merupakan program kegiatan KPM yang utama dan wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok KPM IAIN Ponorogo baik KPM Mono Disiplin maupun Multi Disiplin.

Kpm Mono Disiplin ialah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Kpm ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa khususnya di IAIN Ponorogo yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian di masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku perkuliahan. Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan,

persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dengan jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya dapat mempratekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat secara maksimal. Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. Kpm ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada kebutuhan utama dari masyarakat

Dimana kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki program pengabdian masyarakat dengan bidang keilmuan yang dipelajari di bangku kuliah. Program kerja utama KPM Mono Disiplin tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi dari peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan pada bidang pendidikan. awalnya sama sekali tidak pernah mendengarnya membuat perasaan khawatir

dan pikiran yang aneh. Tetapi juga muncul rasa penasaran dengan desa tersebut. Desa slahung dengan letak yang sangat strategis sehingga membuatku terkejut dengan perjalanan menuju desa begitupun dengan jalan yang sangat menantang dan sangat terkesan nan penuh kenangan. Hari pemberangkatan pun tiba tepatnya pada tanggal 4 seluruh mahasiswa KPM diberangkatkan menuju poskonya masing - masing dengan menggunakan truck dan pick up untuk mengangkut barang - barang dan perlengkapan yang akan kami gunakan. Akan tetapi kami peserta KPM mengendarai sepeda motor masing - masing untuk memudahkan kesana kemari dalam meakukan kegiatan di sana. Dalam program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang pada program kerja berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi kebutuhan masyarakat. Dalam jenis KPM Mono Disiplin diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku perkuliahan dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal. Dalam KPM tahun 2022 ini menggunakan Pendekatan Asset Based Community-Driven Development (ABCD)

merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan social dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan *Community-Driven Development* (CDD).

Desa Slahung merupakan lokasi untuk dilakukannya sebuah penelitian, suatu desa yang termasuk dalam Kecamatan Slahung, Kota Slahung. Desa Slahung memiliki berbagai sarana pendidikan. Pada penelitian kali ini dikhususkan di tiga dusun yaitu jaten, tengger dan dawang. penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah dasar yang berada di desa Slahung. Pengabdian ini merupakan pengabdian secara langsung dengan teknik seluruh mahasiswa melakukan observasi secara langsung, dimana mahasiswa langsung terjun mengajar yang telah dibagi ke berbagai tempat. Ada yang di RA, TPA, TK, SD, BIMBEL dan juga TAMAN BELAJAR. sehingga siswa dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan menjadi manusia yang sukses, berpendidikan dan bermanfaat bagi orang lain.

Pada minggu pertama kelompok selanjutnya yaitu observasi dengan metode (1) silaturrahi, (2) Tanya jawab,(3) dokumentasi,dan (4) melihat ke lapangan secara langsung.kami mencoba untuk langsung terjun ke lokasi untuk melakukan survey dan observasi ke dusun-dusun. Serta kami menanyakan untuk tempat tinggal atau basecamp selama kami KPM, disitu kami diarahkan kerumah ke beberapa rumah dan setelah kita diskusikan terkait posko yang kami tempati selama kpm dan akhirnya memutuskan tinggal di rumahnya mbah man dikarena tempatnya luas dan nyaman. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KPM kelompok yang akan dilaksanakan meliputi program tambahan,serta program unggulan yang dapat dilaksanakan di Dusun jaten, tengger dan dawang dengan melihat potensi masyarakat dan keadaan lingkungan yang mendukung. Program Penunjang yaitu Kegiatan Yasinan setiap Malam Jumat di 3 dusun tersebut. Harapan diadakannya Kegiatan Yasinan rutin malam Jumat adalah untuk mengembangkan potensi di masyarakat dalam bersosialisasi bersama masyarakat.di lihat dari program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Selanjutnya Program penunjang lainnya yaitu TPA al-amin, Posyandu,

Yasinan, Pelatihan menggambar dan menari, SD 1 Slahung, RA, Taman belajar, bimbel. Untuk Rencana bulanan adanya khataman di mushola al-barakah dan al-amin. Lalu kita membagi beberapa kelompok untuk menjalankan proker yang sudah ada dengan dukungan masyarakat di Desa Slahung dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang tidak mengecewakan, hal itu terbukti dari opini masyarakat secara umum. Dengan demikian, setelah kegiatan KPM berakhir diharapkan para warga Desa Slahung dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada. Selama KPM berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat memberikan sekaligus menerapkan berbagai hal, antara lain : Pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan nilai-nilai yang baik. Supaya saling mendapatkan ilmu dari masyarakat untuk bisa di kembangkan di lingkungan lain. Mahasiswa diterjunkan langsung di tengah-tengah masyarakat dengan didampingi oleh pendamping desa dan DPL.

Pada minggu kedua paginya ada jadwal yang barsamaan antara sowan ke SD kami bagi tugas ada yang di TK dan sudah ada bagiannya masing-masing kebetulan saya kebagian di tempat TK disana kami mendapat tugas untuk pendamping tk supaya kita tau karakter satu sama



lain. Kemudian ada juga yang sowan ke SD jelasnya selain silaturahmi untuk menjelaskan kedatangan kami disini lain kami juga melakukan kegiatan observasi di sekolah tersebut terkait kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran baik internal maupun eksternal. Dan alhamdulillahnya warga di sana welcome kepada kita dan ikut senang ada kedatangan kita di desa slahung tersebut. kami melanjutkan kegiatan mengajar TPA di Mushola alamin dan sudah di hubungi semua gterkait proker apa yang mau kita lakukan di sana dan seiringan berjalannya waktu sudah mulai dan banyak yang menawarkan kegiatan dari desa slahung sangat senang kedatangan dari anak-anak kpm Berjalannya waktu malam pun tiba kami melihat warga sekitar dan sudah berjalan dengan tugasny masing-masing.

Pada minggu ketiga kami merancang program kerja, Disamping kami menjalankan kegiatan program kerja kegiatan inti dari semua kegiatan tersebut kami juga mengikuti kegiatan penunjang dan semua anak-anak kpm juga terlibat dalam kegiatan tersebut dan sudah di bagi dalam beberapa kelompok supaya terbagi dan adil dalam melakukan proker. dalam 1 minggu kita di beri waktu untuk libur 1 kali dalam satu minggu bertepatan pada hari

jumat supaya tidak merasakan jenuh dalam menjalan;ankan proker kedepannya dan bisa stabil melakukan semua kegiatan. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan para siswa SD di Desa Slahung. Dalam proses mengadakan bimbingan belajar, kami terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa, karakter siswa, kesulitan belajar, serta taraf kemampuan siswa yang akan kami ajarkan di bimbingan belajar nanti.lalu ada kegiatan yang ada di tk yaitu pendamping anak-anak tk dalam belajar dan bermain. Kegiatan pendamping belajar dilakukan pada hari senin sampai hari selasa pukul 07.30 sampai dengan 10.00 WIB.

Pada minggu keempat kegiatan kami fokus untuk melatih nari untuk merayakan pada acara gebyar prestasi yang kami adakan sebagai kegiatan inti dari KPM, acara hiburannya meliputi menari, tari bujang ganong dan ada juga anak -anak sd yang ikut memeriahkan dengan bernyanyi, agar anak-anak bisa menampilkan karya mereka dengan maksimal dan di dampingi oleh kakak- kakak kpm dan mereka sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut.dan itu pun sudah di bagi dalam beberapa klompok ada yang melatih nari da nada juga yang

mengjara bimbel dan tpa dan usdah ada jadwalnya masing-masing supaya prokernya berjalan dengan baik. Dengan adanya motivasi berikut membuat anak-anak merasa senang sehingga dapat memahami tarian dengan mudah dan gerakanya yang tidak begitu sulit di hafalkan agar anak-anak di desa Slahung yang mengikuti aktivitas di taman Belajar tidak merasa jenuh dan senang mengikutinya selama pelatihan tersebut di laksanakan.

Pada minggu kelima kegiatan masih berjalan seperti biasanya Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan berlangsung sekitar satu bulan. Selama kegiatan tersebut, semangat belajar siswa terlihat jelas. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa datang tepat waktu bahkan ada siswa yang datang lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan dan bersedia menunggu pembimbing untuk bersiap dalam mengikuti bimbingan belajar. jarak tempat bimbingan belajar dengan pemukiman siswa yang cukup dekat membuat akses para siswa lebih mudah. Dengan semangat serta antusias siswa bimbingan belajar, mahasiswa KPM Kelompok 05 desa Slahung sebagai pembimbing berupaya semaksimal mungkin dalam mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang unik dan kreatif untuk anak-anak di desa slahung.sambil

melakukan proker kegiatan juga mempersiapkan acara gebyar di puncak acara dan mempersiapkan lomba-lomba yang akan di ikuti oleh semua siswa di desa slahung dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba-lomba tersebut ada yang mewarnai, menggambar, tahfudz, dan olimpiade matematika. dan pesertanya ada ratusan anak yang ikut antusias merayakan acara gebyar tersebut dan banyak hadiah-hadiah yang sudah di siapkan oleh kakak kpn di desa slahung. Disini kami dibagi tugas dimana teman-teman ada yang menyiapkan buat acara dekorasi dan mengatur anak-unutk memprsiapkan di acara malam nanti desa slahung berperan sebagai menyediakan sound system untuk memeriahkan acara gebyar tersebut dan kami dari teman KPM ada yang menyiapkan alat dan perlengkapan untuk gebyar. Acara gebyar ini dilaksanakan mulai pukul 20.00- selesai yang diselenggarakan pada malam hari. Setelah acara gebyar selesai kami kembali ke posko.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KPM ini telah saya jalani dan ucapan syukur karena seluruh porogram kerja dapat terlaksana dengfan sangat baik, menurut saya pelaksanaan KPM ini sangat berkesan membuat saya belajar hal yakni kebersamaan,

kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga Kpm ini berakhir. Pengalaman baru dan lingkungan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya. Desa Slahung merupakan desa yang akan saya kenang dan saya disini sangat belajar bagaimana menghadapi masyarakat di pedesaan yang pada umumnya. Ketika kami bingung mencari tempat tinggal posko warga antusias untuk membatu kita untuk pindahan dan saling bekerjasama juga saya sangat senang karena masyarakat sangat menerima kita di sana lingkungannya dan mereka sangat terbantu dengan adanya kita disana

**MENUMBUHKAN MINAT, POTENSI DAN  
MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS MASYARAKAT  
SLAHUNG DENGAN PROGRAM KEGIATAN KPM 05  
MONO DISIPLIN DESA SLAHUNG PASCA PANDEMIC  
COVID-19**

Fadilatul Fitriani

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian oleh mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerjasama dengan masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KPM diselenggarakan dengan maksud untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian, meneliti yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dengan cara berpartisipasi, dimana mahasiswa KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama melakukan proses pencarian fenomena, permasalahan, persoalan dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan asset yang dimiliki daerah serta menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan diselenggarakannya pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mempraktekkan ilmu yang telah

didapatkan mahasiswa dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Dimana dalam KPM ini juga dapat melatih penalaran dan kepekaan mahasiswa terhadap problem atau persoalan dimasyarakat disekitar yaitu melalui partisipatif dengan cara memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan juga ikut mendampingi kebersamai, serta mensupport dalam upaya menyelesaikan problem, permasalahan atau persoalan di masyarakat. Sehingga selain dapat meningkatkan keahlian atau keprofesian juga dapat meningkatkan keterampilan hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian hidup ketika sudah terjun dimasyarakat. Tujuan diadakannya KPM tahun 2022 ini juga merupakan bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap masyarakat yang terdampak covid-19 dimana untuk bangkit dan bergiat diri dalam memulihkan kehidupan ekonomi, social, budaya dan agama pasca pandemic covid-19.

Jenis kuliah pengabdian masyarakat tahun 2022 ini ada dua, yaitu KPM Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Dimana KPM mono disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan hanya oleh

sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau program studi yang sama. Program kerja utama KPM mono disiplin tidak berfokus pada kebutuhan utama masyarakat akan tetapi program kerja yang berfokus pada program studi atau bidang keilmuan kelompok peserta KPM yang berdasarkan indentifikasi kebutuhan meskipun mungkin bukan kebutuhan utama masyarakat. Sedangkan Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan atau program studi/fakultas yang berbeda-beda. KPM Multi Disiplin memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Sehingga, program kerja utama KPM Multi Disiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai bidang studi atau program studi tertentu.

Saya secara pribadi memilih jenis KPM mono disiplin karena saya ingin dalam kuliah pengabdian masyarakat ini lebih memfokuskan pada program studi yang telah saya dapatkan dibangku kuliah. Sehingga dalam pelaksanaan program kerja, saya dapat mengamalkan atau mempraktekkan ilmu yang selama ini dipelajari dibangku



kuliah untuk memberdayakan masyarakat, dengan begitu saya dapat menambah pengalaman nyata dimasyarakat dan meningkatkan keahlian atau keprofesian maupun keterampilan di bidang ilmu yang telah dipelajari. Khususnya keprofesian dalam menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah. KPM 05 Mono Disiplin dalam pelaksanaan program kerja, tidak hanya memfokuskan pada Pendidikan saja, akan tetapi sebagai bentuk hubungan social yang baik, dukungan dan patisipasi kepada masyarakat di sekitar posko, KPM 05 Mono Disiplin juga membuat program kerja penunjang atau tambahan sebagai media atau alat untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat. Bentuk kegiatan penunjang ini menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang telah ada di lingkungan masyarakat lokasi pengabdian atau membuat program kegiatan baru sebagai tambahan bersama masyarakat yang sederhana namun bermanfaat dan dapat mengeratkan hubungan antara peserta KPM dengan masyarakat.

Pada Essay ini akan dibahas mengenai berbagai program kerja atau program kegiatan yang dilakukan oleh KPM 05 Mono Disiplin Desa Slahung dalam menumbuhkan minat, potensi dan meningkatkan produktifitas

masyarakat slahung dengan berbagai program kegiatan KPM 05 Mono Disiplin Desa Slahung pasca pandemic covid-19. Disini kelompok KPM 05 Mono Disiplin Desa Slahung menemui berbagai permasalahan yang dialami oleh masyarakat maupun pelajar khususnya siswa SD/MI di desa Slahung. Desa Slahung sendiri mempunyai wilayah yang terluas dari desa-desa lain di kecamatan Slahung. Sehingga, terdapat masjid dan mushola yang sangat banyak, akan tetapi aktifitas atau kegiatan di dalam masjid maupun mushola masih sangat jarang ditemukan khususnya di mushola-mushola yang terletak di jalan kecil. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam mengembangkan aktifitas di masjid maupun mushola. Banyak warga yang hanya melakukan aktifitas sholat jama'ah saja di mushola dan banyak pelajar yang bersekolah atau menempuh Pendidikan di luar kota, sehingga dalam pengembangan suatu kegiatan tidak bisa berjalan efektif atau dapat berkelanjutan. Dalam Pendidikan, Desa Slahung juga mempunyai banyak sekolah khususnya SD/MI yang terletak merata di tiga dusun desa Slahung yaitu dua SD di Dusun Tengger, dua SD di Dusun Gembes, satu MI di Dusun Gembes, dan satu SD di Dusun Bandungan. Dengan banyaknya SD/MI di desa

Slahung seharusnya terdapat banyak wadah untuk siswa-siswa dalam mengembangkan minat dan potensi yang ada, akan tetapi dalam pengamatan dan survey yang dilakukan kelompok 05 masih kurangnya wadah dan SDM guna untuk mendukung pengembangan potensi diri siswa. Dari wawancara kelompok dengan Sekretaris Desa, beliau mengungkapkan bahwa belum ada wadah yang bisa digunakan anak dalam mengembangkan minat, bakat/potensi anak di Desa Slahung. Dan wadah yang sudah ada hanyalah di ekstrakurikuler sekolah. Sedangkan, selama pandemic covid-19 tidak ada ekstrakurikuler yang aktif untuk anak mengembangkan berbagai potensinya. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya SDM di Desa Slahung. Karena untuk mewadahi juga memerlukan SDM yang dapat memunculkan atau menumbuhkan minat, bakat/potensi anak-anak desa Slahung.<sup>4</sup> Dari berbagai penemuan problem atau permasalahan yang ditemukan di Desa Slahung, KPM kelompok 05 Mono Disiplin Desa Slahung merancang berbagai program kegiatan untuk dapat mencapai tujuan yang kami harapkan yaitu dapat menumbuhkan minat, potensi dan meningkatkan

---

<sup>4</sup> Agus, *Wawancara bersama Sekretaris Desa Slahung 29 Juni 2022*

produktifitas masyarakat slahung dengan program kegiatan KPM 05 Mono Disiplin Desa Slahung pasca pandemic covid-19.

Dalam KPM tahun 2022 ini menggunakan Pendekatan Asset Based Community-Driven Development (ABCD) merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan social dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan Community-Driven Development (CDD). Observasi dilakukan dengan metode: (1) Silaturahmi, (2) Tanya jawab, (3) Dokumentasi, dan (4) Melihat ke lapangan secara langsung.

Desa Slahung merupakan desa dengan jumlah dukuh 5 yaitu Dukuh Jaten, Dawang, Tengger, Bandungan dan Gembes. Dari kelima dukuh di Desa Slahung, total jumlah penduduk sebanyak 9.050 orang per Maret 2022 dan terdapat RT sebanyak 65. Kelompok 05 mendapat batas wilayah dengan total 3 Dusun, yaitu Dusun Dawang, Jaten dan Tengger. Hal ini dikarenakan kelompok 05 merupakan KPM Mono Disiplin yang dimana program kegiatan difokuskan pada satu bidang studi atau proram

studi saja yaitu Pendidikan SD/MI. Sehingga, dari pemerintah desa memberikan batas wilayah tersebut, dikarenakan diwilayah tersebutlah yang terdapat banyak siswa SD/MI dan Lembaga Pendidikan SD/MI yang ada di Desa Slahung. Di Desa Slahung terdapat enam SD dan MI yang diantaranya SDN 1, 3, 4, 5, 7 Slahung dan MI Al Huda. Kemudian, di Desa Slahung juga terdapat TK dan Paud dengan jumlah total 10 yang juga tersebar merata di Desa Slahung. Hal ini sangat mendukung kelompok 05 karena, semakin banyak Lembaga Pendidikan maka semakin leluasa dalam proses pengabdian dan penelitian di berbagai sekolah di Desa Slahung.

KPM Kelompok 05 Mono Disiplin Desa Slahung memiliki posko yang bertempat di Rumah Alm. Mbah Paiman yang terletak di Dusun Jaten RT/RW 01/01. Di posko inilah kami bertempat tinggal selama kurang lebih 40 hari selama di Desa Slahung. Dirumah itulah kami juga disambut dengan sangat baik oleh penjaga rumah dan warga sekitar posko. Kami juga berbaur atau bersosialisasi dengan warga sekitar untuk guna lebih dekat kepada masyarakat. Selain berfokus pada Pendidikan, tidak lupa kami juga mengamati dan mencari tahu permasalahan-permasalahan social yang ada di sekitar posko. Sehingga

dari permasalahan-permasalahan Pendidikan maupun di masyarakat sekitar Desa Slahung, maka kelompok 05 merancang program-program kegiatan di Desa Slahung untuk menumbuhkan minat, potensi dan meningkatkan produktifitas masyarakat Slahung.

**Program Kegiatan KPM 05 Mono Disiplin Desa Slahung, diantaranya:**

**1. Program Kegiatan Penunjang**

**a. Bidang Sosial Keagamaan**

**1) Yasinan**

Yasinan merupakan rutinitas yang dilakukan sebagian banyak masyarakat di desa slahung. Biasanya yasinan diadakan seminggu sekali dan diadakan di setiap satu RT atau Dukuh. Yasinan bisa diikuti oleh ibu-ibu, remaja, anak-anak ataupun bapak-bapak. Terkadang ada yasinan yang dibedakan antara yasinan ibu-ibu dan yasinan bapak-bapak. Ada juga yang mengadakan yasian bapak dan ibu jadi satu majlis. Kelompok 05 mengikuti dua majlis yasinan yang dimana diadakan oleh Dusun Tengger RT 02 dan Dusun Jaten RT 01.

Sehingga dalam pelaksanaannya dibagi dua kelompok agar sama-sama dapat mengikuti yasinan yang diadakan di dua majlis selain untuk lebih dekat dengan warga juga untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan warga sekitar posko. Kedua yasinan tersebut diselenggarakan di hari kamis malam atau malam jum'at. Akan tetapi yasinan Dusun Jaten di adakan dalam 2 minggu sekali, sedangkan Dusun tengger diadakan 1 minggu sekali. Sehingga selama masa pengabdian, kelompok 05 melaksanakan kegiatan yasinan rutin semala dua kali di Dusun Jaten dan tiga kali di Dusun Tengger. Dari kegiatan yasinan tersebut, banyak pelajaran yang didapat yaitu kami belajar cara memandu atau menjadi pemimpin tahlil dalam kegiatan yasinan, kemudian dari jama'ah yasin juga menjadi sangat terbuka kepada mahasiswa KPM khususnya dalam kegiatan-kegiatan warga sekitar yang dimana mahasiswa KPM secara langsung diajak untuk meramaikan kegiatan tersebut.

## 2) Khotmil Qur'an

Khotmil Qur'an atau yang biasa disebut khataman merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh kebanyakan mahasiswa IAIN Ponorogo yang dimana dilaksanakan di mushola/masjid, dirumah dan lain-lain dalam rangka upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Dengan kebiasaan tersebut, kelompok 05 juga ingin membawa kebiasaan baik tersebut dalam pengabdian di Desa Slahung. Apalagi kegiatan tersebut ternyata masih asing bagi warga sekitar Posko. Dengan pertimbangan yang matang, pada akhirnya kelompok 05 mengadakan kegiatan khotmil Qur'an dua kali selama masa pengabdian. Yang dimana diadakan di dua tempat yaitu di Mushola Al Barokah Dusun Tengger pada Minggu ke-2 dan di Mushola Al Amin Dusun Jaten pada Minggu ke-4 masa pengabdian yaitu pada hari Jum'at yang dimulai dari setelah sholat subuh sampai selesai. Di Mushola Al Barokah



dilaksanakan dengan bersama warga sekitar dan direspon dengan baik. Sama halnya dengan pelaksanaan di Mushola Al amin apalagi kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan malam 1 muharram. Sehingga warga sekitar sangat menyambut dengan baik dengan mengadakan kegiatan dzikrul ghofilin setelah khataman selesai dan dilanjut dengan acara syukuran bersama warga sekitar mushola. Dari kegiatan khataman tersebut kami menitipkan agar kegiatan tersebut dapat tetap berlanjut dikemudian hari secara berkelanjutan agar kebiasaan baik tersebut dapat menjadi kegiatan yang juga merekatkan sesama warga dan menambah keimanan kita kepada Allah SWT.

### **3) Takbir Keliling**

Takbir keliling merupakan kegiatan yang biasanya dilaksanakan pada malam hari raya idul fitri atau idul adha. Pada saat masa pengabdian kebetulan bertepatan dengan hari raya idul adha. Sehingga

kelompok 05 ingin mengusulkan untuk diadakannya takbiran bersama dengan warga dusun Jaten atau warga sekitar mushola Al Amin. Dari usulan tersebut, ternyata disambut baik oleh takmir mushola. Kemudian takmir mushola menginginkan diadakannya takbir keliling bersama menggunakan kendaraan odong-odong agar seluruh warga dapat mengikuti takbir keliling tersebut. Kegiatan tersebut dimulai ba'da Isya' di mulai dari depan mushola Al Amin dan berkeliling mengelilingi desa-desa di kecamatan slahung dan balong. Dari kegiatan tersebut dapat membuat warga dan mahasiswa semakin erat dalam keterbukaan dan kekeluargaan.

#### **4) Panitia Qurban**

Dikarenakan pada masa pengabdian bertepatan dengan hari raya Idul Adha, maka kelompok 05 juga ingin berpartisipasi membantu warga sekitar mushola Al Amin dalam pelaksanaan penyembelihan hewan. Hal ini diterima dengan baik oleh warga

karena mahasiswa dapat membantu dan berbaur dengan warga sekitar.

## **b. Sosial Kemasyarakatan**

### **1) Kerja Bakti Bersih Mushola**

Kerja bakti bersih mushola merupakan kegiatan yang sudah dirancang sebelum masa pengabdian dimulai, karena kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap kebersihan mushola/masjid yang juga digunakan sholat selama masa pengabdian di Desa Slahung. Oleh karena itu, kami mengadakan kerja bakti khususnya di sekitar posko tempat tinggal KPM yaitu Mushola AL Amin dan AL Barokah. Kegiatan tersebut dilaksanakan dua kali selama masa pengabdian, yaitu di minggu ke-2 dan minggu ke-4 masa pengabdian yaitu pada hari rabu pukul 15.00-selesai. Dalam pelaksanaan, dibagi menjadi dua kelompok agar dapat bersama-sama ikut dalam kerja bakti di dua mushola sekaligus. Dari kegiatan ini, warga sekitar menyambut baik dan malah juga ikut

bersama mahasiswa dalam membersihkan mushola.

## **2) Jogging & Senam**

Jogging dan senam dilaksanakan di wilayah sekitar posko dengan jadwal yang bergilir yaitu jogging dilaksanakan di minggu ke-1 dan ke-3, dan senam dilaksanakan pada minggu ke-2 dan ke-4. Pada kegiatan ini kami mengajak warga sekitar untuk mengikuti senam agar dapat meramaikan suasana juga dapat mendekatkan kepada ibu-ibu di sekitar posko. Dari kegiatan ini, warga sekitar posko menjadi lebih tahu adanya mahasiswa KPM yang bermukim di sana dan dengan kegiatan ini ibu-ibu juga lebih bersemangat dalam menjalani olahraga dipagi hari bersama mahasiswa KPM.

### **c. Pendidikan Agama**

#### **1) TPA**

TPA atau biasa disebut dengan mengaji sore ini sudah banyak dijumpai di Desa Slahung termasuk TPA di Jaten.

Kelompok 05 ikut berpartisipasi dengan mendampingi mengajar ngaji setiap hari senin, selasa, dan kamis pada pukul 14.30-17.00 WIB. Petugas yang mengajar ngaji darii kelompok dibagi berdasarkan bidang yang diminatinya khususnya dalam kegiatan TPA ini. Selain mengajar ngaji, kami mengisi kegiatan TPA dengan mengajarkan Tajwid kepada anak-anak dengan tujuan agar dalam mengaji dapat memahami cara baca berdasarkan tajwid dan pelafalan huruf yang baik dan benar. Dari kegiatan tersebut banyak anak yang mulai memahami cara baca atau pelafalan huruf hijaiyah yang baik dan benar berdasarkan tajwid.

#### **d. Pendidikan Umum**

##### **1) Pendampingan Bimbel**

Salah satu hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang mono disiplin atau yang berfokus ke pendidikan yang diadakan di Desa Slahung berupa pendampingan para siswa SD melalui kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan

bimbingan belajar tersebut dilaksanakan di BUMDES desa Slahung. Dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar ini, kami sekaligus membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, memperdalam materi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan para siswa SD di Desa Slahung. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada hari senin sampai hari kamis pukul 14.15 sampai dengan 16.45 WIB. Adapun materi yang kami ajarkan menyesuaikan dengan jadwal dari BUMDES. Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar yang kami lakukan terlihat jelas dengan bertambahnya pemahaman anak-anak, bertambahnya rasa minat anak pada belajar, anak lebih aktif pada kegiatan diskusi di dalam kelas bimbingan belajar dan juga bertanya mengenai materi yg kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti aktivitas bimbingan belajar.

## 2) Pendampingan SD

Pendampingan SD yang dimaksudkan adalah membantu atau ikut berpartisipasi dalam mengajar anak SD di sekitar posko yaitu SDN 1 Slahung. Hal ini dilakukan agar mahasiswa KPM dapat belajar mengajar dan mendaat pengalaman nyata mengenai pembelajaran di sekolah SD. Oleh karena itu, kelompok 05 ikut berpartisipasi mengajar ekstrakurikuler pramuka tingkat siaga yaitu kelas 1, 2 dan 3 SDN 1 Slahung. Pendampingan SD ini dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu pukul 09.15-10.30 WIB. Dari kegiatan ini, sekolah sangat berterimakasih kepada mahasiswa KPM karena telah membantu mengajar khususnya pramuka karena selama dua tahu ke belakang tidak ada ekstrakurikuler pramuka dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang mengharuskan ekstrakurikuler apapun ditiadakan sementara. Hal ini juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa KPM karena

mendapat pengalaman nyata dalam mengajar pramuka secara langsung dan nyata di sekolah.

### **3) Pendampingan TK**

Pendampingan TK yang dimaksudkan adalah membantu atau ikut berpartisipasi dalam mengajar anak TK di sekitar posko yaitu TK Dan Piaud Al Ihsan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa KPM dapat memperoleh pengalaman nyata dalam menangani atau menghadapi anak-anak dengan berbagai karakter. Dengan begitu, dimasa depan mahasiswa menjadi lebih siap dalam mengajar dan menghadapi anak-anak yang berbeda karakter. Dalam pendampingan TK ini dilaksanakan setiap hari senin dan selasa mulai pukul 07.00-10.00 WIB dengan pembagian kelompok sesuai dengan yang diminatinya. Dengan kegiatan ini, guru TK menyambut dengan baik dan berterimakasih karena telah membantu meringankan beban guru TK untuk menghadapi anak-anak di sekolah.



## **e. Pendidikan Seni dan Keterampilan**

### **1) Pelatihan Seni dan Keterampilan**

Pelatihan seni dan keterampilan telah dirancang oleh kelompok 05 setelah melalui observasi, survey, dan pengamatan mengenai pengembangan seni dan keterampilan di sekolah-sekolah di Desa Slahung. Karena kurangnya wadah bagi anak dalam mengembangkan minat dan potensinya, menyebabkan banyak anak yang jika ditanya tidak tahu hobby, minat atau potensi apa yang dimilikinya. Dengan adanya permasalahan tersebut kelompok 05 membuat program kegiatan pelatihan seni dan keterampilan yang dimana sebelumnya sudah bekerjasama dengan pihak Taman Belajar Dawang, sehingga kami difasilitasi tempat dan saran prasarana agar dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pelatihan seni dan keterampilan ini didalamnya terdapat beberapa pelatihan yaitu:

#### **a) Pelatihan Menggambar**

- b) Pelatihan Menari
- c) Pelatihan Hasta Karya

Pelatihan seni dan keterampilan ini dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu mulai pukul 15.00-17.00 WIB. Pelatihan menggambar dilaksanakan pada hari sabtu, pelatihan hasta karya di hari minggu dan pelatihan menari dihari sabtu dan minggu. Pelatihan ini diikuti dari berbagai sekolah SD/MI disekitar taman belajar dawang, dan juga merata di seluruh desa Slahung dari mulai kelas 1-6 SD/MI. Hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan pelatihan untuk mengikuti lomba gebyar prestasi yang juga diadakan oleh kelompok 05 Mono Disiplin Desa Slahung. Dari kegiatan ini juga memberinkan banyak pengalaman bagi anak-anak dalam mengikuti pelatihan karena dengan begitu anak menjadi mengetahui minat dan potensinya agar dapat lebih dikembangkan lagi kedepannya. Mahasiswa juga dapat pelajaran memahami

berbagai potensi yang dimiliki anak agar dapat dikembangkan dengan baik.

## **2. Program Kegiatan Utama**

### **a. Gebyar Prestasi 2022**

Gebyar prestasi adalah program utama yang dirancang kelompok 05 dalam merespon permasalahan-permasalahan pelajar yang ada di desa slahung khususnya siswa SD/MI. Penyelenggaraan gebyar prestasi awal mula yaitu dari kelompok 05 yang menggunakan kegiatan ini sebagai wadah untuk kelanjutan dalam pengembangan minat dan potensi yang dimiliki anak-anak Desa Slahung dan sebagai tindak lanjut terhadap program-program kegiatan seperti bimbel, TPA, pelatihan dan pendampingan agar setelah adanya kegiatan-kegiatan tersebut, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh adanya kegiatan tersebut terhadap pengembangan minat dan potensi anak-anak di Desa Slahung. Kemudian dalam perencanaan tersebut, kami berbicara dengan pihak BUMDes Slahung yang dimana mempunyai pemikiran atau tujuan yang sama

yaitu mengadakan kegiatan perlombaan sebagai wadah untuk anak dalam mengembangkan minat dan potensinya. Dan pada akhirnya dengan persetujuan Direktur BUMDes Slahung dan pengurus lainnya, kami dan pihak BUMDes bekerjasama untuk mengadakan kegiatan Gebyar Prestasi di Desa Slahung. Pihak BUMDes dan pemerintah desa juga sangat mendukung kegiatan Gebyar Prestasi yang dilaksanakan. Kemudian setelah disepakati bersama bahwa dalam gebyar prestasi di adakan beberapa lomba yang diantaranya:

- a) Olimpiade Matematika untuk siswa SD/MI mulai Kelas 4, 5 dan 6
- b) Pidato Bahasa Inggris untuk Siswa SD/MI
- c) Lomba Tahfidz untuk siswa SD/MI
- d) Lomba Menggambar dan Mewarnai untuk Siswa SD/MI
- e) Lomba Mewarnai untuk anak TK/Paud

Gebyar Prestasi sendiri dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Agustus 2022 yang bertempat di SDN 5 Slahung. Dimana lomba tahfidz dan

pidato Bahasa Inggris dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022 pada hari Sabtu sore pukul 14.00-16.30 WIB dan olimpiade matematika, lomba menggambar dan mewarnai serta mewarnai dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 pada hari Minggu pagi mulai pukul 08.00-11.00 WIB. Kemudian dalam penutupan Gebyar Prestasi juga diadakan malam puncak Gebyar Prestasi 2022 di Balai Desa Slahung dengan acara non-formal dan berisikan penampilan-penampilan special dari anak-anak Desa Slahung yaitu hasil dari pelatihan manari dan menyanyi di Taman Belajar Dawang. Penampilan special tersebut terdiri dari:

- a) Tari Manuk Dadali
- b) Tari Bujang Ganong
- c) Dua Penampilan menyanyi dari SDN 1 Slahung

Gebyar prestasi berakhir dengan sangat lancer dan meriah karena ditonton oleh banyak warga di desa Slahung. Dari program kegiatan utama ini mahasiswa KPM mendapat banyak

pengalaman dan pelajaran yang dapat membuat kami tumbuh lebih baik lagi dalam menyusun dan merancang sebuah kegiatan besar yang dapat bermanfaat bagi orang banyak. Mungkin masih banyak kekurangan dalam mengelola maupun dalam hal apaun, akan tetapi kami ambil kekurangan tersebut sebagai sebuah pembelajaran yang dikemudian hari akan menjadikan kami lebih baik lagi.

Dari semua program kegiatan yang telah dilakukan, sangat membawa dampak besar bagi saya secara pribadi. Karena dalam hal ini, saya mendapat banyak pembelajaran, bimbingan, pengalaman nyata yang tidak saya dapatkan di Gedung perkuliahan. Selain itu dalam masa pengabdian selama 40 hari saya belajar banyak bersama teman-teman sekelompok dalam mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari maupun kegiatan diluar dengan masyarakat sekitar. Di desa Slahung saya juga mendapat banyak pengetahuan baru, orang baru, pengalaman baru yang dapat menjadikan saya tumbuh lebih baik dari sebelumnya. Semoga dengan adanya berbagai program kegiatan dapat memberikan manfaat yang baik untuk lingkungan sekolah, lingkungan

masyarakat dan untuk kita semua. Hanya rasa syukur dan banyak terimakasih yang dapat saya ucapkan karena semua program kerja dapat terselenggara dengan lancar. Untuk teman-teman KPM terimakasih telah membimbing saya ke arah yang baik. Menegur saya jika ada salah, mau bersama-sama bersatu mengeluarkan banyak tenaga dan fikiran dalam menyelenggarakan program kegiatan untuk mencapai tujuan kita yang sama. Terimakasih untuk kekompakannya, semangat kalian dalam berbagai hal. Aku tidak akan lupa tentang tangisan kalian, keringat kalian, tawa kalian yang menular dan kebersamaan kalian di malam-malam sebelum tidur dan bangun tidur. Saya senang bisa bisa melaksanakan KPM di Desa Slahung yang sangat luar biasa antusiasnya dan sambutan baiknya kepada Kelompok 05. Terimakasih kepada warga sekitar posko atas bimbingan dan kekeluargaannya terhadap kami. Terimakasih kepada anak-anak SD/MI slahung yang sangat antusias dengan berbagai program kegiatan yang diadakan oleh kakak-kakak. Dan terimakasih kepada pemerintah desa maupun sekolah-sekolah yang mau menerima kami untuk belajar disana dan mau direpotkan oleh kami. Dan yang terakhir terimakasih kepada dosen pembimbing kami atas bimbingan, arahan, kasih sayang,

kepeduliannya terhadap kami selama kami melaksanakan KPM di Desa Slahung.



## **BERSINERGI MEMPERBAIKI MINAT BAKAT ANAK NEGERI DESA SLAHUNG**

Hanne Devi Saputri

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja Bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti social, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan Bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Pelaksanaan KPM tahun 2022 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo ini berpegang teguh pada prinsip

prinsip sebagai berikut. Gotong royong dalam merencanakan melaksanakan dan menyelesaikan segala bentuk kegiatan dan aktifitas yang diselenggarakan. Berorientasi pada pencapaian kepribadian mahasiswa (personality development), pengembangan pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan pengembangan institusi (institutional development) dengan berpijak pada integritas, etos kerja yang tinggi. Program kerja KPM diutamakan pada upaya menginvestigasi, mendampingi, dan membersamai masyarakat dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan agama. KPM adalah bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap masyarakat yang masih terkena dampak covid-19 untuk bangkit dan bergiat diri dalam memulihkan kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan agama. KPM merupakan bagian dari kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengkonfirmasi ilmu dan pengetahuan yang didapatkan di kelas, sehingga dalam pelaksanaan Kuliah professional dan proposional. Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara maksimal, program kegiatan yang direncanakan

dalam KPM harus dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tujuan umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktekan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi dan fungsi perguruan tinggi agama islam. Tujuan khusus kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut, Melatih penalaran dan kepekaan mahasiswa dengan bekerja sama dengan atau antar disiplin ilmu. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya. Memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar, meneliti dan bekerja secara langsung bersama masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks, melalui proses partisipatoris sehingga dapat

menemukan cara menyelesaikan problem sosial yang dihadapi. Memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan dan perkembangan iptek. Mendampingi, kebersamai dan mensupport masyarakat dalam upaya melakukan pembinaan pranata dan meningkatkan keahlian dan keterampilan hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian hidup.

KPM pada tahun 2022 ini bertepatan di lima kecamatan. Ada di Kecamatan Slahung, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawoo, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Ngrayun. Yang terbagi menjadi 120 Kelompok dengan dua jenis KPM yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Penulis memilih jenis KPM Mono Disiplin yaitu kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah. Program kerja utama KPM Mono Disiplin

dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada proram studi atau bidang keilmuwan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhsan masyarakat meskipun mungkin bukan kebutuhan utama. Dengan jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian masyarakat secara maksimal.

Penulis disini bertempat di Kecamatan Slahung Desa Slahung. Berada di ujung selatan kabupaten Ponorogo, Desa Slahung memiliki luas wilayah 1484,49 Ha yang terdiri dari dataran 494,96 Ha, dan pegunungan 989,53 Ha, melihat kondisi luas desa slahung yang sebagian besar tanah perbukitan maka mayoritas potensi yang dimiliki oleh masyarakat adalah disektor pertanian. Desa Slahung terbagi menjadi lima dukuh yaitu, dukuh Dawang, dukuh Jaten, dukuh Tengger, dukuh Bandungan, dan dukuh Gembes. Keadaan sosial Desa Slahung dalam bidang sosial kemasyarakatan, agama, seni dan budaya mengalami kemajuan yang sangat pesat, terbukti banyak

berdiri tempat ibadah seperti masjid dan mushola, memiliki grup seni reog yaitu seni Reog PTO dan satu seni Reog tik Dawang Jaya, berjalanya kegiatan-kegiatan lingkungan seperti jamaah yasinan, pengajian, majlis ta'lim dan kegiatan-kegiatan lainnya.

KPM dimulai pada tanggal 4 Juli sampai dengan 12 Agustus 2022, penulis bermukim disalah satu rumah kosong milik warga dusun Jaten RT/RW 001/001 Desa Slahung, kelompok penulis memiliki 20 anggota kelompok, terdiri 18 perempuan dan 2 laki-laki, dengan dosen pembimbing lapangan Ibu Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd. Yang terbagi menjadi BPH, Divisi Kegiatan, Divisi Perlengkapan, Divisi Konsumsi, Divisi Dokumentasi, Divisi Humas. Kegiatan internal dari kelompok penulis meliputi memasak, bersih-bersih posko, yasinan yang dibagi dan dijadwal sesuai kesepakatan kelompok. Dalam menjalankan program kerja kelompok penulis merangkum seluruh kegiatan melalui sosial media dalam bentuk foto maupun video recap mulai dari pengenalan anggota, pembimbing dan divisi kerja, hal tersebut guna mendokumentasiakan seluruh kegiatan sehingga dapat dijadikan pembelajaran kedepannya.

Dalam sebuah desa tentunya tidak jauh dari berbagai problem atau fenomena yang sederhana maupun yang kompleks, disini penulis melakukan pengamatan dan tercapailah hasil diantaranya, kurangnya antusias remaja dalam pemberdayaan desa, tidak adanya karang taruna yang berjalan, disetiap kegiatan lingkungan para remaja kurang aktif contohnya disaat penyembelihan hewan qurban rata-rata pelakunya adalah bapak-bapak, kurangnya dorongan minat bakat dari orang tua kepada anak sehingga kegiatan anak-anak disekitar lingkungan hanya bermain dengan teman dan bermain hp yang berdampak negatif, tidak adanya wadah untuk penyaluran bakat minat anak-anak, disaat penulis membina pelatihan ketrampilan ditaman belajar dusun dawang problem yang ditemukan adalah hanya ada satu taman belajar, sehingga tidak bisa dijangkau oleh anak - anak dusun lain dikarenakan jarak tempuh yang jauh. Namun jika ada beberapa taman belajar di desa, tenaga pendidik untuk mengembangkan keterampilan serta menghidupkan taman belajar juga terbatas. Dengan berbagai problematikan yang ada, terciptalah program kerja dari kelompok penulis untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dengan adanya problematika tersebut kelompok penulis memiliki solusi meliputi pengadaan hadroh yang dilakukan seminggu sekali setiap ba'da isya' diposko KPM, melakukan pembimbingan berupa les bimbel yang diadakan setiap hari senin sampai kamis pukul 15.15 wib di BUMDes, dan pelatihan bakat minat berupa hasta karya, pelatihan menggambar mewarna dan menari setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 15.00 wib di Taman Belajar dusun Dawang. Berbagai solusi tersebut terbukti mampu dilaksanakan dengan baik oleh kelompok penulis.

Kelompok penulis memiliki program kerja penunjang dan program kerja inti, dalam program kegiatan penunjang disini dibagi dalam beberapa bidang, yang Pertama Bidang Sosial meliputi, khataman yang dilaksanakan dua minggu sekali dihari jumat bertepatan dimushola al-barokah dan al-amin yang diikuti seluruh peserta KPM dan mengajak warga atau remaja sekitar untuk ikut serta dalam kegiatan khataman bersama yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan serta menjalin silaturahmi antara peserta KPM dengan warga sekitar, yasinan yang dilaksanakan setiap minggu atau menyesuaikan jadwal dilingkungan mukim yang diikuti seluruh peserta KPM serta warga sekitar tempat



mukim yang bertujuan untuk menjalin keharmonisan dan rasa sosial antar masyarakat, takbir keliling dilaksanakan menjelang Hari Raya Idul Adha diikuti seluruh peserta KPM juga melibatkan anak-anak dan remaja sekitar tempat mukim yang bertujuan untuk menyemarakkan tahun baru islam sehingga masyarakat tidak lupa dengan sejarah keagamaan, panitia qurban dilaksanakan saat Hari Raya Idul Adha diikuti beberapa peserta KPM terutama laki-laki yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban menyembelih hewan qurban disaat idul adha, Kedua Bidang Kemasyarakatan meliputi, kerja bakti bersih mushola dilaksanakan dua minggu sekali yang diikuti seluruh peserta KPM dan juga bekerja sama dengan warga sekitar lingkungan mushola yang bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan ibadah, jogging dan senam pelaksanaan jogging pada minggu 1 dan 3 sedangkan senam minggu 2 dan 4 diikuti seluruh peserta KPM juga mengajak warga sekitar tempat mukim untuk ikut serta dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani supaya sehat, Ketiga Bidang Pendidikan Agama, TPA atau mengajar mengaji anak-anak sekitar lingkungan mukim dilaksanakan hari senin sampai kamis ada 3-4 peserta KPM yang bertugas untuk mengajar

di TPA, bekerja sama dengan TPA di mushola sekitar tempat mukim yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca tulis al quran anak - anak dan terciptanya moral berakhlak mulia, Keempat Bidang Pendidikan Umum, Bimbel atau Mengajar anak SD/Sederajat dilaksanakan pada hari senin sampai kamis ada 5 peserta KPM yang bertugas untuk mengajar bimbel bekerja sama dengan BUMDes Slahung yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran di bidang akademik, Kelima Pendidikan Karakter pengajaran ini secara afektif kepada anak-anak disisipkan atau disamapaikan di setiap kegiatan seperti hal kecil mengajari anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan datang tepat waktu untuk pembelajaran disiplin waktu terhadap anak-anak. Yang Terakhir Pendidikan Seni disini ada pelatihan ketrampilan meliputi menari, hasta kerya dan menggambar dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu, diikuti peserta KPM yang terlibat dan bertugas sesuai bidang yang telah ditentukan yang bekerja sama dengan Taman Belajar Dusun Dawang Slahung yang bertujuan untuk penyaluran bakat minat anak - anak, mengembangkan wawasan anak - anak di dunia non akademik dan memanfaatkan taman belajar untuk kegiatan positif.

Ada juga program tambahan yaitu pendampingan di TK Al- Ihsan pada hari senin dan selasa diikuti beberapa peserta KPM yang terlibat, pelatihan hadroh diikuti beberapa peserta dan remaja sekitar mukim, ngaji fiqh di mushola Al- Aamin diikuti seluruh peserta KPM dan warga sekitar mukim, pelatihan pramuka di SDN 1 Slahung pada hari sabtu diikuti seluruh peserta KPM, kegiatan posyandu diikuti beberapa peserta KPM yang terlibat dan warga sekitar yang ikut serta dalam posyandu, berjanjen di salah satu rumah warga diikuti beberapa peserta KPM dan diikuti warga sekitar yang ikut serta dalam kegiatan berjanjen tersebut.

Program kerja inti dari kelompok penulis yaitu Gebyar Prestasi yang diadakan di minggu ke lima. Mulai dari persiapan kelompok membentuk susunan kepanitiaan acara, melakukan rapat untuk tema yang diangkat, menentukan target sasaran yang ingin dijangkau, mengajak seluruh elemen masyarakat terutama BUMDes untuk berpartisipasi mensukseskan acara dan tak lupa mencari berbagai sponsorship untuk mencukupi dan menunjang kebutuhan secara finansial. Tujuan diadakan Gebyar Prestasi ini adalah untuk pemberdayaan anak-anak Desa Slahung peningkatan minat bakat anak-anak di

desa Slahung yang harapannya kedepanya bisa membuat anak-anak Desa Slahung lebih giat dalam meraih prestasi serta mampu mengembangkan bakat yang dimiliki, menyadarkan kepada para orang tua tentang potensi yang dimiliki anak bukan sekedar potensi akademik akan tetapi ada ketrampilan non akademik dari para anak-anak yang bisa dikembangkan dan salah satu kegiatan yang dapat mendorong potensi mereka adalah gebyar prestasi seperti yang diadakan kelompok penulis guna mengapresiasi bakat minat anak-anak. Gebyar Prestasi disini mengadakan beberapa rangkaian perlombaan meliputi, Lomba Mewarnai tingkat RA/TK Se-Kecamatan Slahung, Lomba Menggambar dan Mewarnai tingkat SD/MI se-Kecamatan Slahung, Lomba Tahfidz tingkat SD/MI Se-Kecamatan Slahung, Lomba Olimpiade Matematika tingkat SD/MI Se-Kecamatan Slahung, Lomba Pidato Bahasa Inggris tingkat SD/MI Se-Kecamatan Slahung, yang diadakan pada tanggal 6 dan 7 Agustus 2022. Gebyar Prestasi berjalan dengan lancar dan terbukti mendorong masyarakat untuk meramaikan acara yang berlangsung.

Dengan adanya seluruh program kerja yang dilakukan kelompok penulis mampu memperbaiki rasa peduli para remaja di desa Slahung semakin baik

ditunjukkan dengan tahap demi tahap remaja didesa Slahung mulai ikut andil dalam berkegiatan dimasyarakat, menumbuhkan kepercayaan orang tua terhadap anak dengan potensi yang dimilikinya, merubah keseharian anak-anak yang tadinya hanya bermain ponsel dan bermain permainan yang cenderung negatif menjadi kegiatan yang menumbuhkan minat bakat anak melalui taman belajar, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan Kesehatan masyarakat desa Slahung, meningkatkan keimanan dan pengetahuan masyarakat dibidang keagamaan, menumbuhkan nilai-nilai gotong-royong dalam berkegiatan serta menghilangkan rasa individualisme antar sesama masyarakat dilingkungan sekitar.

Kesan yang ingin disampaikan penulis tentunya penulis sangat baggga dengan masyarakat desa Slahung yang mampu menerma kehadiran kami, bahkan dengan senang hati menyambut kami tanpa adanya intimidasi. Masyaratkat juga mampu menerapkan program-program positif dari kelompok kami secara maksimal walaupun ada beberapa hal yang mungkin belum bisa diterapkan akan tetapi penulis sangat senang dengan semangat masyarakat

desa Slahung untuk memberdayakan desa tempat tinggal mereka.

Pesan yang ingin penulis sampaikan banyak masyarakat didesa Slahung yang merupakan pendatang, sehingga kunci utama sebuah keharmonisan adalah saling membantu satu sama lain. Pemerintah desa harus turut andil dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung membantu dan mengawasi sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki desa sehingga desa tetap konsisten dan stabil perekonomiannya. Kepada orang tua teruslah mendukung apapun potensi anak selagi itu positif dan bisa dikembangkan potensinya, pintar bukan hanya dari segi akademik akan tetapi pintar bisa diartikan bakat minat anak-anak maka dari itu teruslah lakukan pembimbingan dan pendampingan secara nyaman supaya anak mampu maksimal dalam mencari potensi yang dimilikinya.

Banyak kejadian-kejadian dari kelompok penulis yang bisa dijadikan pembelajaran hidup para anggota kelompoknya, disetiap berkegiatan pasti ada hal baik maupun hal buruk yang terjadi, penulis merasakan masih banyak kesalaha-kesalahan baik itu yang disengaja maupun tidak disengaja dari kelompok penulis, maka dari

itu untuk kedepannya perbaikilah selagi bisa, nilai-nilai kesopanan dan kepedulian terhadap sesama harus ditingkatkan lebih baik lagi, untuk teman-teman penulis terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran empat puluh harinya, penulis harap silaturahmi tetap terjaga dan kemudian kita dapat dipertemukan melalui kegiatankegiatan yang lainnya, dan penulis harap teman-teman penulis bisa menjadi orang-orang hebat dan bertambah dewasa secara maksimal, pada dosen pembimbing penulis sampaikan terimakasih atas ilmu yang telah diberikan atas segala bimbingan yang dilakukan dan atas segala kepedulian yang diterapkan, semoga apa yang diberikan menjadikan penulis lebih dewasa dan berguna dikemudian harinya.

## **INI CERITA KPM KU, BAGAIMANA KPM MU?**

Frindha Yunitasari

Ini cerita saya selama KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat), sebelumnya izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Frindha, saya berasal dari Ponorogo. Saat ini saya berusia 22 tahun,

dan sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di IAIN Ponorogo. Saya mengambil jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan ini menjadi tantangan yang baru, karena disamping menguasai materi juga harus menguasai praktik yaitu bagaimana mengajar anak, kepribadian, dan perkembangan serta kecerdasan anak. Namun, alhamdulillah Allah selalu mempermudah langkah saya sehingga sampai saat ini saya selalu bersyukur dan menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KPM ini ialah kegiatan perkuliahan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam sosial kemasyarakatan.

KPM mono disiplin dan KPM multi disiplin merupakan jenis program KPM 2022 yang ditawarkan oleh IAIN Ponorogo kepada para mahasiswanya, dimana kedua jenis KPM tersebut akan diletakkan di wilayah Ponorogo. Sebelumnya saya sempat ingin memilih KPM multi disiplin dikarenakan memiliki keinginan untuk



berkelompok dengan teman yang berbeda jurusan dan fakultas. Tetapi akhirnya, saya memilih untuk KPM Mono Disiplin. Setelah pengumuman kelompok KPM mono disiplin saya mendapatkan kelompok 5 dan lokasi KPM di desa Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Pada saat itu kami kelompok 5 tidak menunggu lama membuat grup WhatsApp dan melakukan Google Meet untuk perkenalan dan pembentukan pengurus kelompok, dan disini saya ditunjuk sebagai devisi perkap. Beberapa hari setelah itu kami juga melakukan pertemuan tatap muka untuk membahas perlengkapan dan kebutuhan keuangan. Kelompok 5 ini terdiri dari 21 mahasiswa diantaranya ialah 19 cewek dan 2 cowok.

Pertemuan kelompok dengan DPL untuk bimbingan diadakan secara *online* dan *offline*, untuk *offline* dilaksanakan pada tanggal 20 juni 2022 diruang F untuk bimbingan bersama Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Dr. Retno Widyaningrum, S.Si., M. Pd. mengenai konsep dasar KPM, metode ABCD, apa yang akan dilakukan ketika KPM nanti, dan lain sebagainya. Kurang lebih hanya 2 minggu waktu untuk persiapan KPM, kami pun mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja dan menentukan hari untuk *survey* kelokasi. Tibalah waktu

untuk *survey* pertama, saat itu hanya sebagian anggota kelompok yang mengikuti *survey*, pengenalan dan menanyakan informasi mengenai Desa Slahung. Setelah ketua kelompok mendapat informasi mengenai posko selama KPM, kami pun melakukan *survey* kedua pada tanggal 30 juni 2022 untuk menentukan posko yang akan kita tempati selama KPM karena disini kita mempunyai 3 pilihan dan tanggal 3 Juli 2022 kami mengantar barang-barang ke posko menggunakan mobil sekaligus membersihkan rumah karena yang akan kita tempati adalah rumah kosong.

Desa Slahung Kecamatan Slahung Ponorogo, merupakan desa yang tentram dan aman. Pada saat ini desa Slahung di pimpin oleh Pak Sukirman sebagai Kepala Desa. Desa ini mempunyai 5 dusun yakni, Dusun Dawang, Dusun Bandungan, Dusun Jaten, Dusun Tengger, dan Dusun Gembes. Untuk kelompok kami yaitu mono disiplin mendapat 3 dusun dan 2 dusun untuk kelompok multi disiplin, karena dalam 1 desa yaitu Desa Slahung terdapat 2 kelompok KPM yaitu kelompok mono disiplin dan multi disiplin. Untuk kelompok kami diberikan amanah Dusun Dawang, Jaten, dan Tengger. Posko yang kami tempati berada di Dusun Jaten. Untuk perekonomian Dusun Jaten

beraneka ragam dari menengah kebawah hingga ke atas. Selain itu, meskipun warga Dusun Jatén sangat sibuk dengan segala aktifitasnya, mereka juga sangat aktif dengan kegiatan keagamaan di lingkungan sekitarnya.

Hari Senin 4 Juli 2022 adalah hari diberangkatkannya mahasiswa KPM, baik itu KPM mono disiplin maupun KPM multi disiplin. Keberangkatan mahasiswa diawali dengan adanya pembukaan. Pada saat itu ada dua pembukaan, yaitu pembukaan di kampus 1 diwakili oleh 2 orang dan pembukaan di kecamatan diwakili oleh satu orang. Pada pukul 09.00 kami berangkat bersama-sama ke lokasi KPM menggunakan sepeda motor. Tiba di lokasi KPM kami mulai menata barang-barang yang kita bawa.

Pada hari keempat di lokasi KPM kami pembukaan KPM di desa Slahung yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kelompok multi disiplin. Kami saling bekerja sama dengan baik, pada saat itu ada yang bertugas ke Balai Desa untuk mempersiapkan tempat, mengunjungi bapak Kepala Desa, bapak Kepala Dusun dan tokoh masyarakat lainnya. Selain itu ada juga yang mempersiapkan konsumsi dan sekretaris mempersiapkan surat-surat yang dibutuhkan, seperti surat undangan kepada bapak Kepala Desa dan

pengurusnya, bapak Kepala Dusun, bapak Takmir Masjid, bapak Kepala Sekolah Dasar, dan tidak lupa kami juga mengundang Ibu DPL. Alhamdulillah acara pembukaan berjalan dengan lancar.

KPM minggu pertama merupakan proses adaptasi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kami melakukan silaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum dengan tujuan agar masyarakat mengetahui maksud dari kehadiran mahasiswa KPM. Untuk membangun silaturahmi yang baik kami mengikuti berbagai kegiatan yang ada di desa Slahung khususnya di dusun Jaten. Di antara bentuk kegiatannya ialah mengikuti shalat berjama'ah di masjid, yasinan, dan arisan. Selain mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat sesekali pada pagi hari saya berjalan-jalan disekitar posko. Selain membangun hubungan baik dengan masyarakat, saya juga harus membangun hubungan baik dengan anggota KPM 5 seperti melaksanakan tugas yang telah diberikan. Di minggu pertama jadwal masak dan kebersihan mulai dilaksanakan. Saya memiliki jadwal masak pada hari sabtu dan kebersihan pada hari jumat.

Di samping itu, pada minggu pertama tepatnya hari kedua KPM ada kejadian tidak terduga. Mbah yang punya rumah yang kita tempati meninggal sehingga kita disuruh untuk pindah dahulu sampai 7 harinya sehingga kita ditempatkan di rumah salah warga yang itu sudah beda dusun, yaitu di Dusun Tengger. Mbah yang meninggal itu sebenarnya berada di rumah anaknya yang ada di luar kota tetapi ketika meninggal almarhum dimakamkan di desa slahung di desa yang dulu ditempati sehingga pada hari kedua tersebut almarhum di pulangkan ke rumah yang kita tempati sebagai posko. Jadi, pada minggu pertama kita sehabis magrib mengikuti yasin tahlil di rumah almarhum (posko yang kita tempati pada awalnya).

Pada hari selanjutnya sebelumnya 7 hari meninggalnya almarhum, dari pihak yang diberikan amanat untuk menjaga rumah almarhum, meminta kami pindah untuk tinggal di rumah almarhum lagi dan ternyata di posko yang kedua yang tersebut kita hanya di berikan atau diditipkan di situ sampai 7 hari meninggalnya. Namun, belum sampai 7 hari meninggalnya almarhum kita sudah disuruh pindah lagi. Akan tetapi, kita tidak langsung pindah pada hari itu juga. Kita musyawarah dahulu dan sebenarnya teman-teman itu takut kalau tinggal di posko

yang awal (rumah kosong rumah almarhum) karena mendengar cerita seram dari masyarakat sehingga teman-teman pun merasa takut, hal ini membuat kita bimbang untuk pindah kesitu lagi. Akan tetapi, pihak yang punya rumah kita tempati terus bertanya untuk kapan pindah dan kita pun merasa tidak enak karena kita merasa diusir secara halus. Akhirnya, setelah melalui perundingan, kita pindah ke tempat semula (rumah almarhum) dengan kesepakatan setiap selesai sholat magrib kita semua mengadakan yasin tahlil. Jadi, pada minggu pertama KPM, kita masih mengurus masalah rumah yang akan kita tempati sehingga proker belum berjalan secara maksimal dan yang berjalan yaitu yasinan untuk dua dusun disamping itu juga sowann ke masyarakat ataupun orang penting yang ada didesa tersebut.

KPM berlangsung bertepatan dengan hari raya kurban yaitu pada tanggal 10 Juli 2022. Semua mahasiswa melaksanakan sholat idul adha di lapangan Desa Slahung. Mahasiswa KPM juga ikut serta dalam kegiatan penyembelihan hewan kurban khususnya yang laki-laki, sedangkan yang perempuan hanya melihat dan memasak daging kurban bersama-sama di posko. Masyarakat dusun jaten sangat ramah sehingga kami diberikan daging hewan

kurban yang cukup banyak, dan pada malam harinya kita bersama pemuda di membuat sate daging kurban bersama di posko.

Memasuki minggu kedua hubungan saya dengan teman satu kelompok semakin erat. Program kerja penunjang mulai tersusun dan berjalan dengan baik hingga akhir KPM. Diantara program kerja penunjang yang saya ikuti ialah mengajar di bimbel, rutinan yasinan, bersih-bersih masjid, khatmil Qur'an, mengajar di taman belajar, mengajar pramuka di SDN 1 Slahung, pendampingan di TK, gebyar prestasi, dsb.

Rutinan yasinan yang diikuti yaitu di Dusun Jaten dan Tengger. Untuk di Dusun Jaten, yasinan rutinan ini dilaksanakan secara gabungan antara laki-laki dan perempuan yang dilaksanakan ba'da isya'. Untuk yasinan di Dusun Tengger ini hanya untuk perempuan saja yang dilaksanakan ba'da isya', tetapi setelah itu ada perubahan waktu yaitu menjadi ba'da maghrib. Untuk kegiatan yasinan ini, satu kelompok dibagi menjadi 2 sehingga secara bergantian mengikuti yasinan antara Dusun Jaten dan Tengger. Jadi, sebagian ikut di Dusun Jaten dan sebagian ikut di Dusun Tengger. Alhamdulillah, warganya

ramah dan kita selalu bersama-sama ketika berangkat yasinan.

Kegiatan bersih-bersih mushola ini dilaksanakan pada hari rabu sore. Kami membersihkan mushola Al-Amin dan mushola Al-Barokah. Jadi, dalam kelompok kami dibagi menjadi dua tim untuk membersihkan mushola, yang satu di mushola Al-Amin dan tim satunya di mushola Al-Barokah serta untuk kegiatan ini dua tim tersebut di *rolling* untuk masalah mushola yang akan dibersihkan.

Khatmil qur'an dilaksanakan selama 2 kali yaitu dimulai pada malam jumat sehabis sholat isya'. Yang pertama dilaksanakan pada hari kamis malam yaitu tanggal 21 Juli 2022 di mushola Al-Barokah hingga hari jumat. Kedua, dilaksanakan pada hari kamis malam tanggal 28 Juli 2022 hingga jumat ba'da magrib, karena dari pihak takmir mushola disisakan 1 juz (juz 30) untuk dibaca sehabis shalat magrib. Setelah sholat isya' dilanjutkan dzikrul ghofilin bersama warga setempat. Setekah itu, kita bersama warga dusun jaten melaksanakan makan bersama dan bakar-bakar karena hari tersebut juga bertepatan dengan malam tahun baru hijriah (malam 1 sura). Alhamdulillah, selama melaksanakan khatmil quran, warga sangat ramah dan secara silih berganti warga



memberikan makan dan minuman untuk kita ketika sedang melasanakan khatmil quran di mushola.

Bimbel yang kita laksanakan tersebut bekerja sama dengan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Slahung. Mata pelajaran yang dibimbelkan yaitu matematika, tematik, Bahasa inggris, dan TPQ. Jadwal bimbel ini yaitu hari senin-kamis pukul 15.15-16.45 WIB. Dalam bimbel ini saya mendapat amanah mengajar untuk materi pelajaran matematika kelas 5 dan 6.

Kemudian, proker yang lain yang saya ampu yaitu taman belajar. Di taman belajar ini, kita memberikan pelatihan menggambar, keterampilan, dan menari. Taman belajar tersebut dilaksanakan di Dusun Dawang pada hari sabtu dan minggu pukul 15.15-17.00 wib. Tetapi, untuk anak-anak yang ikut taman belajar tidak hanya anak-anak dari Dusun Dawang, tetapi juga dari Dusun Jaten dan Tengger. Untuk anak-anak diluar Dusun Dawang, maka akan kita bonceng kesana. Untuk pelatihan menggambar, anak-anak diajari mulai dari cara menggambar pohon, bunga, buah, dll. Serta bagaimana cara mewarnainya. Untuk pelatihan keterampilan, anak-anak diajari membuat tempat pensil, bunga dari bahan plastik, dll. Kemudian, untuk pelatihan menari, diajarkan tari manuk dadali untuk

anak cewek dan bujang ganong untuk anak cowok. Alhamdulillah, anak-anak sangat antusias dengan proker tersebut.

Kemudian, mengajar pramuka di SDN 1 Slahung ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari sabtu dengan siswa yang diberikan pembelajaran yaitu siswa kelas rendah (kelas 1,2, 3). Sebenarnya, mengajar di SD itu tidak ada dalam proker, tetapi pada minggu ketiga kelompok kami disuruh untuk mengisi pramuka sehingga pada minggu ketiga tepatnya pada hari sabtu, kita mengajar pramuka di SDN 1 Slahung. Kemudian, minggu selanjutnya kita mengajar pramuka di hari jumat karena pada hari sabtu kita mengadakan gebyar prestasi.

Pendampingan di TK Bakti Al-Ihsan Slahung dilaksanakan pada hari senin dan selasa. Di TK tersebut terdapat 3 kelas yaitu kelas A, kelas B kecil, dan B besar. Dalam pendampingan di TK tersebut sebenarnya bukan bagian dari saya tetapi teman saya yang lain. Namun, apabila teman saya tidak bisa hadir, maka saya yang menggantikan sehingga saya beberapa kali masuk atau menjadi guru pendamping di TK tersebut. Saya menjadi guru pendamping di kelas A dan masyaAllah anak-anaknya sangat aktif dan harus ekstra sabar. Tetapi, hal ini wajar

karena masih anak kecil dan bisa menambah pengetahuan kita terhadap karakter anak.

Proker selanjutnya yaitu gebyar prestasi, yang merupakan proker utama kelompok kami. Gebyar prestasi tersebut bekerja sama dengan pihak BUMDes Slahung. Pada gebyar prestasi tersebut diadakan lomba-lomba untuk TK-SD diantaranya lomba pidato bahasa inggris, tahfidz, olimpiade matematika, menggambar, serta menggambar dan mewarnai. Alhamdulillah, gebyar prestasi tersebut banyak diikuti oleh anak-anak, kuota mencapai 100 lebih. Anak-anak yang mengikuti gebyar prestasi maka akan mendapat sertifikat dan untuk yang menaang lomba maka akan mendapat sertifikat kejuaraan dan piala. Pada minggu ketiga kita mulai mengadakan rapat bersama-sama untuk membahas gebyar tersebut serta kita juga mencari donatur dan sponsor untuk acara gebyar prestasi dan alhamdulillah hasil dari donatur dan sponsor tercapai sesuai dengan RAB. Pada minggu keempat tepatnya pada hari sabtu, diadakan pembukaan gebyar prestasi di balai desa Slahung. Dalam pembukaan tersebut kita mengundang perangkat-perangkat desa dan juga ibu DPL serta adanya pemukulan gong sebagai tanda dibukanya gebyar prestasi di Desa Slahung. Selanjutnya,

pukul 13.00 WIB lomba pidato Bahasa Inggris dan lomba tahfidz. Kemudian, pada hari Minggu terdapat lomba olimpiade matematika, menggambar, serta menggambar dan mewarnai. Dan pada malam hari yaitu diadakannya pentas seni dan pengumuman kejuaraan lomba sekaligus sebagai penutupan KPM mono disiplin kelompok 5. Untuk pentas seni yang ditampilkan yaitu menari dan menyanyi yang dibawakan oleh anak-anak SD. Tari yang ditampilkan yaitu tari manuk dadali, tari *wonderland* Indonesia, dan bujang ganong. Adapun untuk menyanyi yaitu dibawakan oleh 2 anak cewek yang menyanyi secara solo. Alhamdulillah, acara berjalan dengan lancar dan meriah, warga setempat turut menyaksikan malam puncak gebyar prestasi.

Pada minggu kelima, kita melakukan sowan ke perangkat-perangkat desa dan warga sekitar serta tempat yang kita jadikan proker seperti SD, TPA, BUMDes, taman belajar. Kita juga melakukan foto bersama dan memberikan tali kasih (kenangan) ke warga setempat, SD, TPA, BUMDes, dan taman belajar.

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan keterampilan dan pengetahuan, akan tetapi juga

Pendidikan karakter dari usia dini hingga jenjang pendidikan lebih tinggi. Oleh karena itu, kami KPM mono disiplin kelompok 5 bersama masyarakat berusaha membaur dan mewujudkan karakter yang baik untuk warga setempat khususnya anak-anak. Karena di era digital seperti saat ini, anak-anak bahkan sejak kecil sudah mengenal *gadget* dan hal ini juga bisa berdampak buruk terhadap karakter anak. Sehingga, kami berusaha membangun semangat anak-anak untuk belajar yakni dengan menciptakan proker seperti taman belajar, bimbel, TPA, gebyar prestasi, dsb. Seperti halnya dengan gebyar prestasi tersebut, kami mengharap dengan adanya kegiatan tersebut anak-anak dapat semakin semangat belajar, menambah pengetahuan dan pengalaman karena bertemu dengan teman baru dalam perlombaan, serta membuat anak lebih berani berbaur dengan orang lain dan lebih percaya diri.

Membaur bersama warga di Desa Slahung, berdiskusi dengan masyarakat, bermain dan belajar bersama anak-anak memberikan saya pengalaman dan pelajaran baru. Warga mengajarkan nilai-nilai gotong-royong dan anak-anak memberikan cerita dan kebahagiaannya. Selama satu bulan lebih mereka

memberikan kebahagiaan dan kebanggaan yang luar biasa. Rasa haru dan syukur tidak dapat saya sembuyikan ketika kegiatan KPM u=ini berakhir. Saya berharap anak-anaka dapat semakin semangta belajar dan riang gembira bermain di rumahnya maupun diluar rumah Bersama teman-temannya, serta anak-anak sehat selalu, semakin berprestasi. Dan untuk seluruh warga Desa Slahung, jaga terus kekompakan dan keguyuban, saling menghargai dan menghormati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2022. *Wawancara bersama Sekretaris Desa Slahung*.
- Geertz, Clifford. 1992. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung.